

**PENGARUH PEMAHAMAN KEAGAMAAN DAN PERSEPSI  
TENTANG BANK SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN  
MEMILIH JASA BANK SYARIAH (STUDI PADA BANK  
SYARIAH MANDIRI KOTA PAREPARE)**

Tesis Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Magister Ekonomi Syariah pada Program  
Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**TESIS**

*Oleh:*

**NURDANIA**  
NIM: 16.0224.006

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	Nurdania
Nim	16.0224.006
Tempat/Tgl. Lahir	Luwu Utara, 22 Desember 1984
Program Studi	Ekonomi Syariah
Judul Tesis	Pengaruh Pemahaman Keagamaan dan Persepsi tentang Bank Syariah terhadap Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dengan penuh kesadaran, tesis ini adalah hasil karya penyusun sendiri. Tesis ini, sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Jika ternyata didalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur - unsur plagiasi, maka gelar akademik yang saya peroleh batal demi hukum.

Parepare, Januari 2021

Mahasiswa



Nurdania

16.0224.006

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Tesis dengan judul Peengaruh Pemahaman Keagamaan dan Persepsi tentang Bank Syariah terhadap Keputusan Memilih Jasa Banh Syariah (Studi pada Bank Syariah Mandiri Kota Parepare), yang disusun oleh saudari Nurdania, NIM: 16.0224.006,. Telah diujikan dan dipertahankan dalam Sidang Ujian Tutup/Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rnbu, t19 December 2020 Masehi, bertepatan dengan tanggal 24 Rabiul Akhir 1442 Hijriah Dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Magister dalam bidang Ekonomi Syariah pada Pascasa;jana IAIN Parepare.

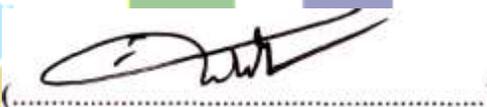
**Ketua/Pembimbing** Utama/Penguji:

Dr. Muhammad Kamal Zubair, M. Ag



SeWetaris/Pembimbing Pendamping/Penguji:

Dr. Hj. Muliati, M. Ag

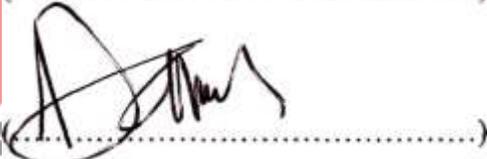


Penguji Utama:

Dr. H. Sudirman L, M.H



Dr. Damirah, S.E., M.M



Parepare, Desember 2020

Diketahui oleh:  
Direktur Program Pascas@ana  
IAIN Parepare,



Dr. H. Mahsyar, M.Ag  
NIP. 19621231 199103 1 032

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat, taufik dan inayah-Nya, petunjuk serta pertolongan-Nya kepada penulis, sehingga dapat tersusun tesis ini sebagaimana yang ada dihadapan pembaca. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW., sebagai suri tauladan sejati bagi umat manusia.

Penulis menyadari dengan keterbatasan dan akses penulis, naskah tesis ini dapat terselesaikan pada waktunya dengan bantuan secara ikhlas dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibunda Samani dan almarhum bapak tercinta Nasir, suami Dr. Muhammad Qadaruddin.,M.Sos. I serta anak-anakku. Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

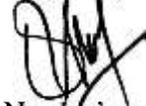
1. Dr. Ahmad S. Rustan, M.Si. selaku Rektor IAIN Parepare, Dr. Sitti Jamila Amin, M.Ag, Dr. H. Sudirman L, M.H. dan Dr. Muh. Shaleh. masing-masing sebagai Wakil Rektor dalam lingkup IAIN Parepare, yang telah memberi kesempatan menempuh Studi Program Magister pada Pascasarjana IAIN Parepare.
2. Dr. H. Mahsyar, M.Ag selaku Direktur PPs IAIN Parepare, yang telah memberi layanan akademik kepada penulis dalam proses dan penyelesaian studi.
3. Dr. Muhammad Kamal Zubair, M. Ag dan Dr. Hj. Muliati, M. Ag., masing- masing sebagai pembimbing I dan II, dengan tulus membimbing, mencerahkan, dan mengarahkan penulis dalam melakukan proses penelitian hingga dapat rampung dalam bentuk naskah Tesis ini.
4. Pimpinan dan Pustakawan IAIN Parepare yang telah memberikan layanan prima kepada penulis dalam pencarian referensi dan bahan bacaan yang dibutuhkan dalam penelitian Tesis.
5. Kepada seluruh guru, teman, saudara, dan seperjuangan penulis yang tidak sempat disebut namanya satu persatu yang memiliki kontribusi besar dalam penyelesaian studi penulis.

Akhirnya dengan lapang dada penulis mengharapkan masukan, saran, dan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini. Hanya

kepada Allah SWT penulis panjatkan doa semoga bantuan dan ketulusan yang telah diberikan senantiasa bernilai ibadah disisi Allah SWT, dan mendapat pahala yang berlipat ganda. Amin.

Parepare, Januari 2021

Penyusun,



Nurdania

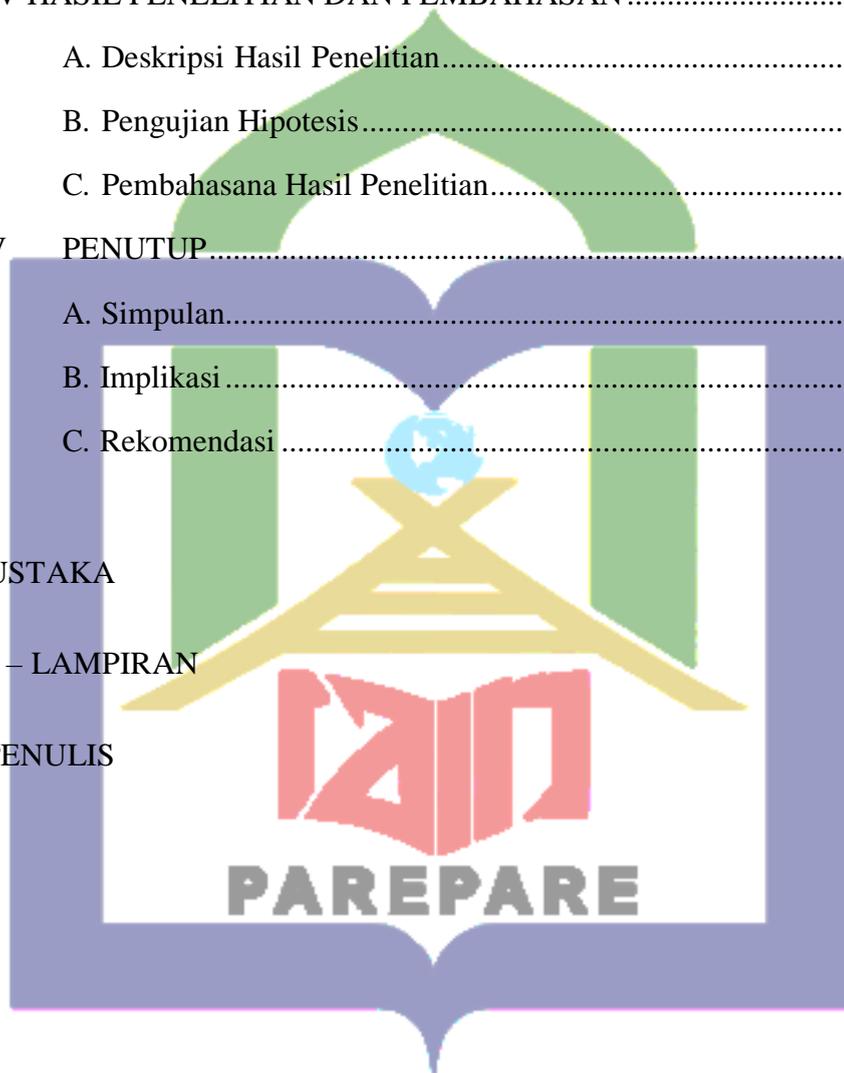
NIM. 16.0224.006



## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
ABSTRAK.....	xiv
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian .....	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
F. Garis Besar Isi Tesis .....	8
<b>BAB II</b>	
<b>LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>10</b>
A. Penelitian Yang Relevan .....	10
B. Analisis Teori Variabel.....	12
1. Pemahaman Keagamaan .....	12
2. Teori Preferensi.....	13
3. Teori Persepsi.....	16
4. Bank Syariah .....	19
C. Kerangka Konseptual Penelitian .....	27
D. Hipotesis .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	33
C. Paradigma Penelitian.....	33

D. Populasi dan Sampel.....	36
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	40
H. Uji Validitas dan Reliabilitas Data.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
B. Pengujian Hipotesis.....	86
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	89
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>95</b>
A. Simpulan.....	95
B. Implikasi.....	95
C. Rekomendasi.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA PENULIS</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Sampel Nasabah Bank Syariah
Table 2	: Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin
Tabel 3	: Karakteristik Responden Menurut Usia
Tabel 4	: Karakteristik Responden Menurut Pendidikan
Tabel 5	: Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan
Table 6	: Karakteristik Responden Menurut Penghasilan/Bulan
Tabel 7	: Pemahaman keagamaan responden dari Dimensi Keyakinan
Table 8	: Pemahaman keagamaan responden dari Dimensi Keyakinan
Table 9	: Pemahaman keagamaan responden dari Dimensi Keyakinan
Tabel 10	: Pemahaman keagamaan responden dari Dimensi Praktik
Tabel 11	: Pemahaman keagamaan responden dari Dimensi Praktik
Tabel 12	: Pemahaman keagamaan responden dari Dimensi Praktik
Tabel 13	: Pemahaman keagamaan responden dari Dimensi Praktik
Tabel 14	: Pemahaman keagamaan responden dari Dimensi Praktik
Tabel 15	: Pemahaman keagamaan responden dari Dimensi Praktik
Tabel 16	: Pemahaman keagamaan responden dari Dimensi Praktik
Tabel 17	: Pemahaman keagamaan responden dari Dimensi Konsekuensi
Tabel 18	: Pemahaman keagamaan responden dari Dimensi Konsekuensi
Table 19	: Persepsi responden terhadap Pelayanan Bank Syariah
Tabel 20	: Persepsi responden terhadap Pelayanan Bank Syariah
Table 21	: Persepsi responden terhadap Operasional Bank Syariah
Tabel 22	: Persepsi responden terhadap Operasional Bank Syariah
Tabel 23	: Persepsi responden terhadap Operasional Bank Syariah

Tabel 24	: Persepsi responden terhadap Operasional Bank Syariah
Tabel 25	: Persepsi responden terhadap Operasional Bank Syariah
Tabel 26	: Persepsi responden terhadap Operasional Bank Syariah
Tabel 27	: Persepsi responden terhadap Operasional Bank Syariah
Table 28	: Persepsi responden terhadap Operasional Bank Syariah
Table 29	: Persepsi responden terhadap Operasional Bank Syariah
Tabel 30	: Tanggapan responden terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah
Table 31	: Tanggapan responden terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah
Tabel 32	: Tanggapan responden terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah
Tabel 33	: Tanggapan responden terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah
Table 34	: Tanggapan responden terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah
Tabel 35	: Tanggapan responden terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah
Tabel 36	: Tanggapan responden terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah
Tabel 37	: Tanggapan responden terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah
Tabel 38	: Tanggapan responden terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah
Tabel 39	: Tanggapan responden terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah
Tabel 40	: Tanggapan responden terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah
Tabel 41	: Tanggapan responden terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah
Table 42	: Tanggapan responden terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah
Tabel 43	: Tanggapan responden terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah
Tabel 44	: Tanggapan responden terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah
Tabel 45	: Tanggapan responden terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah
Tabel 46	: Tanggapan responden terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah
Tabel 47	: Tanggapan responden terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah
Tabel 48	: Tanggapan responden terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah

Table 49	: Tanggapan responden terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah
Table 50	: Tanggapan responden terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah
Table 51	: Hasil Uji Validasi Instrumen
Tabel 52	: Hasil Uji Reliabilitas Skala Pemahaman Kegamaan
Tabel 53	: Hasil Uji Reliabilitas Skala Persepsi
Tabel 54	: Hasil Uji Reliabilitas Skala Pengambilan Keputusan
Tabel 55	: Rekapitulasi hasil uji Reliabilitas Variabel Penelitian
Table 56	: Hasil Uji Normalitas
Tabel 57	: Hasil Uji Homogenitas
Tabel 58	: Hasil Uji Simultan (Uji F)
Tabel 59	: Hasil Uji Parsial (Uji T)
Tabel 60	: Hasil Uji Regresi Model Summary



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	s\`a	s\`	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	z\`al	z\`	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	\`ain	\`	apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	\`	apostrof
ي	ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

#### 4. *Ta marbu>t}ah*

Transliterasi untuk *ta>' marbu>t}ah* ada dua, yaitu: *ta>' marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta>' marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta>' marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta>' marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَاوِدَةُ الْأَطْفَالِ : *raud}ah al-at}fa>l*

الْمَدِينَةُ الْفَارِسِيَّةُ : *al-madi>nah al-fa>d}ilah*

الْحِكْمَةُ : *al-h}ikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydi>d)*

*Syaddah* atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *ta--di>d* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana>*

نَجَّيْنَا : *najjaina>*

الْحَقُّ : *al-h}aqq*

نُعْمَ : *nu"ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i>*.

Contoh:

عَلِيٌّ : *'Ali>* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arabi>* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ا* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah*

maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> ( <i>az-zalzalāh</i> )
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilā&gt;du</i>

### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَامُرُونَ	: <i>ta'muru&gt;na</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
سَيِّئَةٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'a>n*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fi> Z{ila>l al-Qur'a>n*  
*Al-Sunnah qabl al-tadwi>n*

### 9. Lafz} al-Jala>lah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *di>nulla>h* بِاللَّهِ *billa>h*

Adapun *ta>' marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz} al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

## 11. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subh}a&gt;nahu&gt; wa ta'a&gt;la&gt;</i>
saw.	= <i>s}allalla&gt;hu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-sala&gt;m</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
L	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS A<li 'Imra>n/3: 4
HR.	= Hadis Riwayat



## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fath}ah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>d}ammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fath}ah dan ya&gt;'</i>	ai	a dan i
اَوَّ	<i>fath}ah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ...   اُ...	<i>fath}ah dan alif</i> atau	a>	a dan garis di atas
اِي	<i>kasrah dan ya&gt;'</i>	i>	i dan garis di atas
اُو	<i>d}ammah dan wau</i>	u>	u dan garis di atas

مَاتَ : *ma>ta*

رَمَى : *rama>*

قِيلَ : *qi>la*

يَمُوتُ : *yamu>tu*

*rah}matilla>h*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa ma>Muh}ammadunilla>rasu>l*

*Innaawwalabaitinwud}i'alinna>si lallaz'i> bi Bakkatamuba>rakan*

*SyahruRamad}a>n al-laz'i>unzila fi>h al-Qur'a>n*

*Nas}i>r al-Di>n al-T{u>si>*

*Abu>> Nas}r al-Fara>bi>*

*Al-Gaza>li>*

*Al-Munqiz\ min al-D}ala>l*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu> al-Wali>d Muh}ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad (bukan: Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad Ibnu)

Nas}r H{a>mid Abu> Zai>d, ditulis menjadi: Abu> Zai>d, Nas}r H{a>mid (bukan: Zai>d, Nas}r H{ami>d Abu>)

## ABSTRAK

Nama : Nurdania  
Nim : 16.0224.006  
Judul Tesis : Pengaruh Pemahaman Keagamaan dan Persepsi tentang Bank Syariah terhadap Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah

---

Permasalahan penelitian ini adalah apakah variabel pemahaman keagamaan dan variabel persepsi tentang Bank Syariah mempunyai pengaruh terhadap keputusan memilih jasa bank syariah

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket) dengan metode *Survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah 9.362 orang dan sampel yang diambil sebanyak 54 orang yang ditarik dengan menggunakan teknik *Nonprobability Sampling*. Metode yang digunakan dalam mengolah data adalah Analisis korelasi antar variabel dan Analisis Statistik diantaranya: Uji Validitas, Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji t, dan Uji F.

Hasil penelitian ini adalah: (1) tidak ada pengaruh Pemahaman Keagamaan terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah dikonfirmasi pada table 59 Variable Pemahaman Keagamaan menunjukkan nilai t hitung dan t table ( $-1,441 < 1,675$ ) atau signifikan  $0,156 > 0,05$ . (2) Persepsi tentang Bank Syariah mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah terkonfirmasi pada table 59 nilai t hitung dan t table ( $6,121 > 1,675$ ) atau signifikan  $0,000 < 0,05$ . hal ini berarti ada pengaruh persepsi tentang Bank Syariah terhadap pengambilan keputusan memilih jasa Bank Syariah. (3) Pemahaman keagamaan dan persepsi tentang Bank Syariah secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah, terkonfirmasi pada table 58 dalam model ANOVA dapat diperoleh f hitung sebesar 19,553 dengan tingkat signifikansi sebesar 5%,  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 51$  maka didapat nilai F table = 3,18. karena nilai F hitung ( $19,553 > 3,18$ ). Kemudian Hasil analisis data pada Tabel 60 dalam regresi sederhana diperoleh nilai R Square yaitu 0,434 atau jika diubah ke bentuk persen menjadi 43,4%. Hal ini berarti bahwa variable pemahaman keagamaan dan persepsi tentang Bank Syariah secara bersama-sama (simultan) memberi pengaruh terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah sebesar 43,4%. Sebanyak  $(100-43,4=56,6)$  56,6% dipengaruhi oleh variable lain.

Kata kunci: *Pemahaman Kegamaan, Persepsi, Bank Syariah, Pengambilan Keputusan*

## ABSTRACT

Name : Nurdania  
NIM : 16.0224.006  
Title : The Influence of Religious Understanding and Perceptions of Sharia Banks on The Decision to Choose Sharia Bank Service

---

The problem of this research is whether the variable of religious understanding and the variable of perception on Islamic banking has an influence on the decision to choose Islamic banking services.

Data collection was carried out using a questionnaire (questionnaire) with the survey method. The population in this study was 9,362 people and the sample taken was 54 people who were drawn using the Nonprobability Sampling technique. The method used in processing data is correlation analysis between variables and statistical analysis include: validity test, normality test, homogeneity test, t test, and F test

The results of this study are: (1) there is no influence of Religious Understanding on the decision to choose Sharia banking services confirmed in table 59. The Religious Understanding Variable shows the value of t count and t table ( $-1.441 < 1.675$ ) or significant  $0.156 > 0.05$ . (2) Perceptions about Islamic banking have a positive and significant influence on the decision to choose Sharia banking services, confirmed in Table 59, the value of t count and t table ( $6.121 > 1.675$ ) or significant  $0.000 < 0.05$ . this means that there is an effect of perceptions about Islamic banking on decision making to choose Islamic banking services. (3) Religious understanding and perceptions of Islamic banking together have a positive and significant influence on the decision to choose Sharia banking services, as confirmed in table 58 in the ANOVA model, it can be obtained that the f count is 19.553 with a significance level of 5%,  $df_1 = 2$  and  $df_2 = 51$  then the value of F table = 3.18 is obtained. because the value of F count ( $19.553 >$  the value of the F table (3.18). Then the results of data analysis in Table 60 in simple regression obtained the value of R Square, namely 0.434 or if it is converted into percent form becomes 43.4%. This means that the variables of religious understanding and perceptions of Islamic banking together (simultaneously) have an effect on the decision to choose Sharia banking services by 43.4%. A total of  $(100 - 43.4 = 56.6)$  56.6% were influenced by other variables.

Keywords: Religious Understanding, Perception, Banking, Decision Making



موضوع الرسالة

تأثير الفهم الديني وتصورات البنوك الشرعية على قرار اختيار

$$J, \bullet = \rangle x \bullet = ; ! \langle i = \bullet / Q, z i , , , x \rangle , , * \langle \text{errs} ; \rangle , g \text{ or } - iz \rangle t 6\%$$

الصيرفة الإسلامية لهما تأثير على قرار اختيار الخدمات المصرفية الإسلامية.

تم جمع البيانات باستخدام استبيان (استبيان) مع طريقة المسح. كان عدد

سحبهم

المعيارية واختبار التجانس واختبار  $t$  واختبار  $F$ .

. . . . . ٥

التفاهم الديني قيمة  $t$  والجدول  $t$  (-1.441)  $t$  (1.675) أو كبير

(٢) التصورات حول الصيرفة الإسلامية لها تأثير إيجابي وهام على قرار اختيار الخدمات

المصرفية المتوافقة مع الشريعة ، وهو ما يؤكد الجدول ٥٩ ، قيمة  $t$  count  $t$  وجدول  $t$

(6.121)  $t$  (1.675) أو معنوية ٥.٥٥٥٥ . هذا يعني أن هناك تأثير

الإسلامية. (٣) الفهم الديني والتصورات بالصيرفة الإسلامية معًا لها تأثير إيجابي

وهام على قرار اختيار الخدمات المصرفية المتوافقة مع الشريعة ، كما هو مؤكد في الجدول

٥٨ في نموذج ANOVA ، ويمكن الحصول على أن  $f$  count هو ١٩.٥٥٣ مع مستوى دلالة قدره ٥٪ ،  $df_1 = ٢$  و  $df_2 = ٥١$  ثم يتم الحصول على قيمة جدول  $F = ٣.١٨$  لأن  $F$  count (١٩.٥٥٣) < جدول  $F$  (٣.١٨). ثم نتائج تحليل البيانات في الجدول ٦٠ في الانحدار البسيط تحصل على قيمة R Square ، أي ٤٣.٤٠. أو إذا تم تحويلها إلى النسبة المئوية ٤٣.٤٪. وهذا يعني أن متغيرات الفهم الديني وتصورات العمل المصرفي الإسلامي معًا (في وقت واحد) لها تأثير على قرار اختيار الخدمات المصرفية الشرعية بنسبة ٤٣.٤٪ اجمالي (١٠٠ - ٤٣.٤ = ٥٦.٦) ٥٦.٦٪ تأثروا بالمتغيرات الأخرى.



# BAB I PENDAHULUAN

## *A. Latar Belakang*

Keuangan Syariah di Indonesia telah berkembang lebih dari dua dekade sejak beroperasinya Bank Muamalat Indonesia sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia. Perkembangan keuangan Syariah telah membuahkan berbagai prestasi, dari makin banyaknya produk dan layanan, hingga berkembangnya infrastruktur yang mendukung keuangan Syariah. Bahkan di pasar global, Indonesia termasuk dalam sepuluh besar negara yang memiliki indeks keuangan Syariah terbesar di dunia.

Jumlah pelaku usaha perbankan Syariah pada tahun 2016 tercatat sebanyak 13 Bank Umum Syariah, 21 Unit Usaha Syariah dan 166 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Pada Kuartal III tahun 2016, terdapat penambahan 1 Bank umum Syariah yaitu PT Bank Aceh Syariah yang merupakan hasil konversi dari PT Bank Aceh. Sementara itu jumlah jaringan kantor BUS dan UUS di tahun 2016 berjumlah 2201 kantor, terdiri dari 1869 jaringan kantor BUS dan 332 jaringan kantor UUS. Namun demikian, berdasarkan Laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai perkembangan keuangan Syariah tahun 2016 menyatakan bahwasanya pertumbuhan keuangan Syariah belum dapat mengimbangi pertumbuhan keuangan konvensional.<sup>1</sup>

Pada kota Parepare sendiri, keberadaan Bank Syariah juga belum dapat melampaui keberadaan bank konvensional, meskipun kota Parepare mayoritas penduduknya beragama Islam. Berdasarkan Data yang diperoleh peneliti melalui

---

<sup>1</sup> "Laporan OJK Perkembangan Keuangan Syariah 2016", h. 3

Badan Pusat Statistik Kota Parepare bahwa jumlah penduduknya pada tahun 2019 adalah 145.178 jiwa, dan 96.01% penduduk kota parepare beragama Islam yakni berjumlah 139.390 jiwa.

Mayoritas penduduk yang beragama Islam tidak membuat keberadaan Bank Syariah di kota parepare melampaui keberadaan Bank konvensional. Di kota parepare sendiri hanya terdapat 3 (tiga) Bank Umum Syariah (BUS) yakni Bank Muamalat, Bank Mandiri Syariah dan Bank Negara Indonesia Syariah, tentu saja jauh lebih sedikit jika dibandingkan dengan keberadaan Bank konvensional yang lebih mendominasi.

Selain itu, jika melihat dari aktivitas perbankan syariah di kota Parepare sehari-harinya, dapat disimpulkan bahwa nasabah Bank Syariah masih kurang. Dapat pula dilihat dari ukuran kantor Bank umum Syariah (BUS) di kota parepare yang kecil jika dibandingkan dengan Bank konvensional yang ada di kota parepare, serta dilihat dari jumlah pengunjungnya yang juga sedikit. Karenanya jika kita berkunjung ke BUS yang ada di kota parepare, maka tidak perlu antrian yang panjang bahkan tidak perlu antri kita bisa mendapatkan pelayanan.

Masyarakat Kota Parepare yang mayoritas beragama muslim, pada kenyataannya belum menunjukkan persepsi yang baik terhadap perbankan Syariah. Kehadiran Bank Syariah di kota parepare ternyata belum mampu mengalihkan perhatian masyarakat secara umum dari Bank konvensional. Selain itu, persepsi masyarakat tentang perbankan Syariah masih sangat beragam, sebagian memiliki persepsi positif dan sebagiannya bahkan negatif.

Beragam persepsi, sikap dan perilaku masyarakat terhadap Bank Syariah, diantaranya disebabkan oleh rendahnya pemahaman masyarakat terhadap Bank Syariah, terutama yang disebabkan dominasi Bank konvensional. Selain itu, perangkat hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku belum

sepenuhnya mengakomodasi operasional Bank Syariah, masih terbatasnya jaringan pelayanan Bank Syariah serta terbatasnya sumber daya insani dan teknologi perbankan Syariah.<sup>2</sup>

Sesungguhnya tampilan perilaku seseorang itu adalah sebagai produk dari respon atas stimuli sensual. Bila dikaitkan dengan perilaku dalam memilih jasa perbankan Syariah, bisa dikatakan bahwa sesungguhnya perilaku masyarakat (nasabah) akan sangat dipengaruhi dan ditentukan oleh persepsi mereka tentang apa dan bagaimana Bank Syariah itu.

Perilaku nasabah dalam memilih jasa perbankan Syariah selain dipengaruhi oleh persepsi, pemahaman keagamaan juga merupakan faktor pembentuk dalam perilaku nasabah. Dalam ajaran agama Islam, perilaku konsumen harus menggambarkan hubungan antara dirinya dengan Allah SWT. Konsumen muslim harus bisa memilih jalan yang sesuai dengan ketentuan/batasan yang ditetapkan oleh Allah SWT untuk memperoleh keselamatan di dunia dan akhirat, termasuk dalam hal bermuamalah seperti tidak memilih barang/produk yang haram.

Seharusnya seseorang yang memiliki tingkat pemahaman keagamaan yang tinggi, setidaknya akan selalu berusaha menjalankan syariat Islam secara konsisten. Tidak hanya berkaitan dengan hal-hal ibadah akan tetapi juga terkait dengan muamalah. Salah satu contohnya, jika seorang muslim ingin konsisten maka sesungguhnya dia akan memilih jasa Bank Syariah bukannya Bank konvensional yang berbasis bunga.

Keberagamaan atau *religiusitas* merupakan suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang

---

<sup>2</sup>Zainul Arifin, *Memahami Bank Syariah*, (Jakarta: Alfabeta, 1999), H. 214-215

terhadap suatu agama.<sup>3</sup> Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada pada diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.<sup>4</sup> Keberagamaan atau *religiusitas* seseorang diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupannya. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya berkaitan dengan kegiatan yang tampak dan dapat dilihat dengan mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak dan terjadi pada diri seseorang.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh pemahaman keagamaan dan Persepsi tentang Bank Syariah terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah (Studi pada Bank Syariah Mandiri Kota Parepare).

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya antara lain:

1. Pemahaman masyarakat tentang Bank Syariah masih rendah.
2. Masyarakat yang mayoritas beragama Islam lebih memilih jasa Bank konvensional dibandingkan Jasa Bank Syariah.
3. Persepsi masyarakat akan Bank Syariah yang cenderung negatif mempengaruhi keputusan untuk tidak memilih jasa Bank Syariah.
4. Tingkat pemahaman keagamaan dan persepsi yang belum tepat terhadap Bank Syariah mengakibatkan dominasi Bank konvensional.

<sup>3</sup> Sahlan, Asmaun, *Religiusitas Perguruan Tinggi: Potret Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), h. 39

<sup>4</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 257

<sup>5</sup> Sahlan, Asmaun, *Religiusitas Perguruan Tinggi: Potret Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam*, ...h. 41

5. Munculnya persepsi yang keliru terhadap Bank Syariah, dimana masyarakat menganggap produk dan jasa Bank Syariah sama saja dengan Bank konvensional.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yakni bagaimana pengaruh pemahaman keagamaan dan persepsi tentang Bank Syariah terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah dengan sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman keagamaan berpengaruh terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah?
2. Apakah persepsi tentang Bank Syariah mempunyai pengaruh terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah?

### **D. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian**

Defenisi Operasional adalah penjabaran masing-masing variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Defenisi operasional adalah mendefenisikan suatu variabel yang akan diamati dalam proses dengan mana variabel itu akan diukur.<sup>6</sup> Sedangkan ruang lingkup penelitian memuat batasan-batasan yang dibahas dan dikaji dalam setiap variabel, penegasan dan penajaman yang dibahas dikemukakan elemen-elemen dan indikator-indikator variabel.

Defenisi operasional serta indikator-indikator dari variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen (X)
  - a. Pemahaman Keagamaan ( $X_1$ ).

---

<sup>6</sup>L.N. Jewel dan Marc Siegel, *Psikologi Industri/Organisasi Modern* (Jakarta: Arcan, 1998), h. 27

Pemahaman keagamaan (*religiusitas*) merupakan suatu cara pandang seseorang mengenai agamanya serta bagaimana orang tersebut menggunakan keyakinan atau agamanya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup>

Variabel pemahaman keagamaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert. Indikator-indikator dari variabel ini antara lain:

- 1) Keyakinan : yakin dengan adanya Allah, meyakini kebesaran Allah, percaya pada takdir Allah, dan percaya akan kehidupan akhirat.
  - 2) Praktik agama : Melaksanakan Shalat, puasa, zakat, membaca Alqur'an, berdoa dan berdzikir setelah shalat, serta berhaji.
  - 3) Konsekuensi : suka menolong, jujur, bertanggungjawab terhadap perbuatan yang dilakukan, mempererat tali silaturahmi, memaafkan kesalahan orang lain, menghormati orang tua, berpakaian sesuai dengan syariat Islam.
- b. Persepsi tentang Bank Syariah ( $X_2$ ).

Persepsi merupakan proses memberi arti terhadap lingkungannya. Individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka memaknai obyek atau lingkungan yang dilihatnya.<sup>8</sup> Dengan demikian, berbicara tentang persepsi pada dasarnya berkaitan dengan proses perlakuan individu terhadap informasi mengenai suatu objek yang diperolehnya melalui pengamatan dengan menggunakan panca indera. Variabel persepsi tentang Bank Syariah diukur dengan menggunakan skala Likert. Adapun indikator-indikator variabel ini antara lain:

- 1) Persepsi terhadap pelayanan Bank Syariah
- 2) Persepsi terhadap operasional (regulasi) Bank Syariah
- 3) Persepsi terhadap tampilan fisik Bank Syariah

<sup>7</sup>Diakses dari <http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-religius/>, pada tanggal 7 Agustus 2018 pukul 10.00

<sup>8</sup>Robbins. S, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Prenhallindo, 2001), h. 124

## 2. Variabel terikat adalah keputusan memilih jasa Bank Syariah (Y)

Keputusan memilih jasa Bank Syariah adalah proses seleksi yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih salah satu diantaranya yang kuat hubungannya dengan karakter personal dan pengambil keputusan.<sup>9</sup>

Variabel Keputusan memilih Jasa Bank Syariah diukur dengan menggunakan skala Likert dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Produk/Jasa Bank Syariah yang Islami.
2. Karakteristik sosial Mencakup Status Sosial dan Kelas Sosial calon nasabah.
3. Karakteristik pribadi mencakup pekerjaan dan gaya hidup calon nasabah.
4. Karakteristik Psikologis mencakup motivasi dan persepsi.

### ***E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk menganalisis seberapa signifikan pengaruh variabel pemahaman keagamaan dan variabel persepsi tentang Bank Syariah terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah.
  - b. Untuk menganalisis variabel apakah yang paling dominan terhadap keputusan dalam memilih jasa Bank Syariah.
2. Kegunaan Penelitian
  - a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai masukan ataupun sebagai bahan

<sup>9</sup>Rahma Yulianti, "Pengaruh Minat Masyarakat Aceh terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah di kota Banda Aceh", dalam jurnal *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 1, Maret 2015, h. 19

evaluasi bagi lembaga perbankan Syariah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi variabel penting dalam mempengaruhi masyarakat untuk memilih jasa Bank Syariah.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur-literatur bagi lembaga keuangan, khususnya lembaga keuangan Syariah.
- 2) Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai salah satu acuan bagi Mahasiswa/Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah, khususnya bagi Pasca Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Kota Parepare yang ingin mengembangkan penelitian ini lebih lanjut.

**F. *Garis Besar Isi Tesis***

Tesis ini terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian penutup, berikut uraian garis besar isi tesis, yaitu Bagian pengantar yaitu halaman judul, abstrak, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

1. BAB I yaitu pendahuluan didalamnya diuraikan secara garis besar permasalahan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah kemudian tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II yaitu landasan teori, yang berisi penelitian yang relevan, analisis teoretis subjek meliputi teori pemahaman keagamaan, teori preferensi, teori persepsi, bank Syariah serta kerangka konseptual penelitian.

3. BAB III yaitu metode penelitian yang didalamnya meliputi objek penelitian, definisi operasional variable, metodologi penelitian, data penelitian yang meliputi jenis data, sumber data, populasi dan sampel. Teknik pengumpulan

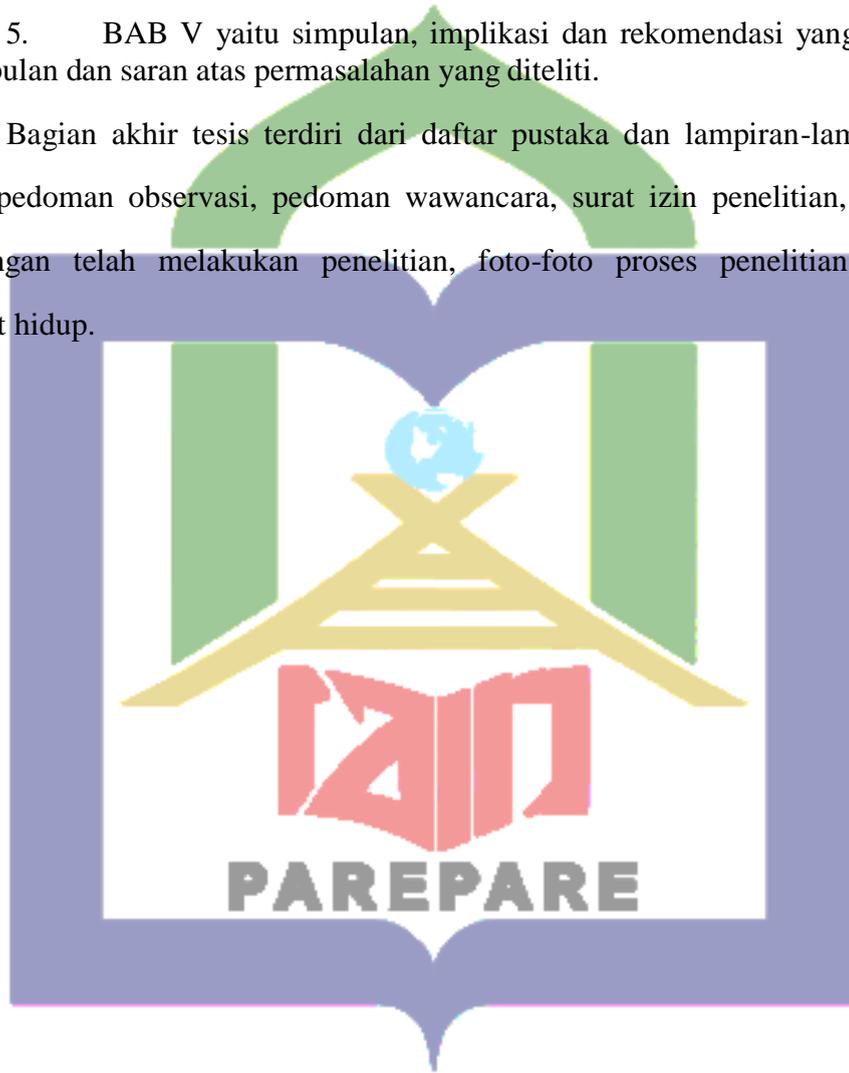
data yang meliputi wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi.

Instrument penelitian serta teknik analisis data.

4. BAB IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan meliputi hasil-hasil yang diperoleh setelah melalui prosedur metodologi yang dideskripsikan dan dianalisis.

5. BAB V yaitu simpulan, implikasi dan rekomendasi yang memuat kesimpulan dan saran atas permasalahan yang diteliti.

Bagian akhir tesis terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yakni pedoman observasi, pedoman wawancara, surat izin penelitian, surat keterangan telah melakukan penelitian, foto-foto proses penelitian, dan riwayat hidup.



## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. *Penelitian Yang Relevan*

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu:

1) Penelitian yang dilakukan oleh Atik Masruroh pada tahun 2015 dengan judul *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di PerBankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Salatiga)*.<sup>10</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pengaruh keagamaan atau *religiutas* dalam memilih jasa Bank Syariah, sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Atik Masruroh dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu variabel yang digunakan, dimana penelitian Atik Masruroh menggunakan variabel *Religiutas* dan *Disposable Income*, sedangkan peneliti menggunakan variabel Pemahaman Keagamaan dan Persepsi.

Perbedaan lainnya yaitu Penelitian Atik Masruroh hanya fokus pada minat menabung di Bank Syariah sedangkan peneliti fokus pada pemilihan Jasa yang ditawarkan Bank Syariah baik itu penyaluran dana seperti pembiayaan maupun Penghimpunan dana seperti Menabung. Selain itu, perbedaan juga terletak pada lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Lokasi penelitian Atik Masruroh yaitu bertempat di STAIN Salatiga yakni Mahasiswa sedangkan dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian di Bank Syariah Mandiri Kota Parepare.

---

<sup>10</sup>Atik Masruroh, “Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di PerBankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Slatiga)”, *Skripsi* (Salatiga: STAIN Salatiga, 2015)

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Rasnawati pada tahun 2017 dengan judul *Persepsi Aparatur Sipil Negara Terhadap Penggunaan Jasa Bank Syariah (Studi Pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan)*.<sup>11</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat memilih menggunakan jasa Bank Syariah. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rasnawati dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni terletak pada jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan. Penelitian Rasnawati adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan Fenomenologi, sedangkan penelitian ini tergolong penelitian deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif.

Perbedaan lainnya terletak pada variabel yang digunakan dalam penelitian, dimana penelitian Rasnawati hanya 1 (satu) variabel yakni Persepsi, sedangkan penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel, persepsi dan pemahaman keagamaan. Perbedaan lainnya terletak pada lokasi tempat penelitian, Rasnawati mengambil lokasi penelitian di Kanwil Kemenag Makassar sedangkan penelitian ini berlokasi di Bank Syariah Mandiri Kota Parepare.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Junaidi pada tahun 2015 dengan judul *Persepsi Masyarakat untuk Memilih dan Tidak Memilih Bank Syariah (Studi Kota Palopo)*.<sup>12</sup>

Persamaan penelitian Junaidi dengan penelitian ini yakni terletak pada faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk memilih Bank Syariah. Persamaan

---

<sup>11</sup>Rasnawati, "Persepsi Aparatur Sipil Negara Terhadap Penggunaan Jasa Bank Syariah (Studi Pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan)", *Tesis* (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2017)

<sup>12</sup>Junaidi, "Persepsi Masyarakat untuk memilih dan tidak memilih Bank Syariah (Studi Kota Palopo)", dalam jurnal *Jurnal Fokus Bisnis*, Volume 14, No. 02, Desember 2015

lainnya yakni penelitian Akil dan Penelitian ini menggunakan Kuesioner sebagai teknik pengumpulan data.

Perbedaan penelitian akil dan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada variabel yang digunakan, penelitian akil menggunakan variabel persepsi untuk melihat faktor yang mempengaruhi masyarakat memilih Bank Syariah, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel pemahaman keagamaan dan persepsi. Perbedaan lainnya terletak pada lokasi penelitian, dimana penelitian Akil dilakukan di Kota Palopo sedangkan penelitian ini dilakukan di kota parepare dengan fokus lokasi penelitian pada Bank Syariah Mandiri Kota Parepare.

a. Referensi yang Relevan

1. Buku M. Umer Chapra dengan judul *Islam and the Economic Challenge*, diterjemahkan oleh Nur Hadi Ihsan dan Rifqi Amar dengan judul *Islam dan Tantangan Ekonomi*.
2. Buku yang ditulis oleh Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) dengan judul *Ekonomi Islam*.
3. Buku Adiwarman A. Karim dengan judul *Ekonomi Mikro Islam*.
4. Buku-buku ekonomi dan fiqh muamalah yang berkaitan dengan fokus utama penelitian.

**B. Analisis Teori Variabel**

1. Pemahaman Keagamaan

Secara etimologi pemahaman berasal dari kata paham yang diberi awalan *pe* dan akhiran *an*. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia pemahaman artinya proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan<sup>13</sup>.

Dalam Taksonomi Bloom pemahaman masuk pada ranah kognitif tingkat

2. Memahami berarti mengkontruksi makna dari materi pembelajaran baik yang

<sup>13</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *op. cit*, h.636

bersifat lisan, tulisan maupun grafis yang meliputi menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan<sup>14</sup>. Pemahaman bisa dibedakan kedalam 3 kategori yakni tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari menerjemahkan dalam arti sebenarnya, mengartikan dan menerapkan prinsip-prinsip. Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terendah dengan yang diketahui berikutnya atau menghubungkan beberapa bagian grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dengan yang tidak pokok. Tingkat ketiga merupakan tingkat pemaknaan ekstrapolasi<sup>15</sup>.

Agama merupakan ajaran yang mengatur peribadahan kepada Tuhan. Jadi pemahaman keagamaan yakni proses belajar dimana seseorang dapat memahami nilai agama yang dianutnya sehingga dapat mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam bersikap dan bertingkah laku. Konsep-konsep dalam ajaran Islam tentu saja harus diketahui dan dipahami, karena pemahaman yang benar tentang konsep, bisa membantu dalam benarnya pengamalan ajaran Islam.

## 2. Teori Preferensi

Tidak bisa dipungkiri bahwasanya dalam kehidupan sehari-hari kita senantiasa dihadapkan pada situasi dimana kita harus membuat keputusan terhadap pilihan-pilihan yang ada, baik itu terkait dalam kegiatan sosial, budaya, maupun kegiatan ekonomi. Terkait dengan kegiatan ekonomi salah satunya adalah membuat keputusan dalam memilih Bank mana yang akan dijadikan pilihan untuk menjadi konsumennya. Keputusan konsumen adalah mengenai bagaimana individu, kelompok atau organisasi dalam memilih, membeli, menggunakan, dan

---

<sup>14</sup> Faisal, "Mengintegrasikan Revisi Taksonomi Bloom Kedalam Pembelajaran Biologi", dalam Jurnal *Sainsmat*, Vol.IV, No. 2, 2015, h.104

<sup>15</sup> Lutfiah Nur aini, "Hubungan Pemahaman Tingkat Agama (Religiusitas) dengan Perilaku Seks Bebas pada Remaja SMAN 1 Bangsal Mojokerto, dalam Jurnal *Keperawatan*, Vol. 1, No. 1, 2011

bagaimana barang, jasa, ide ataupun pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka.<sup>16</sup>

Keputusan merupakan suatu pengakhiran dari suatu proses pemikiran akan suatu masalah atau problema yang menjawab pertanyaan apa yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut, dengan menentukan pilihan pada suatu alternatif. Atau dengan kata lain keputusan merupakan suatu proses dimana seseorang memberikan penilaian pada berbagai alternatif pilihan, kemudian memilih salah satu atau lebih alternatif tersebut atas dasar pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Keputusan merupakan pemilihan diantara alternatif-alternatif yang mengandung 3 (tiga) pengertian,<sup>17</sup> yaitu:

- a) Ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan.
- b) Ada beberapa alternatif yang harus dan dipilih salah satu yang terbaik.
- c) Ada tujuan yang ingin dicapai, dan keputusan ini makin mendekati pada tujuan tersebut.

Unsur-unsur atau komponen-komponen keputusan perlu diketahui agar pengambilan keputusan dapat lebih terarah. Unsur-unsur dari keputusan tersebut antara lain:<sup>18</sup>

- a) Tujuan dari pengambilan keputusan, yakni mengetahui lebih dahulu apa tujuan dari pengambilan keputusan itu.

---

<sup>16</sup>Sinta Petri Lestari, "Hubungan Komunikasi Pemasaran dan Promosi dengan Keputusan Memilih Jasa Layanan Kesehatan (Studi pada Rumah Sakit Islam Lumajang)", dalam *Jurnal Interaksi*, Vol. 4, No. 2, Juli 2015, h. 142

<sup>17</sup>Ghozali Maski, "Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen dan Model Logistik Studi pada Bank Syariah di Malang", dalam *Jurnal of Indonesian Applied Economics*, Vol. 4, No. 1, Mei 2010, h. 46

<sup>18</sup>Ghozali Maski, "Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen dan Model Logistik Studi pada Bank Syariah di Malang",...h. 46

- b) Identifikasi alternatif-alternatif keputusan untuk memecahkan masalah, yakni mengadakan identifikasi alternatif-alternatif yang akan dipilih untuk mencapai tujuan tersebut.
- c) Perhitungan mengenai faktor-faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya atau diluar jangkauan manusia, dalam hal ini yakni suatu keadaan yang dapat dibayangkan sebelumnya namun manusia tidak sanggup atau tidak berdaya untuk mengatasinya.
- d) Sarana atau alat untuk mengevaluasi atau mengukur hasil dari suatu pengambilan keputusan, yakni adanya sarana atau alat untuk mengevaluasi atau mengukur hasil dari pengambilan keputusan itu.

Pengambilan keputusan bisa diartikan sebagai pemilihan alternatif terbaik atas beberapa pilihan alternatif yang ada. Keputusan dalam memilih beberapa alternatif atau pilihan yang ada merupakan suatu proses, salah satu proses yang terjadi adalah proses pemilihan, dan dalam proses pemilihan itu mengandung preferensi. Preferensi merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu.<sup>19</sup> Preferensi adalah proses dimana seseorang memilih informasi atau sesuatu hal yang lebih disukai oleh konsumen.<sup>20</sup>

Pendapat lainnya mengemukakan bahwasanya preferensi seseorang dipengaruhi oleh 5 (lima) penilaian sesuai dengan bentuk – bentuk sub penilaian yang mengantar seseorang untuk menentukan pilihannya terhadap keputusan pemilihan suatu produk/jasa, yaitu ditentukan dari: Budaya, karakteristik sosial, karakteristik pribadi, karakteristik harga, dan karakteristik psikologis.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup>Poerwadaminta, W.J.S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Edisi III, 2006), h. 769

<sup>20</sup>Aisyah Erinda Srikandi Kumadji Sunarti, “Analisis Faktor-Faktor Preferensi Pelanggan dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian (Studi Terhadap Pelanggan McDonald’s di Indonesia dan Malaysia)”, dalam jurnal *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 30, No. 1, Januari 2016, h. 89

<sup>21</sup>Amid Widjaja Tunggal, *Tanya Jawab: Perilaku Konsumen dan Pemasaran Strategi* (Jakarta: Haryarindo, 2005), h. 76

### 3. Teori Persepsi

Kehidupan seseorang tidak bisa lepas dari lingkungannya, baik itu fisik maupun lingkungan sosial. Semenjak manusia lahir ke dunia, sejak saat itulah manusia/individu secara langsung berhubungan dengan dunia sekitarnya. Dan mulai saat itu pula lah individu secara langsung menerima stimulus dari luar dirinya, dan hal ini lah yang dikaitkan dengan persepsi.

Persepsi merupakan proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera, kesadaran dari proses-proses organis, serta kesadaran intuitif mengenai kebenaran langsung atau keyakinan yang serta merta mengenai sesuatu.<sup>22</sup>

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensori.<sup>23</sup> Persepsi adalah potensi yang sewaktu-waktu siap diaktualisasikan dalam bentuk sikap dan perilaku. Hal yang demikian, berangkat dari penyimpulan bahwa persepsi adalah salah satu kemampuan kognisi yang sangat berperan sehubungan dengan aktivitas-aktivitas manusia lainnya, yang sifatnya lebih kompleks.<sup>24</sup>

Persepsi merupakan suatu proses seseorang menafsirkan stimulus yang diterimanya dan juga merupakan suatu proses seseorang mengorganisasikan pikirannya dengan menafsirkan dan mengalami serta mengolah pertanda atau segala sesuatu yang terjadi di lingkungannya. Persepsi dapat juga diartikan sebagai proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami setiap informasi tentang lingkungannya, baik dengan penglihatan, pendengaran, penghayatan,

---

<sup>22</sup>J.P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, Terj. Kartini Kartono (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada) h. 358

<sup>23</sup>Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2004) h. 88

<sup>24</sup>Anita Rahmawaty, “ pengaruh persepsi tentang Bank Syariah terhadap minat menggunakan produk di BNI Syaria’ah Semarang”, dalam jurnal ADDIN, Volume 8, Nomor 1, Februari 2014, h. 10

perasaan dan penciuman. Dengan kata lain, persepsi dapat dirumuskan sebagai proses yang kompleks dan menghasilkan suatu gambaran tentang kenyataan yang sangat berbeda dengan kenyataan sebelumnya.

#### 1) Faktor – faktor yang mempengaruhi persepsi

Pada dasarnya ada dua faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a) Faktor internal yang mempengaruhi persepsi adalah faktor-faktor yang terdapat dalam diri sendiri atau individu, yang mencakup beberapa hal antara lain:

- (1) Fisiologi, dalam hal ini yakni informasi yang masuk melalui indera, kapasitas indera. Tiap orang dalam mempersepsi berbeda-beda sehingga dalam meinginterpretasikan lingkungannya juga berbeda.
- (2) Perhatian, untuk fokus pada bentuk fisik dan fasilitas mental pada suatu objek maka individu memerlukan sejumlah energi.
- (3) Minat.
- (4) Kebutuhan searah.
- (5) Pengalaman dan ingatan, pengalaman seseorang itu bergantung pada ingatannya dalam hal ini yakni sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian dimasa lampau.
- (6) Suasana hati, keadaan emosi menunjukkan bagaimana perasaan seseorang serta mempengaruhi perilaku seseorang.

b) Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi yakni karakteristik dari objek-objek yang terlibat didalamnya yang mana elemen-elemen tersebut bisa mengubah sudut pandang seseorang yang merasakan ataupun menerimanya. Selain itu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi adalah penglihatan

dan sasaran yang diterima. Tanggapan yang timbul atas rangsangan dipengaruhi oleh sifat-sifat individu yang melihatnya.

Persepsi adalah proses memberi makna pada sensasi sehingga manusia memperoleh pengetahuan baru. Persepsi mengubah sensasi menjadi informasi.<sup>25</sup> Sifat-sifat yang bisa mempengaruhi persepsi yaitu:<sup>26</sup>

- 1) Sikap, yaitu mempengaruhi positif atau negatifnya tanggapan yang akan diberikan seseorang.
- 2) Motivasi, yaitu hal yang mendorong seseorang mendasari sikap tindakan yang dilakukannya.
- 3) Minat, yaitu faktor lain yang membedakan penilaian seseorang terhadap sesuatu hal atau objek tertentu, yang mendasari kesukaan ataupun ketidaksukaan terhadap objek tersebut.
- 4) Pengalaman masa lalu, hal ini bisa mempengaruhi persepsi seseorang dikarenakan seseorang itu akan menarik kesimpulan yang sama berdasarkan apa yang pernah dilihat dan didengar.
- 5) Harapan, dalam hal ini dapat mempengaruhi persepsi seseorang dalam membuat keputusan cenderung akan menolak gagasan, ajakan, atau tawaran yang tidak sesuai dengan yang diharapkan.
- 6) Sasaran, hal ini dapat mempengaruhi penglihatan yang pada akhirnya turut mempengaruhi persepsi. Situasi atau keadaan sekitar kita atau sekitar sasaran turut mempengaruhi persepsi. Sasaran atau benda yang sama yang kita lihat dalam situasi yang berbeda akan menghasilkan persepsi yang berbeda pula.

#### 4. Bank Syariah

<sup>25</sup> Achmad Mubarok, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001), h. 109

<sup>26</sup> Imran, Bambang Hendrawan, "Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam tentang Bank Syariah terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah", dalam jurnal *Journal of Business Administration*, Vol. 1, No. 2, September 2017, h. 4

### 1) Pengetahuan tentang Bank Syariah

Sistem operasional perbankan Syariah mengedepankan pengamalan prinsip-prinsip Syariah yang berlandaskan pada nilai-nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan, dan keuniversalan. Konsep berbagi keuntungan dan resiko (bagi hasil dan rugi) merupakan karakteristik yang membedakan antara perbankan Syariah dan perbankan konvensional.<sup>27</sup>

Menurut undang-undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008 dijelaskan bahwa Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah. Prinsip yang dijalankan dalam melaksanakan operasional Bank Syariah adalah:<sup>28</sup>

- a) Prinsip keadilan, dapat dilihat dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengambilan margin keuntungan yang telah disepakati antara Bank dan Nasabah.
- b) Prinsip Kesederajatan, dimana Bank Syariah memposisikan antara nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana, maupun Bank itu sendiri pada kedudukan yang sama dan sederajat. Hal ini bisa dilihat dari segi hak, kewajiban, resiko, dan keuntungan yang berimbang bagi nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana, dan pihak Bank.
- c) Prinsip ketenteraman, dalam hal ini berkaitan tercermin dari produk-produk Bank Syariah yang telah sesuai dengan prinsip dan kaidah muamalah Islam, seperti: tidak adanya unsur riba dan telah menerapkan

---

<sup>27</sup>Rahman Ambo Masse dan Muhammad Rusli, *Arbitrase Syariah Formulasi Hukum Islam dalam Ranah Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah Secara Non Litigasi* (Yogyakarta: CV. Orbitrust Corp, 2017), h. 41

<sup>28</sup>Siti Hasanah, M.Ag, “Analisis Sikap dan Perilaku Tokoh Majelis Ta’lim dalam berpartisipasi menyampaikan (berdakwah) Materi Muamalah Perbankan Syariah Untuk Pengembangan Market Perbankan Syariah di Jawa Tengah”, dalam Jurnal *Cakrawala*, Volume X, Nomor 1, Juni 2015, h. 5

zakat harta. Dengan demikian nasabah khususnya nasabah yang beragama Islam bisa memperoleh ketenteraman lahir dan batin.

Bank Syariah merupakan Bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga, juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Alqur'an dan hadits.<sup>29</sup> Di Indonesia sendiri, pendirian Bank Syariah diawali dengan berdirinya tiga Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) di Bandung pada Tahun 1991 dan PT BPRS Heraukat di Nangroe Aceh Darussalam. Pendirian Bank Syariah di Indonesia diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui lokakarya "Bunga Bank dan Perbankan" di Cisarua, Bogor, 18-20 Agustus 1990, sehingga berdirilah PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1991 dan beroperasi tahun 1992.<sup>30</sup>

Bank Syariah adalah istilah yang dipakai di Indonesia untuk menyatakan suatu jenis Bank yang dalam pelaksanaannya berdasarkan pada prinsip Syariah. Sedangkan Bank Islam (*Islamic Bank*) adalah istilah yang digunakan secara luas dinegara lain untuk menyebutkan Bank dengan prinsip Syariah, disamping ada istilah lain untuk menyebut Bank Islam diantaranya *Interset Free Bank*, *lariba Bank*, dan *Sharia'a Bank*.<sup>31</sup>

Bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Syariah Islam jauh dari praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba, dan digantikan dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan ataupun praktik-praktik usaha yang dilakukan di zaman Rasulullah atau bentuk-bentuk usaha yang telah ada sebelumnya, tetapi tidak dilarang.

---

<sup>29</sup> Machmud, amir, Rukmana, *Bank Syariah (teori, kebijakan, dan studi empiris di Indonesia)*, (Jakarta : Erlangga, 2010) h. 9

<sup>30</sup> Machmud, amir, Rukmana, *Bank Syariah (teori, kebijakan, dan studi empiris di Indonesia)*, ..., h. 9

<sup>31</sup> Muh. Ruslan Abdullah dan Fasiha, *Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam* (Makassar: Lumbang Informasi Pendidikan (Lipa), 2013) h. 100

## 2) Perbedaan antara Bank Syariah dan Bank konvensional

Bank konvensional dan Bank Syariah mempunyai persamaan di beberapa hal, terutama dari sisi teknis seperti penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, syarat-syarat umum memperoleh pembiayaan (KTP, NPWP, Proposal, Laporan Keuangan, dll). Namun demikian ada banyak perbedaan mendasar antara Bank Syariah dan Bank konvensional terutama terkait aspek legalitas, Struktur Organisasi, usaha yang dibiayai, dan Lingkungan kerja.

## 3) Produk-produk Bank Syariah

Secara garis besar Produk Perbankan Syariah dapat dibagi menjadi 3 (tiga) yakni, Produk Penyaluran dana, produk penghimpunan dana, serta produk jasa yang diberikan Bank kepada Nasabahnya.<sup>32</sup>

### a) Produk Penyaluran Dana

Dalam penyaluran dana kepada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan Syariah terbagi menjadi 3 (tiga) kategori berdasarkan tujuannya, yaitu:

#### (1) Prinsip jual beli (*Ba'i*)

Jual beli dilakukan dikarenakan adanya pemindahan kepemilikan barang. Keuntungan Bank disebutkan dimuka termasuk harga dari harga yang dijual. Terdapat 3 (tiga) jenis jual beli dalam pembiayaan modal kerja dan investasi dalam Bank Syariah, *pertama* *Ba'i Al Murabah* yakni jual beli dengan harga asal ditambah keuntungan yang disepakati antara Bank dengan nasabah. Dalam hal ini Bank menyebutkan harga barang kepada nasabah yang kemudian Bank memberikan laba dalam jumlah tertentu sesuai dengan kesepakatan.

<sup>32</sup>“Produk-produk Bank Syariah”, diakses dari <http://www.mozaikIslam.com/194/produk-produk-Bank-Syariah.htm>, pada tanggal 10 Juli 2018 pukul 23.00 Wita

*Kedua, Ba'i Assalam* yakni akad pesanan barang yang disebutkan sifat-sifatnya, yang dalam majelis itu pemesan barang menyerahkan uang seharga barang pesanan yang barang pesanan tersebut menjadi tanggungan penerima pesanan. Uang yang diserahkan menjadi tanggungan Bank sebagai pihak penerima pesanan dan pembayaran dilakukan segera.

*Ketiga, Ba'i Al Istishna*, merupakan bagian dari *Ba'i Assalam* namun *Ba'i Al Istishna* digunakan dalam bidang manufaktur dan pembayaran dapat dilakukan beberapa kali pembayaran.

(2) Prinsip sewa (*Ijarah*)

*Ijarah* merupakan akad pemindahan hak guna atas barang dan jasa, melalui pembayaran upah sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.

(3) Prinsip bagi hasil (*Syirkah*)

Dalam prinsip bagi hasil terdapat 2 (dua) macam produk. *Pertama, Musyarakah* merupakan salah satu produk Bank Syariah yang mana terdapat 2 (dua) pihak atau lebih yang bekerjasama untuk meningkatkan aset yang dimiliki bersama seluruh pihak memadukan sumber daya yang mereka miliki baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud. Dalam hal ini seluruh pihak yang bekerjasama memberikan kontribusi yang dimiliki baik itu dana, skil, ataupun aset-aset lainnya. Yang menjadi ketentuan dalam *Musyarakah* adalah pemilik modal berhak dalam menentukan kebijakan usaha yang dijalankan pelaksana proyek.

*Kedua, Mudharabah* yakni kerjasama 2 (dua) orang atau lebih dimana pemilik modal memberikan atau mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola dengan perjanjian pembagian keuntungan.

Perbedaan yang mendasar antara *Musyarakah* dan *Mudharabah* adalah kontribusi atas manajemen dan keuangan. Pada *Musyarakah* dimiliki oleh 2 (dua) orang atau lebih, sedangkan pada *Mudharabah* modal hanya dimiliki satu pihak saja.

b) Produk penghimpun dana

Produk penghimpun dana pada Bank Syariah meliputi giro, tabungan dan deposito. Dalam hal ini prinsip yang diterapkan oleh Bank Syariah antara lain:

(1) Prinsip *Wadiah*

Penerapan prinsip *Wadiah* yang dilakukan adalah *Wadiah yad dhamanah* diterapkan pada produk rekening giro, dimana pihak yang dititipi (Bank) bertanggungjawab atas keutuhan harta titipan sehingga Bank boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.

(2) Prinsip *Mudharabah*

Dalam hal ini, penyimpan atau deposan bertindak sebagai pemilik modal sedangkan Bank bertindak sebagai pengelola. Dana yang tersimpan kemudian oleh Bank digunakan untuk melakukan pembiayaan. Dalam hal ini Bank akan bertanggungjawab atas kerugian yang mungkin terjadi. Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak penyimpan, maka prinsip *Mudharabah* dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu: *Pertama*, *Mudharabah Mutlaqah*, prinsipnya dapat berupa tabungan dan deposito serta tidak ada pembatasan bagi Bank untuk menggunakan dana yang telah terhimpun.

*Kedua*, *Mudharabah Muqayyadah on Balance Sheet*, yakni simpanan khusus dimana pemilik dana bisa menetapkan syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh pihak Bank, sebagai contoh untuk disyaratkan

untuk bisnis tertentu atau akad tertentu. *Ketiga, Mudharabah Muqayyadah off Balance Sheet*, yakni penyaluran dana langsung kepada pelaksana usaha dimana Bank sebagai perantara pemilik dana dengan pelaksana usaha. Pelaksana usaha juga dapat mengajukan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi Bank untuk menentukan jenis usaha dan pelaksana usahanya.

c) Produk Jasa PerBankan

Selain melakukan kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, Bank juga bisa memberikan jasa kepada nasabah dengan mendapatkan imbalan berupa sewa atau keuntungan. Jasa tersebut antara lain:

- (1) *Sharf* (Jual beli valuta Asing), yakni jual beli mata uang yang tidak sejenis namun harus dilakukan pada waktu yang sama. Bank mengambil keuntungan untuk jasa jual beli tersebut.
- (2) *Ijarah* (Sewa), yakni memberi penyewa kesempatan untuk mengambil manfaat dari barang sewaan untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan yang besarnya telah disepakati bersama.

4) Pengetahuan tentang Keharaman Bunga Bank

Umat Islam saat ini hampir tidak dapat menghindari dari bermuamalah dengan Bank konvensional yang menggunakan sistem bunga dalam segala kegiatannya. Bunga merupakan tambahan yang dikenakan dalam transaksi pinjaman uang yang diperhitungkan dari pokok pinjaman tanpa mempertimbangkan pemanfaatan pokok tersebut berdasarkan tempo waktu yang diperhitungkan secara pasti dimuka dan pada umumnya berdasarkan persentase.<sup>33</sup>

Bunga adalah sejumlah uang yang dibayar atau dikalkulasi untuk penggunaan modal. Jumlah tersebut misalnya dinyatakan dengan satu tingkat atau

<sup>33</sup>Muhammad Safi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Bank Indonesia, 2001) h. 90

persentase modal yang bersangkutan dengan itu yang saat ini lebih dikenal dengan istilah suku bunga modal.<sup>34</sup>

Berbicara tentang bunga Bank, maka tidak bisa lepas dari yang namanya riba. Kata riba berasal dari bahasa arab yang secara etimologis berarti tambahan atau kelebihan, yakni tambahan pembayaran atas uang pokok dari pinjaman.<sup>35</sup> Dalam perspektif ekonomi, pengharaman riba setidaknya disebabkan oleh 4 (empat) faktor,<sup>36</sup> yaitu: *pertama*, sistem ekonomi ribawi menimbulkan ketidakadilan, dikarenakan pemilik modal dipastikan akan mendapatkan keuntungan tanpa mempertimbangkan hasil usaha yang dijalankan oleh peminjam. Pada saat peminjam dana mengalami kebangkrutan atau tidak memperoleh keuntungan dalam usahanya, peminjam tetap diwajibkan membayar kembali modal yang dipinjamnya ditambah dengan bunganya. Dalam kondisi seperti inilah timbulnya ketidakadilan.

*Kedua*, penyebab utama dari adanya ketidakseimbangan antara pemodal dengan peminjam adalah sistem ekonomi ribawi. *Ketiga*, sistem ekonomi ribawi bisa menghambat investasi dikarenakan semakin tinggi tingkat bunga maka akan semakin kecil keinginan masyarakat untuk berinvestasi di sektor riil. Masyarakat akan lebih memilih untuk menyimpan uangnya di Bank karena keuntungan yang lebih besar yang disebabkan oleh tingginya tingkat suku bunga.

*Keempat*, bunga dianggap sebagai tambahan biaya produksi. Biaya produksi yang tinggi dapat menyebabkan naiknya harga barang-barang (produk). Naiknya tingkat harga, bisa menyebabkan terjadinya inflasi sebagai akibat dari lemahnya daya beli masyarakat.

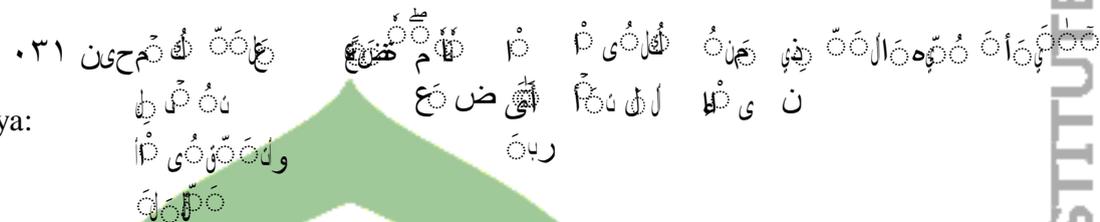
---

<sup>34</sup>Abdul Salam, “Bunga Bank dalam Perspektif Islam (Studi Pendapat Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah)”, dalam jurnal *Ekonomi Syariah Indonesia*, Volume 3, No.1, Juni 2013, h.12

<sup>35</sup>Abdul Salam, “Bunga Bank dalam Perspektif Islam (Studi Pendapat Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah)”..., h. 13

<sup>36</sup>Ummi Kalsum, “Riba dan Bunga Bank dalam Islam (Analisis Hukum dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Umat), dalam Jurnal *Al – ‘Adl*, Vol. 7, No. 2, Juli 2014, h. 4

Didalam alqur'an terdapat beberapa ayat yang membicarakan riba secara eksplisit diantaranya adalah firman Allah SWT Dalam QS. Ali Imran (03): 130


 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلْ أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِرِبَا زَوْجًا مَّبْزُورًا كَمَا كُنْتُمْ تَأْكُلُونَهَا  
 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلْ أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِرِبَا زَوْجًا مَّبْزُورًا كَمَا كُنْتُمْ تَأْكُلُونَهَا

Terjemahannya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.<sup>37</sup>

Dalam perspektif Islam terdapat persamaan antara konsep bunga dan riba, dimana bunga adalah tambahan yang diberikan dalam transaksi pinjaman uang (*al-qardh*) yang diperhitungkan dari pokok pinjaman tanpa memperhitungkan manfaat ataupun hasil pokok tersebut berdasarkan tempo waktu yang telah ditetapkan secara pasti dimuka, dan umumnya berdasarkan persentase. Sedangkan riba merupakan pengambilan tambahan, baik itu dalam kegiatan jual beli maupun dalam hal pinjam-meminjam secara batil yang bertentangan dengan prinsip muamalat dalam Islam.

Pemilihan masyarakat terhadap Bank Syariah dikarenakan terdapat keistimewaan-keistimewaan yang menjadi pembeda antara Bank konvensional dan Bank Syariah, yaitu:

- 1) Terdapat persamaan ikatan emosional yang kuat diantara pemegang saham, pengelola Bank, serta nasabahnya.
- 2) Tidak terdapat sistem bunga yang diganti dengan sistem bagi hasil menimbulkan akibat-akibat positif yang bersifat sosial.
- 3) Melekatnya konsep yang berorientasi pada kebersamaan sehingga mendorong investasi dan memerangi kemiskinan.

<sup>37</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'anulkarim dengan Terjemahan Tematik* (Jakarta: Cordoba, 2014), h. 66

- 4) Tidak terdapat beban biaya yang diluar kemampuan nasabah.
- 5) Dapat menjadi alternatif pilihan bagi sistem ekonomi yang berkeadilan.

### C. *Kerangka Konseptual Penelitian*

Indikator pemahaman yang dikehendaki oleh Islam dari masyarakat awam dalam memahami persoalan-persoalan adalah pemahaman global yang tidak sampai menyentuh tataran ijtihad, karena memahami agama dengan sangat mendalam hukumnya sunnah. Pemahaman global terhadap agama meliputi pengetahuan terhadap hukum-hukum yang berkenaan dengan rukun iman dan rukun Islam serta amalan-amalan yang harus dikerjakan setiap hari termasuk tata cara bermuamalah.<sup>38</sup> Pemahaman tidak sama dengan pengetahuan, seseorang yang mengetahui sesuatu hal tidak menjamin bahwa seseorang itu juga paham akan hal tersebut. Pemahaman adalah tingkat kemampuan dimana seseorang diharapkan mampu untuk memahami suatu konsep ataupun nilai suatu hal.

Secara etimologi Pemahaman berasal dari kata paham yang diberi awalan *pe* dan akhiran *an*. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia pemahaman adalah proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan.<sup>39</sup> Memahami berarti mengkonstruksi makna dari materi pembelajaran baik yang bersifat lisan, tulisan maupun grafis. Meliputi menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan.<sup>40</sup>

Pemahaman bisa dibedakan kedalam 3 kategori yakni tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari menerjemahkan dalam arti sebenarnya,

<sup>38</sup>Waluyo, “pengaruh paham agama, motifasi mendapatkan profit dan tingkat pendidikan terhadap kesadaran sertifikasi halal bagi produsen makanan di kabupaten Sleman dan Bantul”, dalam jurna *Inferensi Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol.7, No.1, Juni 2013, h. 83

<sup>39</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, h. 636

<sup>40</sup>Faisal, Mengintegrasikan Revisi Taksonomi Bloom kedalam Pembelajaran Biologi, *Jurnal Sainsmat*, Vol. IV, No. 2, 2015., h.104

mengartikan dan menerapkan prinsip-prinsip. Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yaitu menghubungkan bagian-bagian terendah dengan yang diketahui berikutnya atau menghubungkan beberapa bagian grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dengan yang tidak pokok. Tingkat ketiga merupakan tingkat pemaknaan ekstrapolasi.<sup>41</sup>

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat pemahaman keagamaan, dilakukan dengan mengacu pada teori Glock tentang dimensi keberagamaan.

Menurut Glock dan Stark dimensi keberagamaan ada 5 (lima) yaitu:<sup>42</sup>

1) Dimensi pengetahuan

Dimensi intelektual/dimensi pengetahuan agama adalah seberapa jauh seseorang mengetahui dan memahami ajaran-ajaran agamanya.<sup>43</sup>

Dimensi ini menggambarkan tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang akan ajaran agamanya, jika dalam agama Islam tentu saja yang terkandung dalam Alqur'an. Sikap seseorang dalam menilai ataupun menerima ajaran agamanya sangat berkaitan dengan pengetahuan agama yang didapatkan.

2) Dimensi keyakinan

Dimensi ini menunjuk pada tingkat keyakinan atau keimanan seseorang terhadap kebenaran ajaran agama, terutama terhadap ajaran-ajaran agama yang bersifat fundamental dan dogmatik.<sup>44</sup>

<sup>41</sup>Lutfiah Nur Aini, "Hubungan Pemahaman Tingkat Agama (Religiusitas) dengan Perilaku Seks Bebas pada remaja di SMAN 1 Bangsal Mojokerto", dalam jurnal *Jurnal Keperawatan*, Vol. 1, No. 1, 2011

<sup>42</sup> R Stark dan C.Y Glock, *Dimensi-dimensi keberagamaan*, dalam Roland Robertson (eds) *sociology of religion*, terj. Achmad Fedyani Saifuddin, *Agama: dalam analisa dan interpretasi sosiologis*, (Cet 3, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993), h. 295

<sup>43</sup> Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami (Solusi Islam atas problema-problema psikologi)*, (Cet VII, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 78

<sup>44</sup> Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami (Solusi Islam atas problema-problema psikologi)*, ... h. 77

3) Dimensi praktik agama

Dimensi ini merupakan dimensi keberagamaan dimana seseorang menunaikan ritual-ritual dalam agamanya seperti tata cara ibadah, pengakuan dosa, berpuasa, atau menjalankan ritus-ritus khusus pada hari-hari suci.<sup>45</sup>

4) Dimensi konsekuensi.

Dimensi ini menunjuk pada tingkatan seseorang dalam berperilaku yang dimotivasi oleh ajaran agamanya atau seberapa jauh seseorang mampu menerapkan ajaran agamanya dalam perilaku hidupnya sehari-hari.<sup>46</sup>

5) Dimensi pengalaman.

Dimensi pengalaman adalah perasaan keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan. Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi, dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang atau didefinisikan oleh suatu kelompok keagamaan yang melihat komunikasi dalam suatu esensi ketuhanan.<sup>47</sup>

Adapun dalam penelitian ini dimensi yang digunakan untuk menggambarkan pemahaman keagamaan responden, peneliti hanya akan menggunakan 3 (tiga) dimensi yaitu dimensi keyakinan, dimensi praktik, dan dimensi konsekuensi.

Persepsi merupakan suatu proses dengan mana individu-individu mengorganisasikan dan menafsirkan elemen-elemen, kesan-kesan indera mereka

<sup>45</sup> Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami (Solusi Islam atas problema-problema psikologi)*, (Cet VII, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 77

<sup>46</sup> R Stark dan C.Y Glock, "Dimensi-dimensi keberagamaan", dalam Roland Robertson (eds), *sociology of religion*, Terj. Achmad Fedyani Saifuddin, *Agama: dalam analisa dan interpretasi sosiologis*, (Cet 3, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993), h. 297

<sup>47</sup> Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami (Solusi Islam atas problema-problema psikologi)*,... h. 78

agar memberi makna bagi lingkungan mereka. Persepsi dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor, yakni:<sup>48</sup>

1) Faktor Psikologis

Faktor psikologis akan membuat perubahan dalam persepsi konsumen. Perubahan-perubahan tersebut termasuk memori, pengetahuan, kepercayaan, nilai-nilai yang dianggap konsumen penting dan berguna.

2) Faktor Fisik

Faktor ini akan mempengaruhi persepsi konsumen melalui apa yang konsumen lihat dan rasakan. Faktor fisik bisa menumbuhkan persepsi yang positif atau malah persepsi yang negatif terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh suatu perusahaan/jasa. Contoh, saat seseorang memilih rumah makan mana yang akan dikunjungi ada hal penentu yang menjadi faktor penting yakni kebersihan. Bila dekorasi rumah makan terlihat kotor dan tidak terawat, maka seseorang bisa beranggapan bahwa dapur dan rumah makan tersebut tidak sehat.

3) *Image* yang terbentuk

Ketika dua produk/jasa yang sama bersaing, konsumen akan melihat perbedaannya melalui *Image* dari perusahaan yang menghasilkan produk/jasa tersebut. Oleh sebab itu perusahaan harus bisa menciptakan *Image* yang kuat dan berbeda dari perusahaan lainnya.

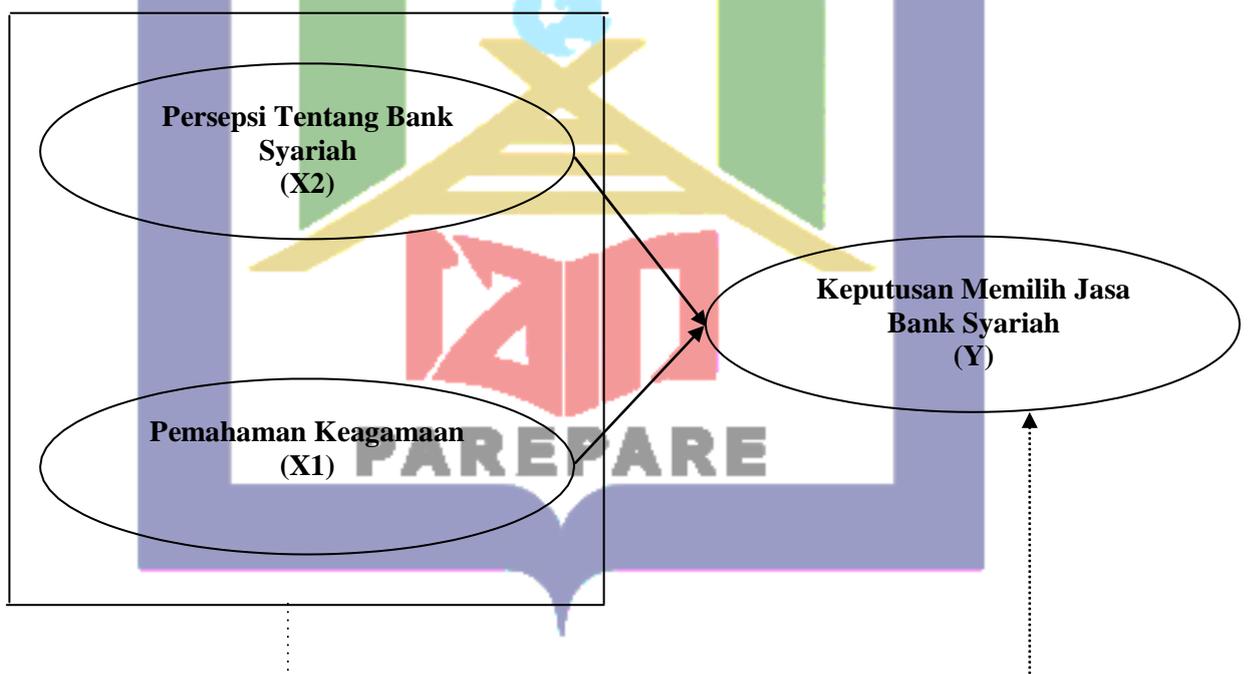
Pengambilan keputusan merupakan pemilihan alternatif terbaik atas beberapa pilihan alternatif yang ada. Keputusan dalam memilih beberapa alternatif atau pilihan yang ada merupakan suatu proses, salah satu proses yang terjadi adalah proses pemilihan, dan dalam proses pemilihan itu mengandung

<sup>48</sup> Sehani, "Analisis Persepsi dan Preferensi Masyarakat Pesantren Terhadap Bank Syariah (Studi pada Masyarakat Pesantren di Kota Pekanbaru)", dalam Jurnal *Jurnal Al-Iqtishad*, Edisi 13, Volume 1, 2017, h. 4

preferensi. Preferensi seseorang dipengaruhi oleh 5 (lima) penilaian sesuai dengan bentuk – bentuk sub penilaian yang mengantar seseorang untuk menentukan pilihannya terhadap keputusan pemilihan suatu produk/jasa, yaitu ditentukan dari: Budaya, karakteristik sosial, karakteristik pribadi, karakteristik harga, dan karakteristik psikologis.<sup>49</sup>

Berdasarkan uraian tersebut diatas, untuk memberikan gambaran tentang bagaimana konsep hubungan antara variabel-variabel independent dengan variabel dependent, maka alur kerangka konseptual dalam penelitian ini bisa dikemukakan dalam gambar sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian



Keterangan:

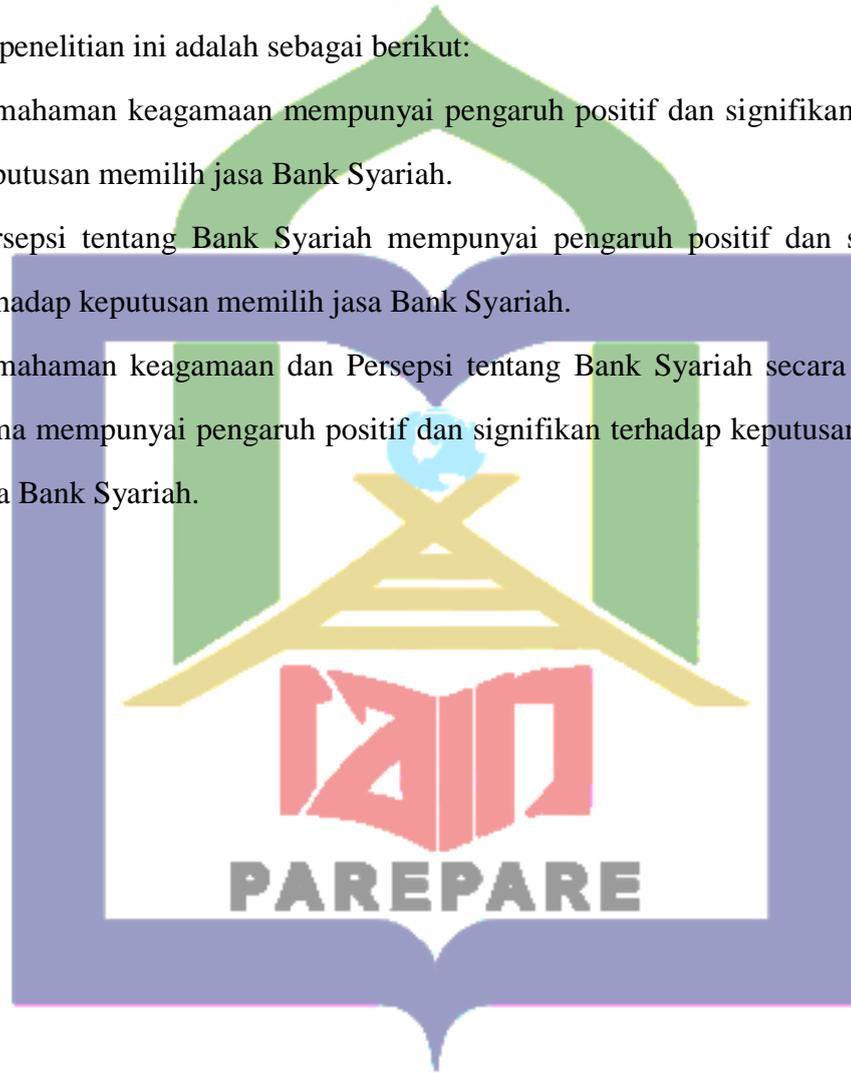
- (Secara Parsial)  
 .....→ (Secara Simultan)

<sup>49</sup>Amid Widjaja Tunggal, *Tanya Jawab: Perilaku Konsumen dan Pemasaran Strategi* (Jakarta: Haryarindo, 2005), h. 76

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris.<sup>50</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman keagamaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah.
2. Persepsi tentang Bank Syariah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah.
3. Pemahaman keagamaan dan Persepsi tentang Bank Syariah secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah.



<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 70

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. *Jenis dan Pendekatan Penelitian*

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif menggambarkan suatu objek dan subjek yang sedang diteliti tanpa ada rekayasa. Termasuk mengenai hubungan tentang kegiatan, pandangan, sikap dan proses – proses yang berpengaruh dalam suatu fenomena yang terjadi.<sup>51</sup> Penelitian deskriptif memanfaatkan dan menciptakan konsep-konsep ilmiah, dan juga berfungsi melakukan klasifikasi tentang gejala-gejala sosial yang dimasalahkan dalam penelitian.<sup>52</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah diteliti.<sup>53</sup>

##### B. *Waktu dan Lokasi Penelitian*

###### a. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu selama  $\pm$  2 bulan dengan berbagai tahapan, mulai dari melakukan penelitian pendahuluan dengan tujuan mengambil data yang berhubungan dengan materi penelitian hingga

<sup>51</sup>“Metode Penelitian Kuantitatif,” diakses dari <http://www.pelajaran.co.id/2016/21/jenis-jenis-metode-dalam-penelitian-kuantitatif-dan-pengertian-terlengkap.html>, pada tanggal 5 Juli 2018 pukul 22.00

<sup>52</sup>Judistira K Garna, *Dasar dan Proses Penelitian Sosial (Merencanakan, melaksanakan, dan menulis hasil penelitian)* (Bandung: Primaco Akademika dan Judistira Garna Foundation, 2008), h. 14

<sup>53</sup>“Pengertian Penelitian Kuantitatif, ciri, dan jenis lengkapnya,” diakses dari <http://dosensosiologi.com/pengertian-penelitian-kuantitatif-ciri-dan-jenisnya-lengkap/>, pada tanggal 5 Juli 2018 pukul 19.00

pengumpulan data yang dilakukan secara formal kelembagaan yang lebih difokuskan pada data-data yang relevan.

#### b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di Kota Parepare, yang berfokus pada Bank Syariah Mandiri Kota Parepare. Pemilihan lokasi ini dikarenakan peneliti sendiri bermukim di Kota Parepare, sehingga akan sangat memungkinkan bagi peneliti untuk senantiasa mencari dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan terkait dengan materi penelitian, adapun pemilihan studi pada Bank Syariah Mandiri Kota Parepare dikarenakan beberapa alasan antara yaitu: nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Parepare tentu saja Sebagian besarnya beragama Islam, sehingga sangat relevan dengan salah satu jenis data yang akan diteliti dalam penelitian ini yakni pemahaman keagamaan yakni Pemahaman agama Islam terhadap perbankan Syariah.

#### c. *Paradigma Penelitian*

Penelitian adalah suatu cara yang dilakukan dalam menemukan kebenaran terhadap fenomena yang terjadi dimasyarakat. Ketika melakukan suatu penelitian, seorang peneliti biasanya akan menggunakan suatu bentuk atau cara pandang untuk menemukan suatu kebenaran tersebut. Hal ini biasanya disebut sebagai paradigma.

Istilah paradigma pertama kali diperkenalkan oleh Thomas Kuhn (1962) dan kemudian dipopulerkan oleh Robert Friedrichs (1970), menurut Kuhn. Paradigma adalah cara mengetahui realitas sosial yang dikonstruksi oleh *mode of thought* atau *mode of inquiry* tertentu, yang kemudian menghasilkan *mode of knowing* yang spesifik.<sup>54</sup> Paradigma adalah suatu cara pandang untuk memahami

<sup>54</sup>Ade Albad, "Paradigma Penelitian Kualitatif," diakses pada [http://www.polres.multiply.com/journal/metode\\_penelitian\\_kualitatif/.html](http://www.polres.multiply.com/journal/metode_penelitian_kualitatif/.html) (03 Mei 2018).

kompleksitas dunia nyata. Paradigma tertanam kuat dalam sosialisasi para penganut dan praktisinya. Paradigma menunjukkan pada mereka apa yang penting, absah, dan masuk akal. Paradigma juga bersifat normatif, menunjukkan kepada praktisinya apa yang harus dilakukan tanpa perlu melakukan pertimbangan eksistensial atau epistemologis yang panjang.<sup>55</sup>

Berdasarkan pengertian tentang paradigma tersebut, paradigma penelitian bisa diartikan sebagai pandangan, model, atau pola pikir yang bisa menjabarkan beberapa variabel yang lain, kemudian akan memudahkan untuk merumuskan masalah penelitiannya, pemilihan teori yang relevan, rumusan hipotesis yang diajukan, metode/strategi penelitian, instrumen penelitian, teknik analisa data yang akan digunakan, serta kesimpulan yang diharapkan.<sup>56</sup>

Paradigma dalam penelitian ini adalah paradigma ganda dengan dua variabel independen. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Adapun paradigma dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2. Paradigma Penelitian



- X1** : Pemahaman Keagamaan  
**X2** : Persepsi Tentang Bank Syariah  
**Y** : Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah

<sup>55</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya , 2003), h. 9

<sup>56</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 66

#### D. *Populasi dan Sampel*

##### a. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan yang mencakup semua anggota yang diteliti.<sup>57</sup> Populasi dalam penelitian ini yakni Masyarakat Kota Parepare yang menjadi nasabah dari Bank Syariah Mandiri Kota Parepare. Adapun populasi dalam penelitian ini sebesar 9.362.

##### b. Sampel

Sampel adalah contoh atau himpunan bagian dari suatu populasi yang dianggap bisa mewakili suatu populasi tertentu, dimana informasi apapun yang dihasilkan sampel ini dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.<sup>58</sup>

Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil menggunakan Teknik pengambilan sampel metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik *Nonprobability Sampling* yakni memilih orang-orang yang terseleksi oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu. Sampling yang *Purposive* adalah sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian. Orang-orang yang dipilih peneliti memiliki pengalaman berdasarkan ciri-ciri tertentu yang dimiliki oleh sampel tersebut yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>59</sup>

---

<sup>57</sup> Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran-Cara Praktis Meneliti Konsumen dan Pesaing* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009) h. 113

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2002), h. 81

<sup>59</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, h. 175

Untuk mengukur besaran sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan rumus slovin, dimana rumus ini dapat mengukur besaran sampel yang akan diteliti. Besaran sampel yang diteliti dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus slovin: } n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana: n = Ukuran sampel

N = ukuran Populasi

e = Error Level

jika jumlah populasi dalam penelitian ini sebesar 9.362 maka besaran sampel yang diambil dengan menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{9.362}{1 + 9.362(0.14)^2}$$

$$n = \frac{9.362}{1 + 9.362(0.0196)}$$

$$n = \frac{9.362}{1 + 183,4952}$$

$$n = \frac{9.362}{184,4952}$$

$$n = 50,7$$

Maka dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 50,7 responden dan setelah kuesioner disebar maka sampelnya dibulatkan menjadi 54 responden.

### ***E. Instrumen Penelitian***

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **a. Kuesioner**

Kuesioner dalam penelitian ini akan dibuat berdasarkan rujukan terhadap operasional variabel yang akan dijadikan sebagai patokan yang akan mewakili kuesioner variabel bebas dan terikat. Kuesioner akan dibuat dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan yang dilengkapi dengan alternatif jawaban yang bersifat tertutup.

Kuesioner yang dibuat mengacu pada tipe Likert. Penggunaan skala Likert dikarenakan peneliti ingin mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang gejala sosial.<sup>60</sup> Dengan demikian, pendapat mengenai persepsi seseorang yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pendapat dari masyarakat di lokasi penelitian. Bentuk kuesioner terdiri dari 5 (lima) skala yakni dianggap sebagai alternatif jawaban dari responden yang diberi skor untuk memudahkan dalam pengolahan data kuantitatif. Pengukuran Scoring yang digunakan dalam Skala Likert adalah sebagai berikut:

- 1) Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS).
- 2) Skor 4 untuk jawaban Setuju (S).
- 3) Skor 3 untuk jawaban Netral (N).
- 4) Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS).
- 5) Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

#### **b. Observasi dengan menggunakan pedoman observasi**

Setelah mendapatkan data melalui kuesioner, peneliti bisa melakukan pengujian lapangan dengan teknik observasi. Observasi merupakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Hal ini dilakukan untuk

---

<sup>60</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2002), h. 67

melakukan pengujian yang faktual terhadap kebenaran dan ketetapan dari objek penelitian agar supaya data yang diperoleh bisa sesuai dengan kondisi faktual dari keadaan nyata di lokasi penelitian.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam penelitian ini antara lain:

##### **a. Kuesioner**

Kuesioner merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan menyebar angket, sehingga dalam waktu relatif singkat dapat menjangkau banyak responden.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini kuesioner ditujukan untuk Masyarakat yang menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Parepare.

##### **b. Observasi**

Teknik observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada obyek penelitian, untuk mengetahui dan menguji secara dekat kebenaran data tentang obyek penelitian sebagaimana yang dikemukakan oleh responden dalam jawaban kuesioner. Observasi juga dapat dimaknai sebagai pengujian silang antara kebenaran beberapa data pada kuesioner.<sup>62</sup>

##### **c. Dokumentasi**

Dokumen yang digunakan dalam penelitian dapat berupa dokumen yang sudah ada maupun dokumen yang dirancang selama penelitian. Dokumen merupakan bahan-bahan tertulis, misalnya silabus, program tahunan, program bulanan, program mingguan, dll.<sup>63</sup> Adapun dokumentasi yang dimaksudkan dalam

---

<sup>61</sup>Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi , 2010), h. 24

<sup>62</sup> Erdiriyo, Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, dan Faktor-Faktor Ekonomi Makro terhadap Kinerja Keuangan serta Implikasinya pada Perkembangan Kapitalisasi Saham," *Disertasi Doktor* (Bandung: Universitas Padjajaran, 2011), h. 59

<sup>63</sup>Arifin, Z, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), h.243

penelitian ini yaitu profil Bank Syariah Mandiri Kota Parepare, data struktur kepengurusan, serta dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan pengolahan data yang tersedia secara statistik yang bisa digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif.

Analisis deskriptif dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan data, menginterpretasikan data, dan menjabarkan data sehingga memberikan gambaran yang objektif dari masalah yang telah dianalisis.<sup>64</sup> Analisa yang digunakan yakni analisa data kuantitatif, yaitu alat analisa data yang menggunakan angka atau perhitungan untuk memperoleh informasi sejauh mana pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel lainnya.

### **H. Uji Validitas dan Reliabilitas Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu program SPSS (*Statistical Product and Service*). Adapun analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### **a. Uji Instrumen**

Dalam suatu penelitian, data memiliki kedudukan yang sangat penting. Hal tersebut dikarenakan data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian. Valid atau tidaknya data sangat menentukan kualitas dari data itu. Hal tersebut tergantung pada instrument yang digunakan, apakah sudah memenuhi asas validitas dan reliabilitas.

---

<sup>64</sup>V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 121

## 1. Uji Validitas

Hasil penelitian dikatakan valid jika ada kesamaan antara dengan data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen dikatakan valid jika alat ukur yang dipakai untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>65</sup> Instrumen penelitian dinyatakan valid, jika:

- 1) Apabila  $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$  (pada taraf  $\alpha = 5\%$ ), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- 2) Apabila  $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$  (pada taraf  $\alpha = 5\%$ ), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan metode komputerisasi SPSS yang menggunakan teknik pengujian dengan rumus *Product Moment* dari *Karel Pearson* yaitu:<sup>66</sup>

$$r = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$r$  : koefisien korelasi product moment

$N$  : Banyaknya Sampel

$X$  : Jumlah Skor dalam distribusi X

$Y$  : Jumlah Skor dalam distribusi Y

$\sum XY$  : Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat dalam Skor distribusi X

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat dalam Skor distribusi Y

## 2. Uji Reliabilitas Data

<sup>65</sup>Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 121

<sup>66</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 213

Kata reliabilitas dalam bahasa Indonesia yang digunakan saat ini, sebenarnya diambil dari kata reliability dalam bahasa Inggris dan berasal dari kata reliable yang artinya dapat dipercaya, keajegan, konsisten, keandalan, kestabilan.<sup>67</sup> Uji Reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>68</sup> Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas menggunakan teknik *alpha cronbach*.

Teknik *alpha cronbach* bisa digunakan untuk menentukan apakah instrumen penelitian *reliabel* atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala seperti 1- 3 dan 1 – 5, serta 1 – 7 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap.<sup>69</sup> Nilai-nilai untuk pengujian reliabilitas diambil dari skor-skor item pada angket yang valid. Dalam pengujian reliabilitas nilai yang tidak valid tidak dilibatkan.

Instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi bila nilai koefisien yang diperoleh  $\geq 0,60$ .<sup>70</sup> Uji reliabilitas instrumen penelitian dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sama dengan 5%. Rumus *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = koefisien reliabilitas instrument (total tes)
- $k$  = jumlah butir pertanyaan yang sah
- $\Sigma \sigma_b^2$  = jumlah varian butir
- $\sigma_t^2$  = varian skor total

<sup>67</sup>Navel Mangelep, “Reliabilitas, Kepraktisan, dan efek Potensial suatu Instrumen”, diakses pada <https://navelmangelep.wordpress.com/tag/pengertian-validitas-dan-reliabilitas/> (tanggal 24 Juli 2018).

<sup>68</sup>Uji Reliabilitas pada SPSS diakses pada <https://docs.google.com/document/d/...I6wrBXE/edit> (tanggal 24 Juli 2018).

<sup>69</sup>Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Perkasa, 2010), h. 173

<sup>70</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2002), h. 133

## b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Adapun masing-masing pengujian tersebut bisa dijabarkan sebagai berikut:

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi normalitas data dilakukan dengan pengujian berikut:

#### a) Uji Kolmogorov Smirnov

Dalam uji ini, pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah:

- a) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka distribusi normal
- b) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka distribusi tidak normal

### 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk meyakinkan bahwa sekumpulan data yang diukur memang berasal dari populasi yang homogen (sama). Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan berpedoman pada:

- a) Nilai signifikan  $> 0.05$  menandakan bahwa kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang sama (Homogen).

- b) Nilai signifikan  $< 0.05$  menandakan bahwa kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang berbeda (Heterogen).

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pengujian yang menguji seberapa berpengaruh variabel X dan variabel Y yang hendak diuji.

1) Uji F (Uji Serentak)

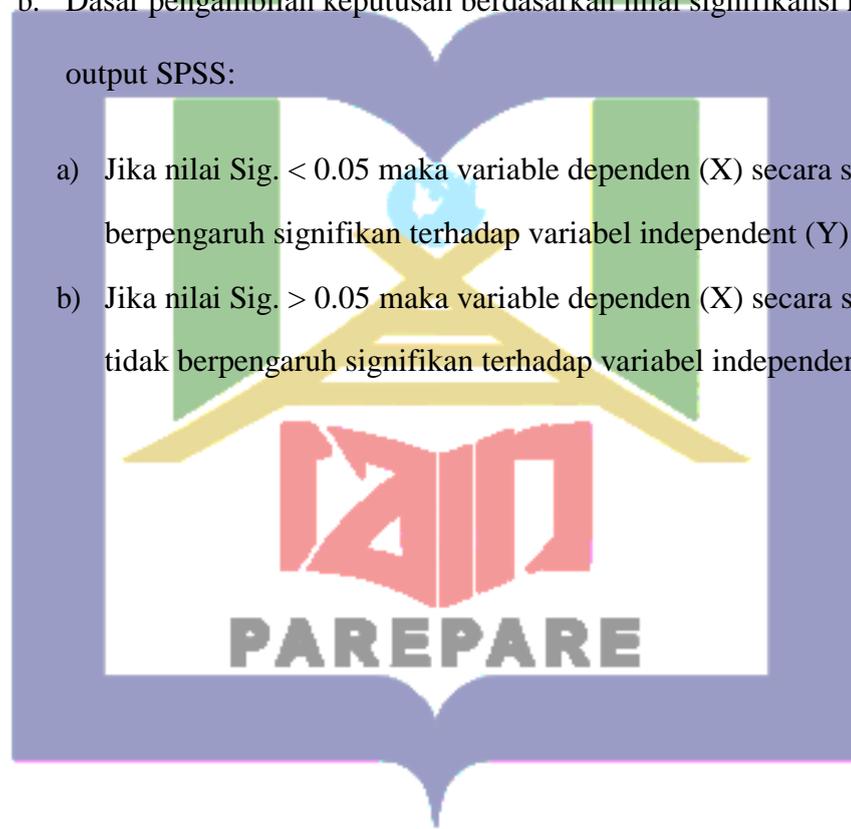
Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat<sup>71</sup>. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Dasar keputusan berdasarkan nilai F hitung dan F Tabel:
- a) Jika Nilai F hitung  $> F$  Tabel maka variabel dependen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel independen (Y).
  - b) Jika Nilai F hitung  $< F$  Tabel maka variabel dependen (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel independen (Y).
- b. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi hasil dari output SPSS:
- a) Jika nilai Sig.  $< 0.05$  maka variabel dependen (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel independen (Y).
  - b) Jika nilai Sig.  $> 0.05$  maka variabel dependen (X) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen (Y).
- 2) Uji t (Secara Parsial)

<sup>71</sup> Imam Gozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS", (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), h.88

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independent secara individual dalam menerangkan variable dependen<sup>72</sup>.

- a. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai t hitung dan t Tabel:
  - a) Jika Nilai F hitung  $>$  F Tabel maka variable dependen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel independent (Y).
  - b) Jika Nilai F hitung  $<$  F Tabel maka variable dependen (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel independent (Y).
- b. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi hasil dari output SPSS:
  - a) Jika nilai Sig.  $<$  0.05 maka variable dependen (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel independent (Y).
  - b) Jika nilai Sig.  $>$  0.05 maka variable dependen (X) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independent (Y).



<sup>72</sup> Imam Gozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS", (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), h.88

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Karakteristik Responden

Analisis deskripsi karakteristik responden dimaksudkan untuk mengetahui variasi sikap dan perilaku responden penelitian ini utamanya yang menjadi nasabah pada Bank Syariah. Oleh karenanya perlu terlebih dahulu dikemukakan karakteristik responden yang diharapkan bisa memperkuat kedudukan dan posisi penelitian ini.

Karakteristik responden dalam penelitian ini, akan menggambarkan variasi tanggapan responden terhadap berbagai variabel yang diteliti. Setiap responden tentu saja memiliki karakteristik yang berbeda. Untuk itu dalam penelitian ini dilakukan pengelompokan dengan karakteristik tertentu. Adapun karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini yakni kategori jenis kelamin, usia, Pendidikan, pendapatan, dan pekerjaan. Berikut ini hasil pengelompokan responden berdasarkan kuisioner yang telah disebar.

**Tabel 1.**  
**Sampel Nasabah Bank Syariah Mandiri**

Responden	Jenis Kelamin	Umur	Agama	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan/Profesi
1	Perempuan	15 – 24 Tahun	Islam	SMA	Ibu Rumah Tangga
2	Laki Laki	15 – 24 Tahun	Islam	SMA	Mahasiswa
3	Perempuan	15 – 24 Tahun	Islam	SMA	MAHASISWA
4	Laki Laki	25 – 34 Tahun	Islam	Sarjana	Mahasiswa Pascasarjana

5	Perempuan	25 – 34 Tahun	Islam	Sarjana	Wirausaha/Pengusaha
6	Laki Laki	25 – 34 Tahun	Islam	Sarjana	Pegawai Swasta
7	Laki Laki	35 – 44 Tahun	Islam	Sarjana	Pegawai Non PNS
8	Laki Laki	25 – 34 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	Advokat
9	Perempuan	25 – 34 Tahun	Islam	SMA	PNS
10	Perempuan	25 – 34 Tahun	Islam	Diploma	PNS
11	Laki Laki	35 – 44 Tahun	Islam	Diploma	PNS
12	Perempuan	35 – 44 Tahun	Islam	Diploma	PNS
13	Laki Laki	25 – 34 Tahun	Islam	Sarjana	PNS
14	Laki Laki	25 – 34 Tahun	Islam	Sarjana	PNS
15	Laki Laki	25 – 34 Tahun	Islam	Sarjana	PNS
16	Laki Laki	25 – 34 Tahun	Islam	Sarjana	PNS
17	Laki Laki	25 – 34 Tahun	Islam	Sarjana	PNS
18	Laki Laki	25 – 34 Tahun	Islam	Sarjana	PNS
19	Laki Laki	25 – 34 Tahun	Islam	Sarjana	PNS
20	Laki Laki	25 – 34 Tahun	Islam	Sarjana	PNS
21	Laki Laki	25 – 34 Tahun	Islam	Sarjana	PNS
22	Laki Laki	25 – 34 Tahun	Islam	Sarjana	PNS
23	Perempuan	25 – 34 Tahun	Islam	Sarjana	PNS
24	Laki Laki	35 – 44 Tahun	Islam	Sarjana	PNS
25	Laki Laki	35 – 44 Tahun	Islam	Sarjana	PNS
26	Laki Laki	35 – 44 Tahun	Islam	Sarjana	PNS
27	Perempuan	35 – 44 Tahun	Islam	Sarjana	PNS

	n	Tahun			
28	Laki Laki	45 – 55 Tahun	Islam	Sarjana	PNS
29	Laki Laki	> 55 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS
30	Laki Laki	25 – 34 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS
31	Laki Laki	25 – 34 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS
32	Laki Laki	25 – 34 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS
33	Laki Laki	25 – 34 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS
34	Perempua n	25 – 34 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS
35	Laki Laki	35 – 44 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS
36	Laki Laki	35 – 44 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS
37	Laki Laki	35 – 44 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS
38	Laki Laki	35 – 44 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS
39	Laki Laki	35 – 44 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS
40	Laki Laki	35 – 44 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS
41	Perempua n	35 – 44 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS
42	Perempua n	35 – 44 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS
43	Perempua n	35 – 44 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS
44	Perempua n	35 – 44 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS
45	Laki Laki	45 – 55 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS
46	Laki Laki	45 – 55 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS
47	Laki Laki	45 – 55 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS
48	Laki Laki	45 – 55 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS
49	Laki Laki	45 – 55 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS

50	Perempuan	45 – 55 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS
51	Perempuan	45 – 55 Tahun	Islam	Doktoral	PNS
52	Perempuan	35 – 44 Tahun	Islam	Pasca Sarjana, S3	PNS
53	Perempuan	25 – 34 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	DTN PNS
54	Laki Laki	35 – 44 Tahun	Islam	Sekolah tidak ambil Ijazah	Wirausaha/Pengusaha

### 1. Karakteristik Jenis Kelamin

Responden yang terpilih dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin dalam dua kelompok yaitu pria dan wanita. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian adalah 54 orang, kemudian dalam penelitian ini jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 37 Orang atau 68.52% responden dan jenis kelamin perempuan terdapat 17 orang atau 31.48% responden. Secara ringkas karakteristik responden tersebut dapat ditunjukkan dalam Tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2.**  
**Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Laki-Laki	37	68.52
Perempuan	17	31.48
Jumlah	54	100.00

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Dari Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki merupakan jumlah responden terbanyak dibandingkan dnegan responden dengan jenis kelamin perempuan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa responden

berjenis kelamin laki-laki lebih banyak menggunakan dan memilih bank Syariah dibandingkan dengan responden jenis kelamin perempuan.

## 2. Karakteristik Usia

Dalam penelitian ini responden dibagi dalam 5 (lima) kelompok usia yakni kelompok usia 15 – 24 Tahun, kelompok usia 25 – 34 Tahun, kelompok usia 35 – 44 Tahun, kelompok usia 45 – 55 Tahun, dan kelompok usia > 55 Tahun. Untuk mengetahui proporsi usia dapat dilihat pada Tabel 3 berikut :

**Tabel 3.**

**Karakteristik Responden Menurut Usia**

Usia Responden ( Tahun )	Frekuensi ( Orang )	Persentase ( % )
15-24	3	5.56
25-34	23	42.59
35-44	19	35.19
45-55	8	14.81
>55	1	1.85
Jumlah	54	100.00

Sumber : Data Primer diolah, 2020

Dari Tabel 3 diatas, diketahui bahwa responden dengan jumlah terbanyak berdasarkan karakteristik usia adalah responden yang berusia 25-34 tahun sejumlah 23 orang atau 42.59% dari keseluruhan responden, responden yang berusia 35-44 tahun sejumlah 19 orang atau 35.19% dari keseluruhan responden, responden yang berusia 45-55 tahun sejumlah 8 orang atau 14.81% dari keseluruhan responden, responden yang berusia 15-24 tahun sejumlah 3 orang

atau 5.56%, dan responden yang berusia >55 tahun sejumlah 1 orang atau 1.85% dari keseluruhan responden. Dari Tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa responden lebih banyak dari kelompok usia 25-34 tahun, hal tersebut dikarenakan pada usia tersebut merupakan usia yang produktif dalam menacari nafkah sehingga mereka pun juga memerlukan wadah untuk menyisihkan penghasilannya untuk ditabung.

### 3. Karakteristik Pendidikan

Responden dalam penelitian ini dikelompokkan dalam 5 kelompok yaitu responden yang berpendidikan SMA, Diploma, Sarjana, Pasca Sarjana, doctoral. Proporsi Pendidikan responden dapat dilihat dari Tabel 4 berikut:

**Tabel 4.**  
**Karakteristik Responden Menurut Pendidikan**

Tingkat Pendidikan	Frekuensi ( Orang )	Persentase ( % )
SMA	5	9.26
Diploma	3	5.56
Sarjana	20	37.04
Pasca Sarjana	24	44.44
Doktoral	2	3.70
Jumlah	54	100.00

**Sumber : Data Primer Diolah, 2020**

Dari Tabel 4 diatas, diketahui bahwa responden yang mempunyai jumlah terbanyak berdasarkan karakteristik Pendidikan adalah responden yang memiliki tingkat Pendidikan di Pasca Sarjana sebanyak 24 orang atau 44.44% dari

keseluruhan responden, responden yang memiliki tingkat Pendidikan Sarjana sebanyak 20 Orang atau 37.04% dari keseluruhan responden, responden yang memiliki tingkat Pendidikan SMA sebanyak 5 orang atau 9.26% dari keseluruhan responden, responden yang memiliki tingkat Pendidikan Diploma sebanyak 3 Orang atau 5.56% dari keseluruhan responden, dan responden yang memiliki tingkat Pendidikan Doktor sebanyak 2 Orang atau 3.70% dari keseluruhan responden. Pendidikan yang dimiliki seseorang juga penting yang dapat mendukung keinginan seseorang untuk menyimpan uangnya di bank. Pada tingkat Pendidikan pasca sarjana tentu saja pada tingkat Pendidikan tersebut maka akan memiliki edukasi yang luas dibandingkan dengan tingkat Pendidikan yang lebih rendah. Meskipun demikian, bukan berarti bahwa seseorang dengan tingkat Pendidikan yang lebih rendah akan diragukan kemampuannya karena bisa saja mereka lebih berpengalaman terkait investasi karena dipengaruhi oleh factor lainnya, begitupun juga dengan tingkat Pendidikan doctor tentu saja kebanyakan dari kalangan tingkat Pendidikan yang lebih tinggi ini mempunyai standar yang tinggi dalam hal investasi.

#### 4. Karakteristik Pekerjaan

Responden dikelompokkan berdasarkan pekerjaan kedalam 5 kelompok yaitu: PNS, Pegawai Swasta, Wira Usaha / Pengusaha, Ibu Rumah Tangga, dan Lainnya. Proporsi karakteristik pekerjaan responden dapat dilihat dalam Tabel 5 berikut:

**Tabel 5.****Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan**

Pekerjaan	Frekuensi ( Orang )	Persentase ( % )
PNS	<b>45</b>	<b>83.33</b>
Pegawai Swasta	<b>1</b>	<b>1.85</b>
Wirausaha/Pengusaha	<b>2</b>	<b>3.70</b>
Ibu Rumah Tangga	<b>1</b>	<b>1.85</b>
Lainnya	<b>5</b>	<b>9.26</b>
Jumlah	<b>54</b>	<b>100.00</b>

**Sumber: Data Primer diolah, 2020**

Dari Tabel 5 diatas diketahui bahwa responden yang memiliki jumlah terbanyak berdasarkan pekerjaan adalah responden dengan pekerjaan PNS sebanyak 45 orang atau 83.33% dari keseluruhan responden, responden dengan pekerjaan lainnya sebanyak 5 orang atau 9.26% dari keseluruhan responden, responden dengan pekerjaan wirausaha/pengusaha sebanyak 2 orang atau 3.70% dari keseluruhan responden, dan responden dengan pekerjaan Pegawai Swasta dan Ibu Rumah Tangga masing-masing sebanyak 1 orang atau 1.85% dari keseluruhan responden. Dalam penelitian ini responden dengan pekerjaan PNS merupakan responden dengan jumlah terbanyak dikarenakan Bank sangat identik dengan PNS sebagai mitra dalam hal pengambilan gaji maupun produk kredit yang disediakan oleh bank.

##### 5. Karakteristik Penghasilan/Bulan

Terkait pendapatan, responden dalam penelitian ini dikelompokkan kedalam 4 kelompok yaitu responden yang berpendapatan antara Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000, responden yang berpendapatan antara Rp. 1.100.000 – Rp. 2.000.000, responden yang berpendapatan antara Rp. 2.100.000 – Rp. 3.000.000, dan responden yang berpendapatan diatas Rp. 3.000.000. proporsi pendapatan responden yang jelas dapat dilihat pada Tabel 6 berikut :

**Tabel 6.**

<b>Karakteristik Responden Menurut Penghasilan/Bulan</b>		
<b>Tingkat Pendapatan (Rp)</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
500.000 – 1.000.000	5	9.26
1.100.000 – 2.000.000	2	3.70
2.100.000 – 3.000.000	1	1.85
>3.000.000	46	85.19
Jumlah	54	100.00

**Sumber: Data Primer diolah, 2020**

Dari Tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa responden yang mempunyai jumlah terbanyak berdasarkan penghasilan/bulan adalah responden yang memiliki penghasilan diatas 3.000.000 sebanyak 46 orang atau 85.19% dari keseluruhan responden, responden yang memiliki penghasilan antara 5.000.000 – 1.000.000 sebanyak 5 orang atau 9.26% dari keseluruhan responden, responden yang memiliki penghasilan antara 1.100.000 – 2.000.000 sebanyak 2 orang atau 3.70% dari keseluruhan responden, dan responden yang memiliki penghasilan antara 2.100.000 – 3.000.000 sebanyak 1 orang atau 1.85% dari keseluruhan responden.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini, responden terbanyak adalah responden dengan penghasilan tinggi hal tersebut dapat dikarenakan karena mereka bisa menyisihkan Sebagian penghasilannya untuk ditabung dibandingkan dengan tingkat penghasilan dibawahnya yang mana terkadang uang yang ditabungpun tidak tersimpan dalam waktu yang lama dikarenakan kebutuhan mereka yang lebih besar dengan penghasilan yang sedikit. Namun demikian, pendapatan yang besar sekalipun belum menjamin bahwa memiliki tabungan yang banyak.

## 2. Deskripsi Jawaban Responden

### **a. Jawaban Responden Terkait Pernyataan Variabel Pemahaman Keagamaan Nasabah ( $X_1$ )**

Berdasarkan angket atau kuesioner yang diberikan kepada 54 Responden dapat dilihat bahwa hasil perhitungan dari seluruh responden untuk  $X_1$  mengenai pemahaman keagamaan terhadap keputusan memilih Bank Syariah sejumlah 2060 untuk variable  $X_1$  (Pemahaman keagamaan Nasabah). Untuk mengukur pemahaman keagamaan dalam penelitian ini diukur melalui dimensi keyakinan ( $X_{1.3}, X_{1.4}, X_{1.5}$ ), dimensi praktik ( $X_{1.10}, X_{1.11}, X_{1.12}, X_{1.13}, X_{1.14}, X_{1.15}, X_{1.16}$ ), dan dimensi Konsekuensi ( $X_{1.17}, X_{1.19}, X_{1.20}, X_{1.21}$ ).

## 1) Dimensi Keyakinan

**Tabel 7 Dimensi Keyakinan**  
**Hanya Allah yang berkuasa dalam mencipta dan mengatur alam semesta**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	<b>51</b>	<b>94,44</b>	<b>255</b>
2	<b>Setuju</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>5,56</b>	<b>12</b>
3	<b>Netral</b>	<b>3</b>	-	-	
4	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	-	-	
5	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	-	-	
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>267</b>

Sumber : Data Angket Pernyataan no. 3

Tabel 7 menunjukkan bahwa 51 responden atau 94,44% menyatakan sangat setuju dan 3 responden atau 5,56% lainnya menyatakan setuju dari total responden sebanyak 54 orang.

**Tabel 8 Dimensi Keyakinan**  
**Takdir baik maupun takdir buruk, semuanya atas kehendak Allah SWT**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	<b>47</b>	<b>87,04</b>	<b>235</b>
2	<b>Setuju</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>9,26</b>	<b>20</b>
3	<b>Netral</b>	<b>3</b>	-	-	
4	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3,70</b>	<b>4</b>
5	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	-	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>259</b>

Sumber : Data Angket Pernyataan no. 4

Tabel 8 menunjukkan bahwa 47 responden atau 87,04% menyatakan sangat setuju, 5 responden atau 9,26% menyatakan setuju dan 2 responden atau 3,70% menyatakan tidak setuju.

**Tabel 9 Dimensi Keyakinan**  
**Kehidupan didunia adalah sementara dan kehidupan kekal adalah**  
**diakhirat kelak**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	<b>38</b>	<b>70.37</b>	<b>190</b>
2	<b>Setuju</b>	<b>4</b>	<b>12</b>	<b>22.22</b>	<b>48</b>
3	<b>Netral</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>3.70</b>	<b>6</b>
4	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3.70</b>	<b>4</b>
5	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>248</b>

Sumber : Data Angket Pernyataaan no. 5

Tabel 9 menunjukkan bahwa 38 responden atau 70,37% menyatakan sangat setuju, 12 responden atau 12,22% menyatakan setuju, 2 responden atau 3,70% menyatakan Netral dan 2 responden atau 3,70% menyatakan tidak setuju.

## 2) Dimensi Praktik

**Tabel 10 Dimensi Praktik**  
**Bertindak dzolim kepada non muslim dapat dibenarkan**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	<b>29</b>	<b>53.70</b>	<b>145</b>
2	<b>Setuju</b>	<b>4</b>	<b>21</b>	<b>38.89</b>	<b>84</b>
3	<b>Netral</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
4	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1.85</b>	<b>2</b>
5	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>5.56</b>	<b>3</b>
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>234</b>

Sumber : Data Angket Pernyataaan no. 10

Tabel 10 menunjukkan bahwa 29 responden atau 53,70% menyatakan sangat setuju, 21 responden atau 38,89% menyatakan setuju, 1 responden atau

1.85% menyatakan tidak setuju dan 3 responden atau 5,56% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 11 Dimensi Praktik  
Menendang seekor anjing tidak apa-apa**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	<b>22</b>	<b>40.74</b>	<b>110</b>
2	<b>Setuju</b>	<b>4</b>	<b>27</b>	<b>50</b>	<b>108</b>
3	<b>Netral</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>3.70</b>	<b>6</b>
4	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>5.56</b>	<b>6</b>
5	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>230</b>

Sumber : Data Angket Pernyataaan no. 11

Tabel 11 menunjukkan bahwa 22 responden atau 40,74% menyatakan sangat setuju, 27 responden atau 50% menyatakan setuju, 2 responden atau 3,70% menyatakan netral dan 3 responden atau 5,56% menyatakan tidak setuju.

**Tabel 12 Dimensi Praktik  
Menghina non muslim, tidak apa-apa**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	<b>30</b>	<b>55.56</b>	<b>150</b>
2	<b>Setuju</b>	<b>4</b>	<b>23</b>	<b>42.59</b>	<b>92</b>
3	<b>Netral</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
4	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
5	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1.85</b>	<b>1</b>
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>243</b>

Sumber : Data Angket Pernyataaan no. 12

Tabel 12 menunjukkan bahwa 30 responden atau 55,56% menyatakan sangat setuju, 23 responden atau 42,59% menyatakan setuju, 1 responden atau

1,85% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 13 Dimensi Praktik  
Mencontek tidak ada urusannya dengan agama**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	<b>21</b>	<b>38.89</b>	<b>105</b>
2	<b>Setuju</b>	<b>4</b>	<b>29</b>	<b>53,70</b>	<b>116</b>
3	<b>Netral</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
4	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>5.56</b>	<b>6</b>
5	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1.85</b>	<b>1</b>
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>228</b>

Sumber : Data Angket Pernyataan no. 13

Tabel 13 menunjukkan bahwa 21 responden atau 38,89% menyatakan sangat setuju, 29 responden atau 53,70% menyatakan setuju, 3 responden atau 5,56% menyatakan tidak setuju dan 1 responden atau 1,85% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 14 Dimensi Praktik  
Mencontek dalam pelajaran yang bukan agama, tidak apa-apa**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	<b>21</b>	<b>38.89</b>	<b>105</b>
2	<b>Setuju</b>	<b>4</b>	<b>29</b>	<b>53,70</b>	<b>116</b>
3	<b>Netral</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>1.85</b>	<b>3</b>
4	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>5.56</b>	<b>6</b>
5	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>228</b>

Sumber : Data Angket Pernyataan no. 14

Tabel 14 menunjukkan bahwa 21 responden atau 38,89% menyatakan sangat setuju, 29 responden atau 53,70% menyatakan setuju, 1 responden atau

1,85% menyatakan netral dan 3 responden atau 5,56% menyatakan tidak setuju.

**Tabel 15 Dimensi Praktik  
Boleh menghina orang yang berbuat dosa**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	24	44,44	120
2	Setuju	4	29	53,70	116
3	Netral	3	-	-	-
4	Tidak Setuju	2	1	1,85	2
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>238</b>

Sumber : Data Angket Pernyataan no. 15

Tabel 15 menunjukkan bahwa 24 responden atau 44,44% menyatakan sangat setuju, 29 responden atau 53,70% menyatakan setuju dan 1 responden atau 1,85% menyatakan tidak setuju.

**Tabel 16 Dimensi Praktik  
Membiarkan tetangga non muslim kelaparan, tidak apa-apa**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	36	66,67	180
2	Setuju	4	18	33,33	72
3	Netral	3	-	-	-
4	Tidak Setuju	2	-	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>252</b>

Sumber : Data Angket Pernyataan no. 16

Tabel 16 menunjukkan bahwa 36 responden atau 66,67% menyatakan sangat setuju, dan 18 responden atau 33,33% menyatakan setuju.

### 3) Dimensi Konsekuensi

**Tabel 17 Dimensi Konsekuensi**  
**Dalam hal apa pun membantu non muslim, adalah haram**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	22	40.74	110
2	Setuju	4	31	57.41	124
3	Netral	3	-	-	-
4	Tidak Setuju	2	1	1.85	2
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>236</b>

Sumber : Data Angket Pernyataaan no. 17

Tabel 17 menunjukkan bahwa 22 responden atau 40,74% menyatakan sangat setuju, 31 responden atau 57,41% menyatakan setuju, dan 1 responden atau 1,85% menyatakan tidak setuju.

**Tabel 18 Dimensi Konsekuensi**  
**Hablum Minannas didahulukan daripada hablum Minallah**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	13	24.07	65
2	Setuju	4	27	50	108
3	Netral	3	8	14.81	24
4	Tidak Setuju	2	4	7.41	8
5	Sangat Tidak Setuju	1	2	3.70	2
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>207</b>

Sumber : Data Angket Pernyataaan no. 19

Tabel 18 menunjukkan bahwa 13 responden atau 24,07% menyatakan sangat setuju, 27 responden atau 50% menyatakan setuju, 8 responden atau 14,81% menyatakan netral, 4 responden atau 7,41% menyatakan tidak setuju dan 2 responden atau 3,70% menyatakan sangat tidak setuju.

### b. Jawaban Responden Terkait Pernyataan Variabel Persepsi ( $X_2$ )

Berdasarkan angket atau kuesioner yang diberikan kepada 54 Responden dapat dilihat bahwa hasil perhitungan dari seluruh responden untuk  $X_2$  mengenai persepsi terhadap keputusan memilih Bank Syariah sejumlah 4.800 untuk variable  $X_2$  (Persepsi). Dalam penelitian ini persepsi terhadap Bank Syariah dilihat dari Pelayanan Bank Syariah, Operasional (regulasi) bank Syariah, dan tampilan fisik Bank Syariah.

#### 1) Persepsi terhadap Pelayanan Bank Syariah

**Tabel 19 Persepsi terhadap Pelayanan Bank Syariah**  
Karyawan bank syariah memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada nasabah

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	4	7.41	20
2	Setuju	4	31	57.41	124
3	Netral	3	13	24.07	39
4	Tidak Setuju	2	5	9.26	10
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1.85	1
	<b>Jumlah</b>		<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>194</b>

Sumber : Data Angket Pernyataan no. 1

Tabel 19 menunjukkan bahwa 4 responden atau 7,41% menyatakan sangat setuju, 31 responden atau 57,41% menyatakan setuju, 13 responden atau 24,07% menyatakan netral, 5 responden atau 9,26% menyatakan tidak setuju dan 1 responden atau 1,85% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 20 Persepsi terhadap Pelayanan Bank Syariah  
Karyawan bank syariah sopan dan ramah**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	<b>10</b>	<b>18.51</b>	<b>50</b>
2	<b>Setuju</b>	<b>4</b>	<b>29</b>	<b>53.70</b>	<b>116</b>
3	<b>Netral</b>	<b>3</b>	<b>11</b>	<b>20.37</b>	<b>33</b>
4	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>5.56</b>	<b>6</b>
5	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1.85</b>	<b>1</b>
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>206</b>

Sumber : Data Angket Pernyataaan no. 2

Tabel 20 menunjukkan bahwa 10 responden atau 18,51% menyatakan sangat setuju, 29 responden atau 53,70% menyatakan setuju, 11 responden atau 20,37% menyatakan netral, 3 responden atau 5,56% menyatakan tidak setuju dan 1 responden atau 1,85% menyatakan sangat tidak setuju.

2) Persepsi terhadap Operasional (regulasi) bank Syariah

**Tabel 21 Persepsi terhadap Operasional (regulasi) bank Syariah  
Bank Syariah yang ada di Kota Parepare telah beroperasi sesuai dengan prinsip syariah**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>7.41</b>	<b>20</b>
2	<b>Setuju</b>	<b>4</b>	<b>27</b>	<b>50</b>	<b>108</b>
3	<b>Netral</b>	<b>3</b>	<b>17</b>	<b>31.48</b>	<b>51</b>
4	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>5.56</b>	<b>6</b>
5	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>5.56</b>	<b>3</b>
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>188</b>

Sumber : Data Angket Pernyataaan no. 3

Tabel 21 menunjukkan bahwa 4 responden atau 7,41% menyatakan sangat setuju, 27 responden atau 50% menyatakan setuju, 17 responden atau 31,48%

menyatakan netral, 3 responden atau 5,56% menyatakan tidak setuju dan 3 responden atau 5,56% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 22 Persepsi terhadap Operasional (regulasi) bank Syariah Informasi umum tentang bank syariah dapat dengan mudah ditemukan di media cetak dan elektronik**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	8	14.81	40
2	Setuju	4	35	64.81	140
3	Netral	3	7	12.96	21
4	Tidak Setuju	2	2	3.70	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	2	3.70	2
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>207</b>

Sumber : Data Angket Pernyataan no. 4

Tabel 22 menunjukkan bahwa 8 responden atau 14,81% menyatakan sangat setuju, 35 responden atau 64,81% menyatakan setuju, 7 responden atau 12,96% menyatakan netral, 2 responden atau 3,70% menyatakan tidak setuju dan 2 responden atau 3,70% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 23 Persepsi terhadap Operasional (regulasi) bank Syariah Prinsip bagi hasil bank syariah sesuai dengan syariat islam**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	5	9.26	25
2	Setuju	4	29	53.70	116
3	Netral	3	15	27.78	45
4	Tidak Setuju	2	3	5.56	6
5	Sangat Tidak Setuju	1	2	3.70	2
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>194</b>

Sumber : Data Angket Pernyataan no. 5

Tabel 23 menunjukkan bahwa 5 responden atau 9,26% menyatakan sangat setuju, 29 responden atau 53,70% menyatakan setuju, 15 responden atau 27,78% menyatakan netral, 3 responden atau 5,56% menyatakan tidak setuju dan 2 responden atau 3,70% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 24 Persepsi terhadap Operasional (regulasi) bank Syariah  
Bank syariah merupakan bank islam**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>9.26</b>	<b>25</b>
2	<b>Setuju</b>	<b>4</b>	<b>29</b>	<b>53.70</b>	<b>116</b>
3	<b>Netral</b>	<b>3</b>	<b>12</b>	<b>22.22</b>	<b>36</b>
4	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>7.41</b>	<b>8</b>
5	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>7.41</b>	<b>4</b>
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>189</b>

Sumber : Data Angket Pernyataan no. 6

Tabel 24 menunjukkan bahwa 5 responden atau 9,26% menyatakan sangat setuju, 29 responden atau 53,70% menyatakan setuju, 12 responden atau 22,22% menyatakan netral, 4 responden atau 7,41% menyatakan tidak setuju dan 4 responden atau 37,41% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 25 Persepsi terhadap Operasional (regulasi) bank Syariah  
Bank Syariah tidak mengandung bunga atau riba**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>7.41</b>	<b>20</b>
2	<b>Setuju</b>	<b>4</b>	<b>18</b>	<b>33.33</b>	<b>72</b>
3	<b>Netral</b>	<b>3</b>	<b>22</b>	<b>40.74</b>	<b>66</b>
4	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>12.96</b>	<b>14</b>
5	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>5.56</b>	<b>3</b>
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>175</b>

Sumber : Data Angket Pernyataan no. 7

Tabel 25 menunjukkan bahwa 4 responden atau 7,41% menyatakan sangat setuju, 18 responden atau 33,33% menyatakan setuju, 22 responden atau 40,74% menyatakan netral, 7 responden atau 12,96% menyatakan tidak setuju dan 3 responden atau 5,56% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 26 Persepsi terhadap Operasional (regulasi) bank Syariah  
Produk bank syariah adalah Halal**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>9.26</b>	<b>25</b>
2	<b>Setuju</b>	<b>4</b>	<b>27</b>	<b>50</b>	<b>108</b>
3	<b>Netral</b>	<b>3</b>	<b>18</b>	<b>33.33</b>	<b>54</b>
4	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3.70</b>	<b>4</b>
5	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3.70</b>	<b>2</b>
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>193</b>

Sumber : Data Angket Pernyataan no. 8

Tabel 26 menunjukkan bahwa 5 responden atau 9,26% menyatakan sangat setuju, 27 responden atau 50% menyatakan setuju, 18 responden atau 33,33% menyatakan netral, 2 responden atau 3,70% menyatakan tidak setuju dan 2 responden atau 3,70% menyatakan sangat tidak setuju.

### 3) Persepsi tentang tampilan fisik Bank Syariah

**Tabel 27 Persepsi terhadap Operasional (regulasi) bank Syariah  
Gedung bank syariah yang ada di kota parepare menarik, nyaman, dan menyenangkan**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>9.26</b>	<b>25</b>
2	<b>Setuju</b>	<b>4</b>	<b>26</b>	<b>48.15</b>	<b>104</b>
3	<b>Netral</b>	<b>3</b>	<b>19</b>	<b>35.19</b>	<b>57</b>
4	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3.70</b>	<b>4</b>
5	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3.70</b>	<b>2</b>
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>192</b>

Sumber : Data Angket Pernyataan no. 9

Tabel 27 menunjukkan bahwa 5 responden atau 9,26% menyatakan sangat

setuju, 26 responden atau 48,15% menyatakan setuju, 19 responden atau 35,19% menyatakan netral, 2 responden atau 3,70% menyatakan tidak setuju dan 2 responden atau 3,70% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 28 Persepsi terhadap Operasional (regulasi) bank Syariah Bank syariah yang ada di kota parepare memiliki lahan parkir kendaraan yang cukup luas dan memadai**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>3.70</b>	<b>10</b>
2	<b>Setuju</b>	<b>4</b>	<b>19</b>	<b>35.19</b>	<b>76</b>
3	<b>Netral</b>	<b>3</b>	<b>16</b>	<b>29.63</b>	<b>48</b>
4	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	<b>14</b>	<b>25.93</b>	<b>28</b>
5	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>5.56</b>	<b>3</b>
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>165</b>

Sumber : Data Angket Pernyataan no. 10

Tabel 28 menunjukkan bahwa 2 responden atau 3,70% menyatakan sangat setuju, 19 responden atau 35,19% menyatakan setuju, 16 responden atau 29,63% menyatakan netral, 14 responden atau 25,93% menyatakan tidak setuju dan 3 responden atau 5,56% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 29 Persepsi terhadap Operasional (regulasi) bank Syariah Lokasi ATM dan ketersediaan ATM Bank syariah di kota parepare mudah dijangkau dan cukup tersedia**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>5.56</b>	<b>15</b>
2	<b>Setuju</b>	<b>4</b>	<b>20</b>	<b>37.04</b>	<b>80</b>
3	<b>Netral</b>	<b>3</b>	<b>12</b>	<b>22.22</b>	<b>36</b>
4	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	<b>17</b>	<b>31.48</b>	<b>34</b>
5	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3.70</b>	<b>2</b>
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>167</b>

Sumber : Data Angket Pernyataan no. 11

Tabel 29 menunjukkan bahwa 3 responden atau 5,56% menyatakan sangat setuju, 20 responden atau 37,04% menyatakan setuju, 12 responden atau 22,22% menyatakan netral, 17 responden atau 31,48% menyatakan tidak setuju dan 2 responden atau 3,70% menyatakan sangat tidak setuju.

**c. Jawaban Responden Terkait Pernyataan Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah (Y)**

Berdasarkan angket atau kuesioner yang diberikan kepada 54 Responden dapat dilihat bahwa hasil perhitungan dari seluruh responden untuk Y mengenai persepsi terhadap keputusan memilih Bank Syariah sejumlah 3784 untuk variable Y (Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah). Tanggapan responden terkait masing-masing item pernyataan pada variable Y (Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah) dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 30 Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah Sebagai Seorang Muslim Sudah Seharusnya Meninggalkan Mekanisme Riba dan Menjadi Nasabah Bank Syariah**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	7	12,96	35
2	Setuju	4	30	55,56	120
3	Netral	3	14	25,93	42
4	Tidak Setuju	2	3	5,55	6
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>203</b>

Sumber : Data Angket Pernyataan no. 1

Tabel 30 menunjukkan bahwa 7 responden atau 11,26% menyatakan sangat setuju, 30 responden atau 55,56% menyatakan setuju, 14 responden atau 25,93% menyatakan netral, 3 responden atau 5,55 % menyatakan tidak setuju.

**Tabel 31 Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah  
Produk- produk bank syariah merupakan produk yang tepat bagi saya dan keluarga saya**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	<b>10</b>	<b>18.52</b>	<b>50</b>
2	<b>Setuju</b>	<b>4</b>	<b>30</b>	<b>55.56</b>	<b>120</b>
3	<b>Netral</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>12.96</b>	<b>21</b>
4	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>11.11</b>	<b>12</b>
5	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1.85</b>	<b>1</b>
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>204</b>

Sumber : Data Angket Pernyataan no. 2

Tabel 31 menunjukkan bahwa 10 responden atau 18,52% menyatakan sangat setuju, 30 responden atau 55,56% menyatakan setuju, 7 responden atau 12,96% menyatakan netral, 6 responden atau 11,11% menyatakan tidak setuju dan 1 responden atau 1,85% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 32 Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah  
Memilih bank syariah karena produk bagi hasil yang islami (Non riba)**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>11.11</b>	<b>30</b>
2	<b>Setuju</b>	<b>4</b>	<b>31</b>	<b>57.41</b>	<b>124</b>
3	<b>Netral</b>	<b>3</b>	<b>11</b>	<b>20.37</b>	<b>33</b>
4	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>7.41</b>	<b>8</b>
5	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3,70</b>	<b>2</b>
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>197</b>

Sumber : Data Angket Pernyataan no. 3

Tabel 32 menunjukkan bahwa 6 responden atau 11,11% menyatakan sangat setuju, 31 responden atau 57,41% menyatakan setuju, 11 responden atau 20,37% menyatakan netral, 4 responden atau 7,41% menyatakan tidak setuju dan 2 responden

atau 3,70% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 33 Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah  
Dengan menjadi nasabah bank syariah, saya menjadi tenang karena  
produknya yang halal**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>12.96</b>	<b>35</b>
2	<b>Setuju</b>	<b>4</b>	<b>32</b>	<b>59.26</b>	<b>128</b>
3	<b>Netral</b>	<b>3</b>	<b>11</b>	<b>20.37</b>	<b>22</b>
4	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3.70</b>	<b>4</b>
5	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3.70</b>	<b>2</b>
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>191</b>

Sumber : Data Angket Pernyataan no. 4

Tabel 33 menunjukkan bahwa 7 responden atau 12,96% menyatakan sangat setuju, 32 responden atau 59,26% menyatakan setuju, 11 responden atau 20,37% menyatakan netral, 2 responden atau 3,70% menyatakan tidak setuju dan 2 responden atau 3,70% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 34 Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah  
Pekerjaan saya mengharuskan saya untuk memilih Bank Syariah**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>1.85</b>	<b>5</b>
2	<b>Setuju</b>	<b>4</b>	<b>8</b>	<b>14,81</b>	<b>32</b>
3	<b>Netral</b>	<b>3</b>	<b>19</b>	<b>35.19</b>	<b>57</b>
4	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	<b>24</b>	<b>44.44</b>	<b>48</b>
5	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3.70</b>	<b>2</b>
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>144</b>

Sumber : Data Angket Pernyataan no. 5

Tabel 34 menunjukkan bahwa 1 responden atau 1,85% menyatakan sangat setuju, 8 responden atau 14,81% menyatakan setuju, 19 responden atau 35,19%

menyatakan netral, 24 responden atau 44,44% menyatakan tidak setuju dan 2 responden atau 3,70% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 35 Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah  
Memilih Bank yang Lokasinya strategis (Dekat kantor, Dekat pusat  
perbelanjaan, dan/atau dekat tempat rekreasi)**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	<b>9</b>	<b>16.67</b>	<b>45</b>
2	<b>Setuju</b>	<b>4</b>	<b>33</b>	<b>61.11</b>	<b>132</b>
3	<b>Netral</b>	<b>3</b>	<b>9</b>	<b>16.67</b>	<b>27</b>
4	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>5.56</b>	<b>6</b>
5	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>210</b>

Sumber : Data Angket Pernyataan no. 6

Tabel 35 menunjukkan bahwa 9 responden atau 16,67% menyatakan sangat setuju, 33 responden atau 61,11% menyatakan setuju, 9 responden atau 16,67% menyatakan netral, dan 3 responden atau 5,56% menyatakan tidak setuju.

**Tabel 36 Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah  
Memilih bank yang memiliki fasilitas yang memuaskan (Komputer, ATM,  
layanan online)**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	<b>12</b>	<b>22.22</b>	<b>60</b>
2	<b>Setuju</b>	<b>4</b>	<b>35</b>	<b>64.81</b>	<b>140</b>
3	<b>Netral</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>9.26</b>	<b>15</b>
4	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3.70</b>	<b>4</b>
5	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>219</b>

Sumber : Data Angket Pernyataan no. 7

Tabel 36 menunjukkan bahwa 12 responden atau 22,22% menyatakan sangat setuju, 35 responden atau 64,81% menyatakan setuju, 5 responden atau 9,26%

menyatakan netral, dan 2 responden atau 3,70% menyatakan tidak setuju.

**Tabel 37 Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah  
Memilih Bank Syariah karena sesuai dengan ajaran agama saya (Islam)**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	<b>9</b>	<b>16,67</b>	<b>45</b>
2	<b>Setuju</b>	<b>4</b>	<b>31</b>	<b>57,41</b>	<b>124</b>
3	<b>Netral</b>	<b>3</b>	<b>11</b>	<b>20,37</b>	<b>33</b>
4	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3,70</b>	<b>4</b>
5	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1,85</b>	<b>1</b>
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>207</b>

Sumber : Data Angket Pernyataan no. 8

Tabel 37 menunjukkan bahwa 9 responden atau 16,67% menyatakan sangat setuju, 31 responden atau 57,41% menyatakan setuju, 11 responden atau 20,37% menyatakan netral, 2 responden atau 3,70% menyatakan tidak setuju, dan 1 responden atau 1,85% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 38 Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah  
Memilih bank syariah karena persepsi saya tentang bunga bank yang haram**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>14,81</b>	<b>45</b>
2	<b>Setuju</b>	<b>4</b>	<b>23</b>	<b>42,59</b>	<b>92</b>
3	<b>Netral</b>	<b>3</b>	<b>15</b>	<b>27,78</b>	<b>45</b>
4	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>11,11</b>	<b>12</b>
5	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3,70</b>	<b>2</b>
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>196</b>

Sumber : Data Angket Pernyataan no. 9

Tabel 38 menunjukkan bahwa 8 responden atau 14,81% menyatakan sangat setuju, 23 responden atau 42,59% menyatakan setuju, 15 responden atau 27,78%

menyatakan netral, 6 responden atau 11,11% menyatakan tidak setuju, dan 2 responden atau 3.70% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 39 Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah  
Memilih bank syariah kartena ingin menjalani perilaku dan gaya hidup  
yang islami**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>12.96</b>	<b>35</b>
2	<b>Setuju</b>	<b>4</b>	<b>33</b>	<b>61.11</b>	<b>132</b>
3	<b>Netral</b>	<b>3</b>	<b>10</b>	<b>18.52</b>	<b>30</b>
4	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3.70</b>	<b>4</b>
5	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3.70</b>	<b>2</b>
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>203</b>

Sumber : Data Angket Pernyataan no. 10

Tabel 39 menunjukkan bahwa 7 responden atau 12,96% menyatakan sangat setuju, 33 responden atau 61,11% menyatakan setuju, 10 responden atau 18,52% menyatakan netral, 2 responden atau 3,70% menyatakan tidak setuju, dan 2 responden atau 3.70% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 40 Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah  
Memilih bank syariah karena mengikuti orang tua/kerabat**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>3.70</b>	<b>10</b>
2	<b>Setuju</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>12.96</b>	<b>28</b>
3	<b>Netral</b>	<b>3</b>	<b>13</b>	<b>24.07</b>	<b>39</b>
4	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	<b>29</b>	<b>53.70</b>	<b>58</b>
5	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>5.56</b>	<b>3</b>
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>138</b>

Sumber : Data Angket Pernyataan no. 11

Tabel 40 menunjukkan bahwa 2 responden atau 3,70% menyatakan sangat

setuju, 7 responden atau 12,96% menyatakan setuju, 13 responden atau 24,07% menyatakan netral, 29 responden atau 53,70% menyatakan tidak setuju, dan 3 responden atau 5,56% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 41 Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah  
Memilih bank syariah karena pengaruh dari lingkungan kerja**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>1.85</b>	<b>5</b>
2	<b>Setuju</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>12.96</b>	<b>28</b>
3	<b>Netral</b>	<b>3</b>	<b>14</b>	<b>25.93</b>	<b>42</b>
4	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	<b>30</b>	<b>55.56</b>	<b>60</b>
5	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3.70</b>	<b>2</b>
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>137</b>

Sumber : Data Angket Pernyataan no. 12

Tabel 41 menunjukkan bahwa 1 responden atau 1,85% menyatakan sangat setuju, 7 responden atau 12,96% menyatakan setuju, 14 responden atau 25,93% menyatakan netral, 30 responden atau 55,56% menyatakan tidak setuju, dan 2 responden atau 3,70% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 42 Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah  
Memilih Bank syariah karena produk yang ditawarkan sesuai dengan  
selera saya**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>9.26</b>	<b>25</b>
2	<b>Setuju</b>	<b>4</b>	<b>21</b>	<b>38.89</b>	<b>81</b>
3	<b>Netral</b>	<b>3</b>	<b>15</b>	<b>27.78</b>	<b>45</b>
4	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	<b>11</b>	<b>20.37</b>	<b>22</b>
5	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3.70</b>	<b>2</b>
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>175</b>

Sumber : Data Angket Pernyataan no. 13

Tabel 42 menunjukkan bahwa 5 responden atau 9,26% menyatakan sangat setuju, 21 responden atau 38,89% menyatakan setuju, 15 responden atau 27,78% menyatakan netral, 11 responden atau 20,37% menyatakan tidak setuju, dan 2 responden atau 3,70% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 43 Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah  
Memilih bank syariah karena memberikan keuntungan lebih dibanding  
bank konvensional**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>5.56</b>	<b>15</b>
2	<b>Setuju</b>	<b>4</b>	<b>14</b>	<b>25.93</b>	<b>56</b>
3	<b>Netral</b>	<b>3</b>	<b>18</b>	<b>33.33</b>	<b>54</b>
4	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	<b>17</b>	<b>31.48</b>	<b>34</b>
5	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3.70</b>	<b>2</b>
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>159</b>

Sumber : Data Angket Pernyataan no. 14

Tabel 43 menunjukkan bahwa 3 responden atau 5,56% menyatakan sangat setuju, 14 responden atau 25,93% menyatakan setuju, 18 responden atau 33,33% menyatakan netral, 17 responden atau 31,48% menyatakan tidak setuju, dan 2 responden atau 3,70% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 44 Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah  
Memilih bank syariah karena teman-teman kebanyakan /dominan  
menggunakan bank Syariah**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>3.70</b>	<b>10</b>
2	<b>Setuju</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>9.26</b>	<b>20</b>
3	<b>Netral</b>	<b>3</b>	<b>18</b>	<b>33.33</b>	<b>54</b>
4	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	<b>26</b>	<b>48.15</b>	<b>52</b>
5	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>5.56</b>	<b>3</b>
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>139</b>

Sumber : Data Angket Pernyataan no. 15

Tabel 44 menunjukkan bahwa 2 responden atau 3,70% menyatakan sangat setuju, 5 responden atau 9,26% menyatakan setuju, 18 responden atau 33,33% menyatakan netral, 26 responden atau 48,15% menyatakan tidak setuju, dan 3 responden atau 5,56% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 45 Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah  
Memilih bank syariah karena sesuai aktivitas lingkungan disekitar saya**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>3.70</b>	<b>10</b>
2	<b>Setuju</b>	<b>4</b>	<b>14</b>	<b>25.93</b>	<b>56</b>
3	<b>Netral</b>	<b>3</b>	<b>15</b>	<b>27.78</b>	<b>45</b>
4	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	<b>21</b>	<b>38.89</b>	<b>42</b>
5	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3.70</b>	<b>2</b>
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>155</b>

Sumber : Data Angket Pernyataan no. 16

Tabel 45 menunjukkan bahwa 2 responden atau 3,70% menyatakan sangat setuju, 14 responden atau 25,93% menyatakan setuju, 15 responden atau 27,78% menyatakan netral, 21 responden atau 38,89% menyatakan tidak setuju, dan 2 responden atau 3,70% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 46 Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah  
Memilih bank syariah karena ingin menggunakan produk/jasa yang halal**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>11.11</b>	<b>30</b>
2	<b>Setuju</b>	<b>4</b>	<b>33</b>	<b>61.11</b>	<b>132</b>
3	<b>Netral</b>	<b>3</b>	<b>11</b>	<b>20.37</b>	<b>33</b>
4	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3.70</b>	<b>4</b>
5	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3.70</b>	<b>2</b>
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>201</b>

Sumber : Data Angket Pernyataan no. 17

Tabel 46 menunjukkan bahwa 6 responden atau 11,11% menyatakan sangat setuju, 33 responden atau 61,11% menyatakan setuju, 11 responden atau 20,37% menyatakan netral, 2 responden atau 3,70% menyatakan tidak setuju, dan 2 responden atau 3,70% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 47 Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah  
Memilih bank syariah karena memenuhi/sesuai dengan kebutuhan saya**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>9.26</b>	<b>25</b>
2	<b>Setuju</b>	<b>4</b>	<b>25</b>	<b>46.30</b>	<b>100</b>
3	<b>Netral</b>	<b>3</b>	<b>16</b>	<b>29.63</b>	<b>48</b>
4	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>11.11</b>	<b>12</b>
5	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3.70</b>	<b>2</b>
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>187</b>

Sumber : Data Angket Pernyataan no. 18

Tabel 47 menunjukkan bahwa 5 responden atau 9,26% menyatakan sangat setuju, 25 responden atau 46,30% menyatakan setuju, 16 responden atau 29,63% menyatakan netral, 6 responden atau 11,11% menyatakan tidak setuju, dan 2 responden atau 3,70% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 48 Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah  
Memilih bank syariah karena sudah bekerjasama dengan banyak *merchant*  
yang tentunya bebas bunga**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>11.11</b>	<b>30</b>
2	<b>Setuju</b>	<b>4</b>	<b>20</b>	<b>37.04</b>	<b>80</b>
3	<b>Netral</b>	<b>3</b>	<b>19</b>	<b>35.19</b>	<b>57</b>
4	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>14.81</b>	<b>16</b>
5	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1.85</b>	<b>1</b>
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>184</b>

Sumber : Data Angket Pernyataan no. 19

Tabel 48 menunjukkan bahwa 6 responden atau 11,11% menyatakan sangat setuju, 20 responden atau 37,04% menyatakan setuju, 19 responden atau 35,19% menyatakan netral, 8 responden atau 14,81% menyatakan tidak setuju, dan 1 responden atau 1.85% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 49 Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah  
Memilih bank syariah karena telah mengimplementasikan prinsip syariah dengan baik**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>9.26</b>	<b>25</b>
2	<b>Setuju</b>	<b>4</b>	<b>29</b>	<b>53.70</b>	<b>116</b>
3	<b>Netral</b>	<b>3</b>	<b>16</b>	<b>29.63</b>	<b>48</b>
4	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3.70</b>	<b>4</b>
5	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3.70</b>	<b>2</b>
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>195</b>

Sumber : Data Angket Pernyataan no. 20

Tabel 49 menunjukkan bahwa 5 responden atau 9,26% menyatakan sangat setuju, 29 responden atau 53,70% menyatakan setuju, 16 responden atau 29,63% menyatakan netral, 2 responden atau 3,70% menyatakan tidak setuju, dan 2 responden atau 3,70% menyatakan sangat tidak setuju.

**Tabel 50 Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah  
Memilih bank syariah karena melihat iklan di televisi**

No	Jawaban	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Total Skor
1	<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>5.56</b>	<b>15</b>
2	<b>Setuju</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>12.96</b>	<b>28</b>
3	<b>Netral</b>	<b>3</b>	<b>14</b>	<b>25.93</b>	<b>42</b>
4	<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	<b>27</b>	<b>50</b>	<b>54</b>
5	<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>5.56</b>	<b>3</b>
<b>Jumlah</b>			<b>54</b>	<b>100%</b>	<b>142</b>

Sumber : Data Angket Pernyataan no. 21

Tabel 50 menunjukkan bahwa 3 responden atau 5,56% menyatakan sangat setuju, 7 responden atau 12,96% menyatakan setuju, 14 responden atau 25,93% menyatakan netral, 27 responden atau 50% menyatakan tidak setuju, dan 3 responden atau 5.56% menyatakan sangat tidak setuju.

### 3. Pengujian Instrumen Penelitian

#### 1. Uji Validitas Data

Uji Validitas digunakan untuk melihat sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan untuk sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut<sup>73</sup>. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%. Adapun kriteria dalam penilaian uji validitas adalah:

- 1) Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  Tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- 2) Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  Tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

Pengujian validitas dalam penelitian ini selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 51.**  
**Hasil Uji Validasi**

Variabel	Item	r hitung	r tabel	keterangan
	□□□	0.096	0.268	Tidak Valid
	□□□	0.219	0.268	Tidak Valid
	□□□	.296	0.268	Valid
	□□□	.287	0.268	Valid
	□□□	.408	0.268	Valid
	□□□	0.219	0.268	Tidak Valid

<sup>73</sup>Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), h.12

Pemahaman Keagamaan ( $\alpha_1$ )	$\square_{0.0}$	0.169	0.268	Tidak Valid
	$\square_{0.0}$	0.264	0.268	Tidak Valid
	$\square_{0.0}$	0.223	0.268	Tidak Valid
	$\square_{0.00}$	.401	0.268	Valid
	$\square_{0.00}$	.565	0.268	Valid
	$\square_{0.00}$	.575	0.268	Valid
	$\square_{0.00}$	.596	0.268	Valid
	$\square_{0.00}$	.500	0.268	Valid
	$\square_{0.00}$	.562	0.268	Valid
	$\square_{0.00}$	.605	0.268	Valid
	$\square_{0.00}$	.658	0.268	Valid
	$\square_{0.00}$	0.119	0.268	Tidak Valid
	$\square_{0.00}$	.343	0.268	Valid
	$\square_{0.00}$	.362	0.268	Valid
$\square_{0.00}$	.561	0.268	Valid	
Persepsi ( $\alpha_2$ )	$\square_{0.0}$	.733	0.268	valid
	$\square_{0.0}$	.771	0.268	valid
	$\square_{0.0}$	.806	0.268	valid
	$\square_{0.0}$	.780	0.268	valid
	$\square_{0.0}$	.768	0.268	valid
	$\square_{0.0}$	.691	0.268	valid
	$\square_{0.0}$	.674	0.268	valid
	$\square_{0.0}$	.773	0.268	valid
	$\square_{0.0}$	.730	0.268	valid
	$\square_{0.00}$	.457	0.268	valid
	$\square_{0.00}$	.532	0.268	Valid
Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah (Y)	$\square_{.0}$	.652	0.268	valid
	$\square_{.0}$	.477	0.268	valid
	$\square_{.0}$	.750	0.268	valid
	$\square_{.0}$	.663	0.268	valid
	$\square_{.0}$	.305	0.268	valid
	$\square_{.0}$	.394	0.268	valid
	$\square_{.0}$	.479	0.268	valid
	$\square_{.0}$	.547	0.268	valid
	$\square_{.0}$	.734	0.268	valid
	$\square_{0.00}$	.816	0.268	valid
	$\square_{0.00}$	.561	0.268	valid
	$\square_{0.00}$	.464	0.268	valid
	$\square_{0.00}$	.701	0.268	valid
	$\square_{0.00}$	.646	0.268	valid
	$\square_{0.00}$	.615	0.268	valid
$\square_{0.00}$	.690	0.268	valid	
$\square_{0.00}$	.805	0.268	valid	
$\square_{0.00}$	.791	0.268	valid	

	□.□□	.641	0.268	valid
	□.□□	.831	0.268	valid
	□.□□	.570	0.268	valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Dari Tabel 51 diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variable Persepsi dan variable keputusan memilih jasa bank Syariah mempunyai  $r$  hitung  $>$   $r$  Tabel yaitu pada taraf signifikan 5% sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan item pernyataan pada variable persepsi dan keputusan memilih jasa bank Syariah dinyatakan valid, sedangkan item pernyataan pada variabel pemahaman keagamaan terdapat 7 item pernyataan yang nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  Tabel yakni pernyataan □<sub>1.1</sub>, □<sub>1.2</sub>, □<sub>1.6</sub>, □<sub>1.7</sub>, □<sub>1.8</sub>, □<sub>1.9</sub>, □<sub>1.18</sub> sehingga item-item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Adapun item-item pernyataan yang hasilnya tidak valid tidak akan dimasukkan dalam pengolahan data.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indicator dari variable atau konstruk. Sebuah kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu<sup>74</sup>. Adapun Tabel uji validitas item pernyataan tiap variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 52**  
**Reliability Skala Pemahaman Agama**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	57.06	27.412	.268	.800
aitem2	57.20	26.203	.237	.800
aitem3	57.41	24.435	.428	.787

<sup>74</sup>Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), h.47

aitem4	57.67	24.717	.237	.811
aitem5	57.74	23.365	.548	.776
aitem6	57.50	24.028	.530	.779
aitem7	57.78	22.855	.548	.776
aitem8	57.74	23.592	.537	.777
aitem9	57.59	24.095	.622	.774
aitem10	57.33	24.868	.636	.778
aitem11	57.63	24.615	.536	.780
aitem12	58.17	24.934	.216	.813
aitem13	57.57	24.626	.364	.793
aitem14	57.61	24.846	.617	.778

Instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi bila nilai koefisien yang diperoleh  $\geq 0,60$ . Uji reliabilitas instrumen penelitian dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sama dengan 5%. Dari Tabel 52 diatas dapat dilihat bahwa nilai cronbach's alpha setiap item pernyataan adalah  $\geq 60$ , oleh karenanya dapat dikatakan bahwa instrument untuk mengukur skala pemahaman keagamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

**Tabel 53**  
**Reliability Skala Persepsi**  
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	34.56	43.459	.672	.879
aitem2	34.33	42.679	.715	.876
aietm3	34.67	41.698	.753	.873
aitem4	34.31	42.635	.726	.875
aitem5	34.56	42.629	.710	.876
aitem6	34.65	42.459	.604	.882
aitem7	35.02	41.754	.571	.886
aitem8	34.59	42.737	.718	.876
aitem9	34.65	43.063	.664	.879
aitem10	35.09	46.010	.336	.899
aitem11	35.06	44.733	.417	.894

Instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi bila nilai koefisien yang diperoleh  $\geq 0,60$ . Uji reliabilitas instrumen penelitian dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sama dengan 5%. Dari Tabel 53 diatas dapat dilihat bahwa nilai cronbach's alpha setiap item pernyataan adalah  $\geq 60$ , oleh karenanya dapat dikatakan bahwa

instrument untuk mengukur skala persepsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

**Tabel 54**  
**Reliability Skala Keputusan**  
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	66.26	132.621	.603	.921
aitem2	66.28	138.591	.426	.924
aitem3	66.40	130.859	.714	.918
aitem4	66.42	129.901	.605	.921
aitem5	67.38	141.201	.239	.927
aitem6	66.15	140.169	.339	.925
aitem7	65.98	139.211	.434	.923
aitem8	66.23	136.563	.504	.922
aitem9	66.53	129.831	.705	.918
aitem10	66.30	130.292	.803	.917
aitem11	67.47	134.908	.509	.922
aitem12	67.49	137.909	.410	.924
aitem13	66.79	128.937	.648	.920
aitem14	67.06	132.285	.607	.920
aitem15	67.47	134.331	.566	.921
aitem16	67.17	131.336	.643	.920
aitem17	66.32	130.684	.777	.917
aitem18	66.58	129.401	.760	.917
aitem19	66.64	132.927	.592	.921
aitem20	66.43	130.135	.807	.917
aitem21	67.40	134.052	.517	.922

Instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi bila nilai koefisien yang diperoleh  $\geq 0,60$ . Uji reliabilitas instrumen penelitian dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sama dengan 5%. Dari Tabel 54 diatas dapat dilihat bahwa nilai cronbach's alpha setiap item pernyataan adalah  $\geq 60$ , oleh karenanya dapat dikatakan bahwa instrument untuk mengukur skala keputusan memilih jasa bank syariah yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Uji reliabilitas juga dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan. Jika  $\alpha > 0.60$  maka dapat dinyatakan reliabel<sup>75</sup>. Hasil uji

<sup>75</sup>V Wiratna Sujarwenji, "SPSS Untuk Penelitian", (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h.192

reliabilitas secara Bersama-sama pada seluruh butir pernyataan pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 55.**  
**Uji Reliabilitas**

Variable	Cronbach's Alpha	N of Items
Pemahaman Keagamaan	0.800	14
Persepsi	0.891	11
Pengambilan Keputusan	0.924	21

**Sumber : Data Diolah dengan SPSS, 2020**

Dari Tabel 55 di atas dapat dikatakan bahwa nilai Cronbach's Alpha > 0.60 maka dapat disimpulkan bahwa variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel untuk mengukur pengaruh Pemahaman Keagamaan dan Persepsi tentang Bank Syariah terhadap keputusan dalam memilih jasa Bank Syariah.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable dependen dan independent keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini memakai uji Kolmogorov - Smirnov. Dalam uji ini, pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika nilai signifikan > 0,05 maka distribusi normal
- 2) Jika nilai signifikan < 0,05 maka distribusi tidak normal

**Tabel 56.**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		<b>Unstandardized Residual</b>
<b>N</b>		54
<b>Normal Parameters a,b</b>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	9.03012764
<b>Most Extreme Differences</b>	Absolute	0.119
	Positive	0.093
	Negative	-0.119
<b>Test Statistic</b>		0.119
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		.055c

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Hasil Uji Normalitas pada Tabel 56 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan yang diperoleh hasil yakni 0.055 artinya tes distribusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah normal. Oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan untuk mengukur pengaruh pemahaman keagamaan dan persepsi tentang bank Syariah terhadap keputusan memilih jasa bank Syariah karena telah memenuhi asas normalitas.

*b.* Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan berpedoman pada:

- a) Nilai signifikan  $> 0.05$  menandakan bahwa kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang sama (Homogen).
- b) Nilai signifikan  $< 0.05$  menandakan bahwa kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang berbeda (Heterogen).

**Tabel 57.**  
**Hasil Uji Homogenitas Variable**  
**Pengambilan Keputusan dan Pemahaman Keagamaan**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<b>Pengambilan Keputusan</b>	Based on Mean	1.646	11	33	0.131
	Based on Median	0.815	11	33	0.625
	Based on Median and with adjusted df	0.815	11	19.267	0.627
	Based on trimmed mean	1.551	11	33	0.160

**Sumber: Data diolah, 2020**

Dari Tabel 57 diatas dapat dilihat bahwa hasil dari Nilai signifikan  $> 0.05$  menandakan bahwa kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang sama (Homogen).

### **B. Pengujian Hipotesis**

#### **1. Uji F Serentak**

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Dasar keputusan berdasarkan nilai F hitung dan F Tabel:
  - a) Jika Nilai F hitung  $>$  F Tabel maka variable independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
  - b) Jika Nilai F hitung  $<$  F Tabel maka variable independen (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
- b. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi hasil dari output SPSS:
  - a) Jika nilai Sig.  $<$  0.05 maka variable independen (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

- b) Jika nilai Sig. > 0.05 maka variable independen (X) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

**Tabel 58**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3313.914	2	1656.957	19.553	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4321.790	51	84.741		
	Total	7635.704	53			
<b>a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan (Y)</b>						
<b>b. Predictors: (Constant), Persepsi terhadap Bank Syariah (X2), Pemahaman Agama (X1)</b>						

Pada Tabel 58 diatas dalam model ANOVA dapat diperoleh f hitung sebesar 19,553 dengan tingkat signifikansi sebesar 5%,  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 51$  maka didapat nilai F Tabel = 3,18. karena nilai F hitung (19,553) > nilai F Tabel (3,18) maka dapat disimpulkan bahwa variable independent yakni pemahaman keagamaan dan persepsi dengan signifikan memberikan kontribusi yang besar terhadap variable keputusan.

Dari Tabel 14 diatas ditemukan juga bahwa nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  menunjukkan hipotesis alternatif diterima. Hal ini bermakna, pemahaman agama dan persepsi terhadap bank syariah secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap (mempengaruhi) pengambilan keputusan untuk memilih jasa Bank Syariah.

## 2. Uji t

- a. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai T hitung dan T Tabel:

- a) Jika Nilai T hitung > T Tabel maka variable independen (X) ada pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

- b) Jika Nilai  $T$  hitung  $< T$  Tabel maka variable independen (X) tidak ada pengaruh terhadap variabel dependen (Y).
- b. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi hasil dari output SPSS:
- a) Jika nilai Sig.  $< 0.05$  maka variable independen (X) ada pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
- b) Jika nilai Sig.  $> 0.05$  maka variable independen (X) secara tidak ada pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

**Tabel 59**  
**Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.252	16.133		3.115	0.003
	Pemahaman Agama (X1)	-0.344	0.239	-0.152	-1.441	0.156
	Persepsi terhadap Bank Syariah (X2)	1.078	0.176	0.645	6.121	0.000

**a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan (Y)**

Nilai  $t$  Tabel dapat dilihat pada Tabel statistik untuk signifikansi 5% dengan  $df = n - k$ , dimana  $k =$  jumlah variable (independen + dependen) dan  $n =$  jumlah observasi /sampel pembentuk regresi. Jadi dalam penelitian ini  $df = 54 - 3 = 51$  sehingga di peroleh hasil untuk  $t$  Tabel pada koefisien 0.05 adalah 1,675.

Berdasarkan Tabel 59 maka hasil uji t-test dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variable Pemahaman Keagamaan menunjukkan nilai  $t$  hitung dan  $t$  Tabel

(-1,441 < 1,675) atau signifikan 0,156 > 0,05. Hal ini berarti tidak ada pengaruh pemahaman agama terhadap pengambilan keputusan memilih jasa Bank Syariah.

- 2) Variable persepsi terhadap Bank Syariah menunjukkan nilai t hitung dan t Tabel (6.121 > 1,675) atau signifikan 0.000 < 0.05. hal ini berarti ada pengaruh persepsi terhadap Bank Syariah terhadap pengambilan keputusan memilih jasa Bank Syariah.

**Tabel 60**  
**Hasil Uji Regresi Output Model Summary**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 <sup>a</sup>	0.434	0.412	9.205
<b>a. Predictors: (Constant), Persepsi terhadap Bank Syariah (X2), Pemahaman Agama (X1)</b>				
<b>b. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan (Y)</b>				

Dalam regresi sederhana angka R pada Tabel diatas menunjukkan korelasi sederhana (korelasi pearson) antara variable X terhadap variable Y.

### 3. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data diatas, maka akan dilakukan pembahasan yang memberikan beberapa informasi secara rinci tentang hasil penelitian serta bagaimana pengaruh tiap-tiap variable terhadap variable lainnya. Variable independent dalam penelitian ini adalah Pemahaman Keagamaan (X1) dan Persepsi tentang Bank Syariah (X2) sedangkan variable dependennya adalah keputusan memilih jasa Bank Syariah (Y). pengujian hipotesis antar variable independent dan variable dependen dilakukan melalui hasil analisis SPSS.

Selanjutnya dilakukan pembahasan terhadap masing-masing hipotesis sebagai berikut:

**a. Pemahaman Keagamaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan Terhadap keputusan Memilih Jasa Bank Syariah**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh bahwa variable pemahaman keagamaan menunjukkan nilai t hitung dan t Tabel ( $-1,441 < 1,675$ ) atau signifikan  $0,156 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa pemahaman keagamaan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah. Artinya tidak ada pengaruh pemahaman keagamaan terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah. Dengan demikian hal ini menandakan bahwa hipotesis pertama ditolak.

Pemahaman keagamaan yang tinggi tidak menjadi faktor yang mempengaruhi nasabah untuk memutuskan memilih jasa Bank Syariah. Menurut hasil penelitian Mahfud dalam tesisnya yang berjudul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih layanan dibank syariah Menunjukkan bahwa keputusan menggunakan jasa Bank Syariah pada nasabah lebih dipengaruhi oleh faktor keuntungan atau tingkat margin yang diberikan oleh Bank kepada nasabah.<sup>76</sup> Dengan kata lain bahwa nasabah lebih tertarik menggunakan jasa layanan bank berdasarkan pada tingginya nilai atau tingkat keuntungan yang diberikan oleh bank.

Hal ini bisa saja terjadi dikarenakan bahwa Sebagian besar nasabah yang menggunakan layanan pinjaman atau pembiayaan di bank Syariah masih

---

<sup>76</sup> Mahfud Nugroho, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Layanan dibank Syariah", *Tesis* (Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2019), h.96

menggunakan pola pikir masyarakat pada umumnya (rasional) yakni dengan memilih bank yang memberikan nilai keuntungan (margin/bagi hasil) yang lebih tinggi.

**b. Persepsi tentang Bank Syariah mempunyai pengaruh positif dan signifikan Terhadap keputusan Memilih Jasa Bank Syariah**

Dari hasil analisis data diatas, ditemukan bahwa Variable persepsi tentang Bank Syariah menunjukkan nilai t hitung  $>$  t Tabel ( $6.121 > 1,675$ ) atau signifikan  $0.000 < 0.05$ . hal ini berarti bahwa persepsi tentang Bank Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah atau dengan kata lain bahwa ada pengaruh persepsi tentang bank Syariah terhadap keputusan memilih jasa bank syariah. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis kedua diterima.

Berdasarkan respon terhadap pernyataan kuesioner yang peneliti sebarakan kepada responden terkait variabel persepsi tentang bank Syariah diperoleh respon yakni: persepsi terhadap pelayanan Bank Syariah dengan pernyataan bahwa karyawan Bank Syariah memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada nasabah, respon terbesar yakni 57,41% atau 31 responden dari 54 sampel atau menyatakan setuju, dan pernyataan terkait karyawan Bank Syariah sopan dan ramah respon terbanyak sebesar 53,70% atau 21 responden juga menyatakan setuju. Dengan demikian terlihat bahwa persepsi masyarakat terkait pelayanan Bank Syariah yang cepat, tepat, karyawan sopan dan ramah lebih besar menyatakan positif atau setuju, sehingga hal ini menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi dalam keputusan memilih jasa Bank Syariah. Semakin positif

persepsi masyarakat akan pelayanan Bank Syariah maka akan semakin tinggi mempengaruhi keputusannya dalam memilih Jasa Bank Syariah.

Persepsi terhadap operasional Bank Syariah dengan pernyataan bahwa Bank Syariah yang ada di Kota Parepare telah beroperasi sesuai dengan prinsip Syariah respon terbanyak sebesar 50% atau 27 responden menyatakan setuju, Informasi umum tentang bank syariah dapat dengan mudah ditemukan di media cetak dan elektronik menunjukkan hasil terbesar sebanyak 64.81% atau 35 responden menyatakan setuju, Prinsip bagi hasil Bank Syariah sesuai dengan prinsip Islam mendapat respon terbesar yakni 53.70% atau 29 responden menyatakan setuju, Bank Syariah merupakan Bank Islam hasil nilai terbesar yakni 53,70% atau 29 responden, pernyataan bahwa Bank Syariah tidak mengandung bunga atau riba mendapat hasil terbesar yaitu 40,74% atau 22 responden menyatakan netral, produk Bank Syariah adalah halal hasil nilai terbesar yakni 50% atau 27 responden menyatakan setuju. Dari hasil analisis data ini dapat dikatakan bahwa dari segi operasional Bank Syariah, masyarakat menyatakan setuju bahwa Bank Syariah telah melakukan operasional secara Syariah atau sesuai dengan prinsip islam, akan tetapi Sebagian besar masyarakat masih merasa ragu-ragu terkait Bank Syariah mengandung riba atau tidak.

Persepsi terhadap tampilan fisik Bank Syariah dengan pernyataan bahwa Gedung bank syariah yang ada di kota parepare menarik, nyaman, dan menyenangkan mendapat hasil terbesar yaitu 48,15% atau 26 responden menyatakan setuju, Bank syariah yang ada di kota parepare memiliki lahan parkir kendaraan yang cukup luas dan memadai nilai terbesar yaitu 35,19% atau

19 responden menyatakan setuju, pernyataan terkait lokasi ATM dan ketersediaan ATM Bank syariah di kota parepare mudah dijangkau dan cukup tersedia memperoleh hasil terbesar yakni 37,04% atau 20 responden menyatakan setuju. Dengan demikian bahwa persepsi masyarakat tentang tampilan fisik bank Syariah lebih banyak memberikan respon yang positif.

**c. Pemahaman Keagamaan dan persepsi tentang Bank Syariah secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Memilih Jasa Bank Syariah**

berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui uji F didapat nilai F hitung sebesar 19,553 nilai ini lebih besar dari nilai F Tabel yaitu 3,18 atau F hitung (19,553) > nilai F Tabel (3,18) dengan probabilitas 0.000. Karena nilai probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi keputusan nasabah atau dapat dikatakan bahwa variable independent yakni pemahaman keagamaan dan persepsi tentang Bank Syariah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah. Hasil analisis data diatas dalam regresi sederhana diperoleh nilai R Square yaitu 0,434 atau jika diubah ke bentuk persen menjadi 43,4%. Hal ini berarti bahwa variable pemahaman keagamaan dan persepsi tentang Bank Syariah secara bersama-sama (simultan) memberi pengaruh terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah sebesar 43,4%. Sebanyak (100-43,4=56.6) 56,6% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis ketiga diterima.

Dari hasil analisis data dalam penelitian ini ditemukan bahwa beberapa

faktor terkait pemahaman keagamaan dan persepsi tentang bank Syariah yang mempengaruhi keputusan dalam memilih jasa Bank Syariah antara lain:

- 1) Sebagai seorang muslim sudah seharusnya meninggalkan mekanisme riba dan menjadi nasabah Bank Syariah.
- 2) Sebagai seorang muslim maka Produk-produk Bank Syariah merupakan produk yang tepat.
- 3) Bank Syariah memiliki produk bagi hasil yang Islami.
- 4) Produk Bank Syariah adalah halal.
- 5) Memilih Bank Syariah karena lokasinya yang strategis (Dekat Kantor, dekat pusat perbelanjaan).
- 6) Memilih Bank Syariah karena fasilitas yang memuaskan.
- 7) Memilih Bank Syariah karena sesuai ajaran agama Islam.
- 8) Memilih Bank Syariah karena persepsi akan bunga Bank yang haram.
- 9) Memilih Bank Syariah karena ingin menjalani perilaku dan gaya hidup yang Islami.
- 10) Produk bank Syariah yang sesuai selera.
- 11) Bank Syariah menggunakan produk/jasa yang halal.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Simpulan***

Berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner, peneliti melakukan pengujian validitas untuk melihat benar atau tidaknya suatu kuesioner dan pengujian reabilitas untuk melihat konsistensi jawaban dari waktu ke waktu. Setelah pengujian tersebut, peneliti melakukan uji statistic, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Dengan demikian maka dapat disimpulkan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini bahwa:

1. Dari hasil analisis data variabel Pemahaman keagamaan diperoleh hasil koefisien yang bertanda negative dan nilai signifikansi sebesar  $0,156 > 0,05$  artinya bahwa tidak ada pengaruh pemahaman keagamaan terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah.
2. Persepsi tentang Bank Syariah mempunyai hasil koefisien yang positif dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  hal ini berarti ada pengaruh persepsi tentang bank syariah terhadap keputusan memilih jasa Bank Syariah.

#### ***B. Implikasi***

Adapun implikasi penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persepsi tentang Bank Syariah merupakan faktor yang paling dominan terhadap pengambilan keputusan nasabah. Persepsi akan Karyawan Bank Syariah yang cepat, tanggap, dan ramah, operasional Bank Syariah yang telah sesuai dengan prinsip Syariah, serta Gedung dan fasilitas Bank Syariah yang baik menjadi pengaruh yang besar dalam keputusan nasabah memilih jasa Bank Syariah.
2. Nasabah Bank Syariah umumnya memiliki persepsi masing-masing

dalam memilih Bank Syariah. Nasabah Bank Syariah umumnya paham tentang prinsip Syariah yang dijalankan oleh Bank Syariah, sehingga pihak Bank Syariah hendaknya mempertahankan informasi yang baik dan citra yang baik pada pandangan masyarakat sehingga Bank Syariah diharapkan mampu menarik calon nasabah baru.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti mengajukan rekomendasi yang dipandang berguna dan dapat dipertimbangkan diantaranya yaitu:

1. Masih ada beberapa nasabah yang ragu akan penerapan system prinsip Bank Syariah seperti ragu akan memilih bank Syariah karena sudah bebas dari bunga bank oleh karenanya Bank Syariah perlu lebih konsisten menjalankan operasional dengan prinsip syariah, perlu perbaikan manajemen, meningkatkan konsistensi Syariah antara teori dan praktek agar terbangun persepsi yang semakin baik.
2. Lokasi dan aksesibilitas merupakan salah satu dasar pertimbangan masyarakat dalam memilih Bank, oleh karenanya disarankan kepada Bank Syariah untuk memperluas jaringan kantor dan fasilitas ATM serta akses lokasi ke Gedung Bank Syariah yang mudah dijangkau.
3. Nasabah merupakan salah satu asset berharga yang dimiliki oleh Bank, oleh karenanya Bank Syariah seharusnya memperhatikan kebutuhan dan keinginan nasabah demi keberlangsungan operasional bank dengan cara:
  - a. Meningkatkan kualitas pelayanan, Sumber Daya Manusia, dan kualitas produk.
  - b. Meningkatkan keramahan serta keahlian komunikasi karyawan,

menyediakan fasilitas seperti lokasi parkir yang luas dan ruang tunggu yang besar dan nyaman.

- c. Meyakinkan masyarakat akan operasional Bank Syariah yang sesuai prinsip Syariah dan terbebas dari riba yang dianggap haram dengan cara lebih insentif memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang perbankan Syariah melalui Kerjasama dengan perguruan tinggi maupun melalui iklan layanan masyarakat di TV atau radio.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-qur'anul Karim

Abdullah, Muh.Ruslan dan Fasiha. *Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*. Makassar: Lumbung Informasi Pendidikan (Lipa). 2013

Ancok, Djamaluddindan Fuat Nashori Suroso. *Psikologi Islami (Solusi Islam atas problema-problema psikologi)*. Cet VII. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Antonio, Muhammad Safi'i. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Bank Indonesia. 2001

Arifin, Z. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Rosdakarya. 2014

Arifin, Zainul. *Memahami Bank Syariah*. Jakarta: Alfabeta. 1999

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010

Etta Mamang Sangadji dan Sopiah. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi. 2010

Garna, Judistira K. *Dasar dan Proses Penelitian Sosial (Merencanakan, melaksanakan, dan menulis hasil penelitian)*. Bandung: Primaco Akademika dan Judistira Garna Foundation. 2008

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2002

Hasan Alwi, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka. 2005

Istijanto. *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran-Cara Praktis Meneliti Konsumen dan Pesaing*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2009

J.P. Chaplin. *Kamus Lengkap Psikologi*. Terj. Kartini Kartono. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2010

Kementerian Agama RI. *Al-Qur'anulkarim dengan Terjemahan Tematik*. Jakarta: Cordoba. 2014

- L.N. Jewel dan Marc Siegel. *Psikologi Industri/Organisasi Modern*. Jakarta: Arcan. 1998
- Machmud, amir Rukmana. *Bank Syariah (teori, kebijakan, dan studi empiris di Indonesia)*. Jakarta: Erlangga. 2010
- Masse, Rahman Ambo dan Muhammad Rusli. *Arbitrase Syariah Formulasi Hukum Islam dalam Ranah Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah Secara Non Litigasi*. Yogyakarta: CV. Orbitrust Corp. 2017
- Mubarok, Achmad. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Pustaka Firdaus. 2001
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2003
- Poerwadaminta, W.J.S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, Edisi III. 2006.
- Sahlan, Asmaun. *Religiusitas Perguruan Tinggi: Potret Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam*. Malang: UIN Maliki Press. 2011
- Siregar, Sofyan. *Statistika Deskriptif untuk penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Perkasa. 2010.
- Stark, R dan C.Y Glock, "Dimensi-dimensi keberagamaan". Dalam Roland Robertson (eds). *sociology of religion*, Terj. Achmad Fedyani Saifuddin, *Agama: dalam analisa dan interpretasi sosiologis*. Cet 3. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1993.
- Sugiyono. *Metode penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2009
- Sujarweni, V Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2015
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: Program Pascasarjana STAIN Parepare.
- Tunggal, Amid Widjaja Tunggal. *Tanya Jawab: Perilaku Konsumen dan Pemasaran Strategi*. Jakarta: Haryarindo. 2005
- Walgito Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset. 2004

**Referensi dari Jurnal:**

- Abdul Salam. “Bunga Bank dalam Perspektif Islam (Studi Pendapat Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah)”. Jurnal *Ekonomi Syariah Indonesia*, Volume 3. No.1. 2013.
- Aisyah Erinda Srikandi Kumadji Sunarti. “Analisis Faktor-Faktor Preferensi Pelanggan dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian (Studi Terhadap Pelanggan McDonald’s di Indonesia dan Malaysia)”. Jurnal *Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 30. No. 1. 2016.
- Anita Rahmawaty. “Pengaruh Persepsi tentang Bank Syariah terhadap Minat Menggunakan Produk di BNI Syaria’ah Semarang”. Jurnal *ADDIN*. Volume 8. Nomor. 2014.
- Faisal. “Mengintegrasikan Revisi Taksonomi Bloom kedalam Pembelajaran Biologi”. Jurnal *Sainsmat*. Vol. IV. No. 2. 2015.
- Ghozali Maski. “Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen dan Model Logistik Studi pada Bank Syariah di Malang”. *Journal of Indonesian Applied Economics*. Vol. 4. No. 1. 2010
- Imran, Bambang Hendrawan. “Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam tentang Bank Syariah terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah”. *Journal of Business Administration*. Vol. 1. No. 2. 2017.
- Lutfiah Nur Aini, “Hubungan Pemahaman Tingkat Agama (Religiusitas) dengan Perilaku Seks Bebas pada remaja di SMAN 1 Bangsal Mojokerto”. Jurnal *Keperawatan*. Vol. 1. No. 1. 2011.
- Rahma Yulianti. “Pengaruh Minat Masyarakat Aceh terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah di kota Banda Aceh”. Jurnal *Dinamika Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 2, No. 1. 2015.
- Sehani, “Analisis Persepsi dan Preferensi Masyarakat Pesantren Terhadap Bank Syariah (Studi pada Masyarakat Pesantren di Kota Pekanbaru)”. Jurnal *Al-Iqtishad*. Edisi 13. Volume 1. 2017
- Sinta Petri Lestari. “Hubungan Komunikasi Pemasaran dan Promosi dengan Keputusan Memilih Jasa Layanan Kesehatan (Studi pada Rumah Sakit Islam Lumajang)”. Jurnal *Interaksi*. Vol. 4. No. 2. 2015.
- Siti Hasanah, M.Ag. “Analisis Sikap dan Perilaku Tokoh Majelis Ta’lim dalam berpartisipasi menyampaikan (berdakwah) Materi Muamalah Perbankan Syariah Untuk Pengembangan Market Perbankan Syariah di Jawa Tengah”. Jurnal *Cakrawala*. Volume X. Nomor 1. 2015.

Ummi Kalsum. "Riba dan Bunga Bank dalam Islam (Analisis Hukum dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Umat)". *Jurnal Al – 'Adl*. Vol. 7. No. 2. 2014.

#### Referensi dari Internet:

Pengertian Penelitian Kuantitatif, ciri, dan jenis lengkapnya diakses dari <http://dosensosiologi.com/pengertian-penelitian-kuantitatif-ciri-dan-jenisnya-lengkap/>. pada tanggal 5 Juli 2018.

Produk-produk Bank Syariah. diakses dari <http://www.mozaikIslam.com/194/produk-produk-Bank-Syariah.htm>. pada tanggal 10 Juli 2018

Albad, Ade. Paradigma Penelitian Kualitatif. diakses pada [http://www.polres.multiply.com/journal/metode\\_penelitian\\_kualitatif/.html](http://www.polres.multiply.com/journal/metode_penelitian_kualitatif/.html)

Masruroh, Atik. *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di PerBankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Slatiga)*.

Erdiriyo. Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, dan Faktor-Faktor Ekonomi Makro terhadap Kinerja Keuangan serta Implikasinya pada Perkembangan Kapitalisasi Saham. *Disertasi Doktor*. Bandung: Universitas Padjajaran. 2011.

Hendryadi. Menentukan Ukuran Sampel Sederhana. diakses dari <http://teorionline.net/menentukan-ukuran-sampel-menurut-para-ahli/>. pada tanggal 8 Juli 2018.

Heri Irawan, *Penerapan Etika Bisnis Islam pada Pedagang Sembako di Pasar Sentral Sinjai*, diakses dari <http://compressed-2edc8588b96133ac998df1b866bb8d18.pdf> pada tanggal 20 April 2018.

Metode Penelitian Kuantitatif," diakses dari <http://www.pelajaran.co.id/2016/21/jenis-jenis-metode-dalam-penelitian-kuantitatif-dan-pengertian-terlengkap.html>. pada tanggal 5 Juli 2018.

Navel Mangelep. Reliabilitas, Kepraktisan, dan efek Potensial suatu Instrumen. diakses pada <https://navelmangelep.wordpress.com/tag/pengertian-validitas-dan-reliabilitas/>. tanggal 24 Juli 2018.

Sandi Milzan. Populasi dan Sampel dalam Penelitian Kuantitatif. diakses pada [http://sandimilzam.blogspot.com/2015/06/vbehaviorurldefaultvml0\\_71.html](http://sandimilzam.blogspot.com/2015/06/vbehaviorurldefaultvml0_71.html). tanggal 10 Juli 2018.

Uji Reliabilitas pad SPSS diakses pada <https://docs.google.com/document/d/...I6wrBXE/edit>. tanggal 24 Juli 2018.

Yosi Abdian Tindaon. Pengertian Pengaruh. diakses pada <http://yosiabdiantindaon.blogspot..co.id/2012/11/pengertian-pengaruh.html>. tanggal 14 Juli 2018



## BIODATA PENULIS



Nurdania, Lahir di Luwu Utara pada tanggal 22 Desember 1984.

Peneliti adalah anak bungsu dari pasangan almarhum Nasir dan Samani. Saat ini penulis telah berkeluarga dan telah dikaruniai 2 (dua) orang anak laki-laki. Penulis menempuh Pendidikan

formal pada Pendidikan tingkat Sekolah Dasar Negeri di SDN 157 Home Base tahun 1997. Kemudian melanjutkan Pendidikan tingkat Mts di Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo dan selesai pada tahun 2000 dan Sekolah Menengah Atas pada SMA Negeri 1 Masamba, menyelesaikan studi pada Tahun 2003. Pada tahun yang sama, Penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Negeri Makassar dengan mengambil jurusan Bahasa Inggris. Tahun 2016 penulis melanjutkan Pendidikan Pasca Sarjana di Institut Agama Islam Negeri Parepare konsentrasi Ekonomi Syariah.

Pada tahun 2009 sampai dengan saat ini penulis merupakan Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan ditempatkan pada Kantor Imigrasi Kelas II TPI Parepare.



## KUESIONER

Aassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Dalam rangka penelitian tugas akhir (Penyusunan Tesis) pada Program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, saya:

Nama : Nurdania  
NIM : 16.0224.006  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemahaman Keagamaan dan Persepsi tentang Bank Syariah terhadap Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah”. Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan bapak/ibu/saudara/saudari meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini.

Mengingat pentingnya data ini, saya sangat mengharapkan agar pengisian kuesioner ini diisi dengan lengkap berdasarkan keadaan yang sebenarnya. Jawaban dari bapak /ibu/saudara/saudari hanya digunakan sebagai bahan penelitian, dan akan saya jaga kerahasiannya.

Atas kesediaan bapak/ibu/saudara/saudari dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Hormat

saya,

Nurdania

## LEMBAR JAWABAN KUESIONER

A. Saya memohon kesediaan bapak/ibu/sdr/i menjawab pertanyaan berikut dengan memilih satu pilihan saja dan beri tanda silang (X) pada jawaban yang dipilih.

1. Jenis Kelamin

Laki – Laki                       Perempuan

2. Umur

15 – 24 Tahun                       25 – 34 Tahun                       35 – 44 Tahun  
 45 – 55 Tahun                       > 55 Tahun

3. Agama / kepercayaan

Islam                       Hindu                       Budha                       Kristen                       Lainnya

4. Pendidikan Terakhir

SMA                       Diploma                       Sarjana                       Pasca Sarjana  
 Lainnya

5. Pekerjaan/Profesi

PNS                       Wirausaha/Pengusaha  
 Lainnya  
 Pegawai Swasta                       Ibu Rumah Tangga

6. Pendapatan (Per Bulan)

Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000                       Rp. 1.100.000 – Rp. 2.000.000  
 Rp. 2.100.000 – Rp. 3.000.000                       diatas Rp. 3.000.000

7. Nasabah pada Bank

Bank Syariah                       Bank Konvensional  
 Bank Syariah dan Bank Konvensional

B. Saya memohon kesediaan bapak/ibu/sdr/i memberi tanda *Check List* (√) pada kolom yang tersedia dan sesuai dengan bapak/ibu/sdr/i.

**SS** = Sangat Setuju

**S** = Setuju

**N** = Netral

**TS** = Tidak Setuju

**STS** = Sangat Tidak Setuju

### Pemahaman Keagamaan

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Nabi Muhammad Rasul terakhir bukan nabi terakhir					
2	Saya yakin bahwa Allah SWT ada dimanapun					
3	Hanya Allah yang berkuasa dalam mencipta dan mengatur alam semesta					
4	Takdir baik maupun takdir buruk, semuanya atas kehendak Allah SWT					
5	Kehidupan didunia adalah sementara dan kehidupan kekal adalah diakhirat kelak					
7	Melalaikan shalat wajib merupakan dosa besar					
8	Puasa wajib bukan hanya dibulan ramadhan					
9	Zakat wajib dikeluarkan					
10	Bertindak dzolim kepada non muslim dapat dibenarkan					
11	Menendang seekor anjing tidak apa-apa					
12	Menghina non muslim, tidak apa-apa					
13	Mencontek tidak ada urusannya dengan agama					
14	Mencontek dalam pelajaran yang bukan agama, tidak apa-apa					
15	Boleh menghina orang yang berbuat dosa					
16	Membiarkan tetangga non muslim kelaparan, tidak apa-apa					
17	Dalam hal apa pun membantu non muslim, adalah haram					
18	Menutup aurat harus dengan memakai jilbab panjang (hijab syar'i)					
19	Hablum Minannas didahulukan daripada hablum Minallah					
20	Selain ilmu agama tidak perlu dipelajari					
21	Berhaji setiap tahun didahulukan dari pada membantu tetangga					

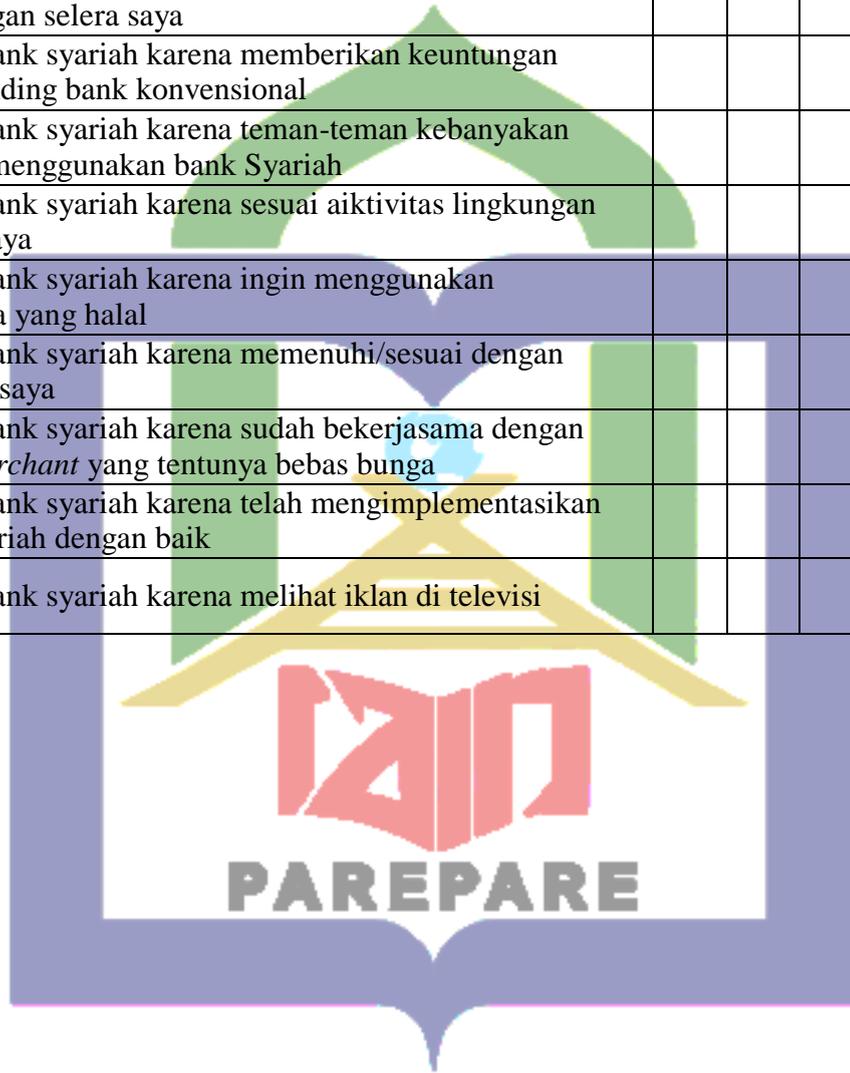
### Persepsi Tentang Bank Syariah

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Karyawan bank syariah memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada nasabah					
2	Karyawan bank syariah sopan dan ramah					
3	Bank Syariah yang ada di Kota Parepare telah beroperasi sesuai dengan prinsip syariah					
4	Informasi umum tentang bank syariah dapat dengan mudah ditemukan di media cetak dan elektronik					
5	Prinsip bagi hasil bank syariah sesuai dengan syariat islam					
6	Bank syariah merupakan bank islam					
7	Bank Syariah tidak mengandung bunga atau riba					
8	Produk bank syariah adalah Halal					
9	Gedung bank syariah yang ada di kota parepare menarik, nyaman, dan menyenangkan					
10	Bank syariah yang ada di kota parepare memiliki lahan parkir kendaraan yang cukup luas dan memadai					
11	Lokasi ATM dan ketersediaan ATM Bank syariah di kota parepare mudah dijangkau dan cukup tersedia					

### Keputusan Memilih Jasa Bank Syariah

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Sebagai seorang muslim sudah seharusnya meninggalkan mekanisme riba dan menjadi nasabah bank syariah					
2	Produk- produk bank syariah merupakan produk yang tepat bagi saya dan keluarga saya					
3	Memilih bank syariah karena produk bagi hasil yang islami (Non riba)					
4	Dengan menjadi nasabah bank syariah, saya menjadi tenang karena produknya yang halal					
5	Pekerjaan saya mengharuskan saya untuk memilih Bank syariah					
6	Memilih Bank yang Lokasinya strategis (Dekat kantor, Dekat pusat perbelanjaan, dan/atau dekat tempat rekreasi)					
7	Memilih bank yang memiliki fasilitas yang memuaskan (Komputer, ATM, layanan online)					
8	Memilih Bank Syariah karena sesuai dengan ajaran agama saya (Islam)					

9	Memilih bank syariah karena persepsi saya tentang bunga bank yang haram					
10	Memilih bank syariah karena ingin menjalani perilaku dan gaya hidup yang islami.					
11	Memilih bank syariah karena mengikuti orang tua/kerabat					
12	Memilih bank syariah karena pengaruh dari lingkungan kerja					
13	Memilih Bank syariah karena produk yang ditawarkan sesuai dengan selera saya					
14	Memilih bank syariah karena memberikan keuntungan lebih dibanding bank konvensional					
15	Memilih bank syariah karena teman-teman kebanyakan /dominan menggunakan bank Syariah					
16	Memilih bank syariah karena sesuai aiktivitas lingkungan disekitar saya					
17	Memilih bank syariah karena ingin menggunakan produk/jasa yang halal					
18	Memilih bank syariah karena memenuhi/sesuai dengan kebutuhan saya					
19	Memilih bank syariah karena sudah bekerjasama dengan banyak <i>merchant</i> yang tentunya bebas bunga					
20	Memilih bank syariah karena telah mengimplementasikan prinsip syariah dengan baik					
21	Memilih bank syariah karena melihat iklan di televisi					



Jenis Kelamin	Umur	Agama / kepercayaan	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan/Profesi	Pendapatan (Per Bulan)	Pengeluaran (Per Bulan)	Nasabah pada Bank
Perempuan	15 – 24 Tahun	Islam	SMA	Ibu Rumah Tangga	Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000	Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000	Bank Konvensional
Laki Laki	15 – 24 Tahun	Islam	SMA	Mahasiswa	Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000	Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Perempuan	15 – 24 Tahun	Islam	SMA	MAHASISWA	Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000	Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Laki Laki	25 – 34 Tahun	Islam	Sarjana	Mahasiswa Pascasarjana	Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000	Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Perempuan	25 – 34 Tahun	Islam	Sarjana	Wirausaha/Pengusaha	Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000	Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Laki Laki	25 – 34 Tahun	Islam	Sarjana	Pegawai Swasta	Rp. 1.100.000 – Rp. 2.000.000	Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Laki Laki	35 – 44 Tahun	Islam	Sarjana	Pegawai Non PNS	Rp. 1.100.000 – Rp. 2.000.000	Rp. 1.100.000 – Rp. 2.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Laki Laki	25 – 34 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	Advokat	Rp. 2.100.000 – Rp. 3.000.000	Rp. 2.100.000 – Rp. 3.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Perempuan	25 – 34 Tahun	Islam	SMA	PNS	diatas Rp. 3.000.000	diatas Rp. 3.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Perempuan	25 – 34 Tahun	Islam	Diploma	PNS	diatas Rp. 3.000.000	Rp. 1.100.000 – Rp. 2.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Laki Laki	35 – 44 Tahun	Islam	Diploma	PNS	diatas Rp. 3.000.000	diatas Rp. 3.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Perempuan	35 – 44 Tahun	Islam	Diploma	PNS	diatas Rp. 3.000.000	diatas Rp. 3.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Laki Laki	25 – 34 Tahun	Islam	Sarjana	PNS	diatas Rp. 3.000.000	diatas Rp. 3.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Laki Laki	25 – 34 Tahun	Islam	Sarjana	PNS	diatas Rp. 3.000.000	Rp. 2.100.000 – Rp. 3.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Laki Laki	25 – 34 Tahun	Islam	Sarjana	PNS	diatas Rp. 3.000.000	diatas Rp. 3.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Laki Laki	25 – 34 Tahun	Islam	Sarjana	PNS	diatas Rp. 3.000.000	diatas Rp. 3.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Laki Laki	25 – 34 Tahun	Islam	Sarjana	PNS	diatas Rp. 3.000.000	diatas Rp. 3.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Laki Laki	25 – 34 Tahun	Islam	Sarjana	PNS	diatas Rp. 3.000.000	Rp. 1.100.000 – Rp. 2.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Laki Laki	25 – 34 Tahun	Islam	Sarjana	PNS	diatas Rp. 3.000.000	diatas Rp. 3.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Perempuan	25 – 34 Tahun	Islam	Sarjana	PNS	diatas Rp. 3.000.000	Rp. 1.100.000 – Rp. 2.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Laki Laki	35 – 44 Tahun	Islam	Sarjana	PNS	diatas Rp. 3.000.000	diatas Rp. 3.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional

Laki Laki	35 – 44 Tahun	Islam	Sarjana	PNS	diatas Rp. 3.000.000	diatas Rp. 3.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Laki Laki	35 – 44 Tahun	Islam	Sarjana	PNS	diatas Rp. 3.000.000	diatas Rp. 3.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Perempuan	35 – 44 Tahun	Islam	Sarjana	PNS	diatas Rp. 3.000.000	diatas Rp. 3.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Laki Laki	45 – 55 Tahun	Islam	Sarjana	PNS	diatas Rp. 3.000.000	diatas Rp. 3.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Laki Laki	> 55 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS	diatas Rp. 3.000.000	diatas Rp. 3.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Laki Laki	25 – 34 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS	diatas Rp. 3.000.000	diatas Rp. 3.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Laki Laki	25 – 34 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS	diatas Rp. 3.000.000	diatas Rp. 3.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Laki Laki	25 – 34 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS	diatas Rp. 3.000.000	Rp. 1.100.000 – Rp. 2.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Laki Laki	25 – 34 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS	diatas Rp. 3.000.000	Rp. 2.100.000 – Rp. 3.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Perempuan	25 – 34 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS	diatas Rp. 3.000.000	diatas Rp. 3.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Laki Laki	35 – 44 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS	diatas Rp. 3.000.000	diatas Rp. 3.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Laki Laki	35 – 44 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS	diatas Rp. 3.000.000	Rp. 2.100.000 – Rp. 3.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Laki Laki	35 – 44 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS	diatas Rp. 3.000.000	diatas Rp. 3.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Laki Laki	35 – 44 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS	diatas Rp. 3.000.000	Rp. 2.100.000 – Rp. 3.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Laki Laki	35 – 44 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS	diatas Rp. 3.000.000	diatas Rp. 3.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Laki Laki	35 – 44 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS	diatas Rp. 3.000.000	diatas Rp. 3.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Perempuan	35 – 44 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS	diatas Rp. 3.000.000	diatas Rp. 3.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Perempuan	35 – 44 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS	diatas Rp. 3.000.000	diatas Rp. 3.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Perempuan	35 – 44 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS	diatas Rp. 3.000.000	diatas Rp. 3.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Laki Laki	45 – 55 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS	diatas Rp. 3.000.000	diatas Rp. 3.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Laki Laki	45 – 55 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS	diatas Rp. 3.000.000	diatas Rp. 3.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Laki Laki	45 – 55 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS	diatas Rp. 3.000.000	diatas Rp. 3.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional

Laki Laki	45 – 55 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS		diatas Rp. 3.000.000	diatas Rp. 3.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Laki Laki	45 – 55 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS		diatas Rp. 3.000.000	diatas Rp. 3.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Perempuan	45 – 55 Tahun	Islam	Pasca Sarjana	PNS		diatas Rp. 3.000.000	diatas Rp. 3.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Perempuan	45 – 55 Tahun	Islam	Doktoral Pasca Sarjana, S3	PNS		diatas Rp. 3.000.000	diatas Rp. 3.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional
Perempuan	35 – 44 Tahun	Islam	Pasca Sarjana Sekolah tidak ambil Ijazah	DTN PNS	Wirausaha/Pengusaha	diatas Rp. 3.000.000	diatas Rp. 3.000.000	Bank Syariah dan Bank Konvensional

**Data pertanyaan dan 54 responden**

**X1 Pemahaman Keagamaan**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	TOTAL
1	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	94	
4	5	5	5	5	3	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	4	5	91	
3	5	5	5	3	3	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82	
5	5	5	5	5	3	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99	
4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	0	4	86
4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	2	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	82	
4	5	5	5	5	4	0	1	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	86	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	97	
5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	4	4	4	5	4	4	4	1	4	4	4	87	
4	5	4	4	3	3	5	4	5	5	4	1	4	4	4	4	4	3	3	5	4	82	
5	5	5	2	5	4	5	2	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	
5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	97	
5	1	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	2	3	4	4	88	
4	5	4	4	4	4	5	2	4	5	5	4	2	4	4	5	5	4	2	5	4	85	
4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	1	1	5	4	88	
3	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	5	5	92	
0	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	3	4	5	87	
5	5	5	5	5	3	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	95	
2	5	5	5	4	4	5	1	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	89	
5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	97	
5	5	5	5	2	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	90	
5	5	5	5	5	4	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	5	4	88
4	5	5	5	4	4	5	2	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	89
5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	4	5	2	2	5	5	4	1	4	5	5	88	
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	99	
4	5	5	2	5	2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	83	
4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	84	
4	5	5	5	5	4	5	1	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	95	
2	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	93	
4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	78	
4	5	5	5	5	3	5	1	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	84	
2	4	5	5	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	81	

5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	4	4	93
5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	2	5	4	2	2	5	4	2	4	4	4	86
5	5	5	5	5	3	5	2	5	4	4	5	5	5	5	5	5	2	4	5	4	93
4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	99
4	4	5	5	2	4	5	2	5	4	4	4	1	4	4	4	4	2	2	4	4	77
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	101
4	5	5	5	5	4	5	2	5	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
5	5	5	4	4	2	5	1	5	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	79
2	5	5	5	5	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	86
5	5	5	5	5	4	5	1	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	92
5	5	5	5	4	4	5	2	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	88
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	4	98
3	3	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	2	5	5	84
5	1	5	5	5	4	5	1	5	4	4	4	4	4	4	4	5	1	5	5	5	85
4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	90
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	99
1	5	5	5	5	5	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	4	88
1	5	5	5	5	4	5	2	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	89
1	5	5	5	5	4	5	2	5	1	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	87
1	5	5	5	5	2	5	1	5	4	2	4	4	4	4	5	2	1	5	5	4	78
4	1	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	1	5	5	4	89

**X2 Persepsi**

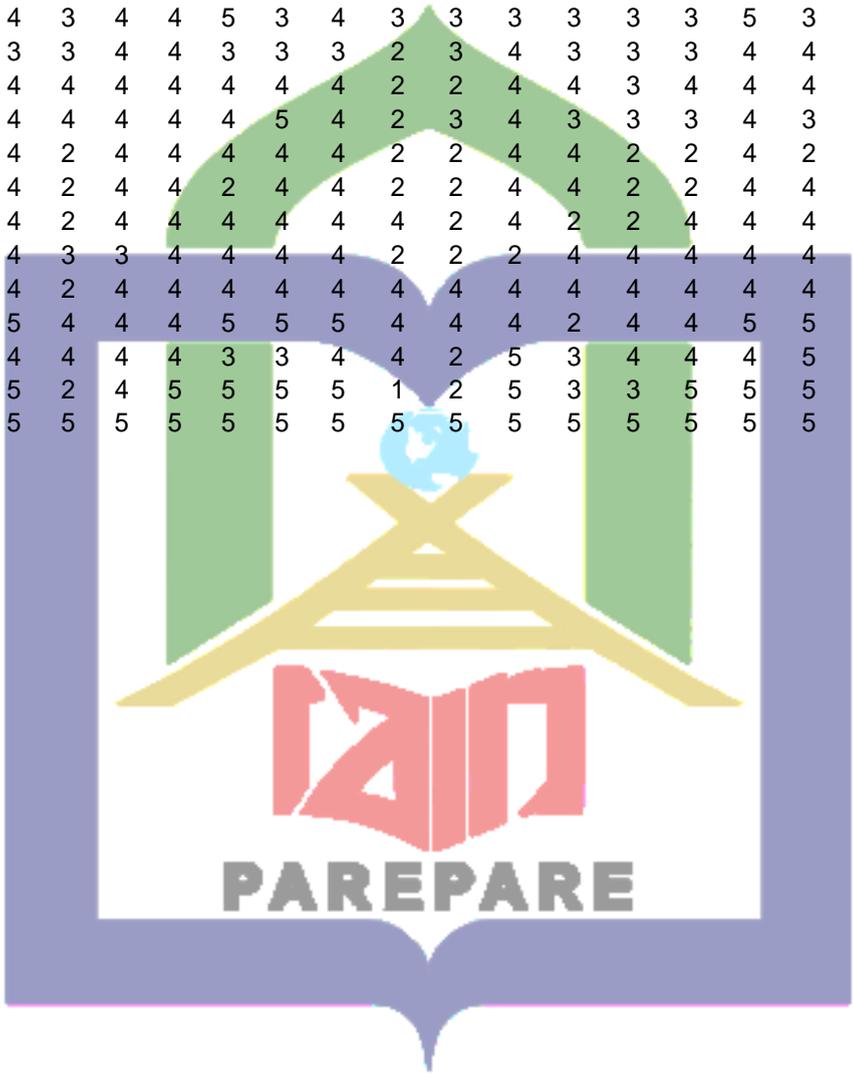
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	TOTAL
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	36
5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	46
3	3	1	3	3	1	1	2	2	2	2	23
4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	38
4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	35
3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	32
4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	37
4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	37
4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	2	34
2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32
3	3	3	2	2	4	2	4	3	3	2	31
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	40
4	4	4	4	3	3	0	3	4	4	2	35
4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	42
2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	3	18
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	34
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	34
3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	35
3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	36
5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	45
4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	42
4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	39
4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	40
4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	38
3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	37
3	5	3	3	3	3	3	3	3	2	4	35

4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	38
4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	40
4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	38
3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	38
4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	48
5	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	43
2	2	4	2	4	4	0	4	2	4	4	32
3	3	2	4	4	1	2	4	5	4	4	36
4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	40
2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	42
2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	45
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	45
4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	49
4	5	3	5	3	3	5	3	3	3	5	42
4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55

**Y Keputusan memilih jasa Bank Syariah**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	TOTAL
1	5	1	1	1	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37
2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	28
4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	2	4	2	2	3	4	3	3	4	1	65
2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
5	4	4	4	2	5	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	61
4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	64
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	69
5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	72
4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	2	4	2	2	2	4	4	2	4	2	66
4	4	4	4	2	5	5	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	2	4	2	70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	2	76
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	4	2	64
4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	76
4	3	4	4	2	2	2	4	3	4	2	2	4	2	2	2	4	3	4	4	2	63
5	4	4	4	2	4	5	4	4	4	2	2	2	2	1	2	4	4	4	4	2	69
2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	62
2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	64
4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	3	2	2	2	4	4	4	4	2	69
5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	71
4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	70
4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	2	2	4	3	2	2	4	4	4	4	2	69
4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	72
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	77
2	4	2	2	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	76
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	5	4	4	4	2	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	5	2	75
4	4	5	5	2	4	5	5	4	4	2	2	4	3	2	2	4	4	4	5	2	76
4	2	4	5	2	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	2	88
5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	2	5	5	5	5	2	89
4	4	3	0	2	4	4	4	4	4	3	2	0	3	3	2	4	4	2	3	3	62

4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
5	3	3	3	3	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
3	3	3	3	3	4	4	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
2	3	2	0	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	64
4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	74
4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	77
4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	75
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	72
4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	76
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4	4	91
5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	85
5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	1	2	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	90
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105







SkorTotal	Pearson Correlation	.096	.219	.296	.287	.408	.219	.169	.264	.223	.401	.565	.575	.596	.500	.562	.605	.658	.119	.343	.362	.561	1
	Sig. (2-tailed)	.489	.111	.030	.035	.002	.112	.221	.054	.105	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.391	.011	.007	.000	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations Skala Persepsi

		aitem1	aitem2	aitem3	aitem4	aitem5	aitem6	aitem7	aitem8	aitem9	aitem10	aitem11	SkorTotal
aitem1	Pearson Correlation	1	.802**	.648**	.636**	.463**	.529**	.488**	.451**	.459**	.118	.154	.733**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.395	.267	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
aitem2	Pearson Correlation	.802**	1	.674**	.611**	.491**	.487**	.571**	.467**	.490**	.121	.292**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.385	.032	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
aitem3	Pearson Correlation	.648**	.674**	1	.574**	.685**	.677**	.419**	.628**	.529**	.215	.229	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.002	.000	.000	.118	.096	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
aitem4	Pearson Correlation	.636**	.611**	.574**	1	.629**	.481**	.573**	.533**	.531**	.186	.314**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.178	.021	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
aitem5	Pearson Correlation	.463**	.491**	.685**	.629**	1	.545**	.482**	.653**	.533**	.198	.291**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.151	.033	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
aitem6	Pearson Correlation	.529**	.487**	.677**	.481**	.545**	1	.409**	.578**	.365**	.120	.134	.691**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.002	.000	.007	.387	.334	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
aitem7	Pearson Correlation	.488**	.571**	.419**	.573**	.482**	.409**	1	.497**	.362**	.076	.228	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.002		.000	.007	.586	.097	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
aitem8	Pearson Correlation	.451**	.467**	.628**	.533**	.653**	.578**	.497**	1	.545**	.292**	.344**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.032	.011	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
aitem9	Pearson Correlation	.459**	.490**	.529**	.531**	.533**	.365**	.362**	.545**	1	.481**	.382**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.007	.007	.000		.000	.004	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
aitem10	Pearson Correlation	.118	.121	.215	.186	.198	.120	.076	.292**	.481**	1	.635**	.457**
	Sig. (2-tailed)	.395	.385	.118	.178	.151	.387	.586	.032	.000		.000	.001
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
aitem11	Pearson Correlation	.154	.292**	.229	.314**	.291**	.134	.228	.344**	.382**	.635**	1	.532**
	Sig. (2-tailed)	.267	.032	.096	.021	.033	.334	.097	.011	.004	.000		.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
SkorTotal	Pearson Correlation	.733**	.771**	.806**	.780**	.768**	.691**	.674**	.773**	.730**	.457**	.532**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000			
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

		aitem1	aitem2	aitem3	aitem4	aitem5	aitem6	aitem7	aitem8	aitem9	aitem10	aitem11	aitem12	aitem1	aitem2	aitem21	SkorTotal						
aitem1	Pearson Correlation	1	.428	.738	.669	.118	.340	.224	.366	.486	.624	.187	.106	.429	.217	.156	.235	.552	.455	.337	.544	.318	.652
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.396	.012	.104	.007	.000	.000	.176	.447	.001	.115	.260	.087	.000	.001	.013	.000	.019	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
aitem2	Pearson Correlation	.428	1	.534	.408	-.099	.390	.467	.578	.225	.402	.088	.029	.185	.065	-.015	.112	.481	.426	.221	.409	.236	.477
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.002	.477	.004	.000	.000	.102	.003	.529	.833	.185	.639	.913	.422	.000	.001	.108	.002	.085	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
aitem3	Pearson Correlation	.738	.534	1	.828	.065	.219	.333	.525	.456	.652	.169	.152	.513	.283	.162	.266	.716	.650	.520	.786	.274	.750
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.641	.112	.014	.000	.001	.000	.223	.271	.000	.038	.243	.052	.000	.000	.000	.000	.045	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
aitem4	Pearson Correlation	.669	.408	.828	1	.066	.221	.322	.507	.448	.547	.111	.075	.528	.195	.105	.215	.559	.449	.485	.712	.165	.663
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.634	.108	.017	.000	.001	.000	.423	.590	.000	.157	.451	.119	.000	.001	.000	.000	.232	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
aitem5	Pearson Correlation	.118	-.099	.065	.066	1	-.030	-.065	-.136	.192	.120	.265	.336	.128	.260	.438	.542	.078	.173	.079	.026	.395	.305
	Sig. (2-tailed)	.396	.477	.641	.634		.830	.640	.326	.163	.388	.053	.013	.359	.057	.001	.000	.575	.212	.571	.852	.003	.025
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
aitem6	Pearson Correlation	.340	.390	.219	.221	-.030	1	.716	.403	.208	.250	.229	.188	.147	.308	.185	.162	.188	.209	-.015	.227	.020	.394
	Sig. (2-tailed)	.012	.004	.112	.108	.830		.000	.003	.132	.068	.096	.174	.292	.024	.180	.241	.174	.130	.915	.099	.885	.003
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
aitem7	Pearson Correlation	.224	.467	.333	.322	-.065	.716	1	.522	.340	.341	.129	.111	.155	.344	.165	.209	.317	.397	.169	.424	.060	.479
	Sig. (2-tailed)	.104	.000	.014	.017	.640	.000		.000	.012	.012	.352	.424	.268	.011	.233	.128	.020	.003	.222	.001	.669	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
aitem8	Pearson Correlation	.366	.578	.525	.507	-.136	.403	.522	1	.409	.527	.174	.105	.263	.158	.161	.209	.552	.394	.261	.552	-.008	.547
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.000	.326	.003	.000		.002	.000	.207	.449	.057	.253	.244	.128	.000	.003	.057	.000	.955	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
aitem9	Pearson Correlation	.486	.225	.456	.448	.192	.208	.340	.409	1	.758	.404	.211	.437	.544	.455	.517	.594	.508	.423	.621	.437	.734
	Sig. (2-tailed)	.000	.102	.001	.001	.163	.132	.012	.002		.000	.002	.126	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
aitem10	Pearson Correlation	.624	.402	.652	.547	.120	.250	.341	.527	.758	1	.382	.336	.546	.482	.431	.455	.721	.644	.492	.710	.383	.816
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.388	.068	.012	.000	.000		.004	.013	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.004	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
aitem11	Pearson Correlation	.187	.088	.169	.111	.265	.229	.129	.174	.404	.382	1	.507	.416	.507	.596	.459	.294	.412	.298	.278	.378	.561
	Sig. (2-tailed)	.176	.529	.223	.423	.053	.096	.352	.207	.002	.004		.000	.002	.000	.000	.000	.031	.002	.028	.042	.005	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
aitem12	Pearson Correlation	.106	.029	.152	.075	.336	.188	.111	.105	.211	.336	.507	1	.342	.326	.620	.433	.290	.227	.147	.217	.339	.464
	Sig. (2-tailed)	.447	.833	.271	.590	.013	.174	.424	.449	.126	.013	.000		.012	.016	.000	.001	.033	.098	.287	.115	.012	.000

	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54	54	54	54	54	54	54	54
aitem13	Pearson Correlation	.429	.185	.513	.528	.128	.147	.155	.263	.437	.546	.416	.342	.427	.378	.483	.548	.505	.539	.637	.394	.701	.701
	Sig. (2-tailed)	.001	.185	.000	.000	.359	.292	.268	.057	.001	.000	.002	.012	.001	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
aitem14	Pearson Correlation	.217	.065	.283	.195	.260	.308	.344	.158	.544	.482	.507	.326	.427	.532	.595	.442	.471	.388	.482	.363	.646	.646
	Sig. (2-tailed)	.115	.639	.038	.157	.057	.024	.011	.253	.000	.000	.000	.016	.001	.000	.000	.001	.000	.004	.000	.007	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54	54	54	54	54	54	54	54
aitem15	Pearson Correlation	.156	-.015	.162	.105	.438	.185	.165	.161	.455	.431	.596	.620	.378	.532	.705	.315	.422	.326	.301	.624	.615	.615
	Sig. (2-tailed)	.260	.913	.243	.451	.001	.180	.233	.244	.001	.001	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.020	.001	.016	.027	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54	54	54	54	54	54	54	54
aitem16	Pearson Correlation	.235	.112	.266	.215	.542	.162	.209	.209	.517	.455	.459	.433	.483	.595	.705	.455	.538	.409	.414	.564	.690	.690
	Sig. (2-tailed)	.087	.422	.052	.119	.000	.241	.128	.128	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.001	.000	.002	.002	.000	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54	54	54	54	54	54	54	54
aitem17	Pearson Correlation	.552	.481	.716	.559	.078	.188	.317	.552	.594	.721	.294	.290	.548	.442	.315	.455	.744	.541	.854	.348	.805	.805
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.575	.174	.020	.000	.000	.000	.031	.033	.000	.001	.020	.001	.000	.000	.000	.010	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54	54	54	54	54	54	54	54
aitem18	Pearson Correlation	.455	.426	.650	.449	.173	.209	.397	.394	.508	.644	.412	.227	.505	.471	.422	.538	.744	.652	.762	.393	.791	.791
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.001	.212	.130	.003	.003	.000	.000	.002	.098	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54	54	54	54	54	54	54	54
aitem19	Pearson Correlation	.337	.221	.520	.485	.079	-.015	.169	.261	.423	.492	.298	.147	.539	.388	.326	.409	.541	.652	.668	.352	.641	.641
	Sig. (2-tailed)	.013	.108	.000	.000	.571	.915	.222	.057	.001	.000	.028	.287	.000	.004	.016	.002	.000	.000	.000	.009	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54	54	54	54	54	54	54	54
aitem20	Pearson Correlation	.544	.409	.786	.712	.026	.227	.424	.552	.621	.710	.278	.217	.637	.482	.301	.414	.854	.762	.668	.276	.831	.831
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.852	.099	.001	.000	.000	.000	.042	.115	.000	.000	.027	.002	.000	.000	.000	.044	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54	54	54	54	54	54	54	54
aitem21	Pearson Correlation	.318	.236	.274	.165	.395	.020	.060	-.008	.437	.383	.378	.339	.394	.363	.624	.564	.348	.393	.352	.276	.570	.570
	Sig. (2-tailed)	.019	.085	.045	.232	.003	.885	.669	.955	.001	.004	.005	.012	.003	.007	.000	.000	.010	.003	.009	.044	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54	54	54	54	54	54	54	54
SkorTotal	Pearson Correlation	.652	.477	.750	.663	.305	.394	.479	.547	.734	.816	.561	.464	.701	.646	.615	.690	.805	.791	.641	.831	.570	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.025	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	53	54	54	54	54	54	54	54	54	54

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## Reliability Skala Pemahaman Agama

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	54	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	54	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	14

Kesimpulan: skala Pemahaman agama reliabel karena nilai cronbach alpha > dari 0.600

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	57.06	27.412	.268	.800
aitem2	57.20	26.203	.237	.800
aitem3	57.41	24.435	.428	.787
aitem4	57.67	24.717	.237	.811
aitem5	57.74	23.365	.548	.776
aitem6	57.50	24.028	.530	.779
aitem7	57.78	22.855	.548	.776
aitem8	57.74	23.592	.537	.777
aitem9	57.59	24.095	.622	.774
aitem10	57.33	24.868	.636	.778
aitem11	57.63	24.615	.536	.780
aitem12	58.17	24.934	.216	.813
aitem13	57.57	24.626	.364	.793
aitem14	57.61	24.846	.617	.778

## Reliability Skala Persepsi

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	54	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	54	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	11

Kesimpulan: reliabel

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	34.56	43.459	.672	.879
aitem2	34.33	42.679	.715	.876
aietm3	34.67	41.698	.753	.873
aitem4	34.31	42.635	.726	.875
aitem5	34.56	42.629	.710	.876
aitem6	34.65	42.459	.604	.882
aitem7	35.02	41.754	.571	.886
aitem8	34.59	42.737	.718	.876
aitem9	34.65	43.063	.664	.879
aitem10	35.09	46.010	.336	.899
aitem11	35.06	44.733	.417	.894

## Reliability

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	98.1
	Excluded <sup>a</sup>	1	1.9
	Total	54	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	21

Kesimpulan: reliabel

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	66.26	132.621	.603	.921
aitem2	66.28	138.591	.426	.924
aitem3	66.40	130.859	.714	.918
aitem4	66.42	129.901	.605	.921
aitem5	67.38	141.201	.239	.927
aitem6	66.15	140.169	.339	.925
aitem7	65.98	139.211	.434	.923
aitem8	66.23	136.563	.504	.922
aitem9	66.53	129.831	.705	.918
aitem10	66.30	130.292	.803	.917
aitem11	67.47	134.908	.509	.922
aitem12	67.49	137.909	.410	.924
aitem13	66.79	128.937	.648	.920
aitem14	67.06	132.285	.607	.920
aitem15	67.47	134.331	.566	.921
aitem16	67.17	131.336	.643	.920
aitem17	66.32	130.684	.777	.917
aitem18	66.58	129.401	.760	.917
aitem19	66.64	132.927	.592	.921
aitem20	66.43	130.135	.807	.917
aitem21	67.40	134.052	.517	.922



Skala Pengambilan Keputusan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,924	21

Skala Persepsi

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,891	11

Skala Pemahaman Aga

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.800	14





Uji Hipotesis Dengan Analisis Regresi Linear Berganda

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regressio n	3313,914	2	1656,957	19,553	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4321,790	51	84,741		
	Total	7635,704	53			

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan (Y)

b. Predictors: (Constant), Persepsi terhadap Bank Syariah (X2), Pemahaman Agama (X1)

kesimpulan: nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  menunjukkan hipotesis alternatif diterima. Hal ini bermakna, pemahaman agama dan persepsi terhadap bank syariah secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap (mempengaruhi) pengambilan keputusan untuk menabung di bank syariah.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 <sup>a</sup>	0,434	0,412	9,205

a. Predictors: (Constant), Persepsi terhadap Bank Syariah (X2), Pemahaman Agama

b. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan (Y)

nilai R square sebesar  $0.434 = 43.4\%$ . Hal ini berarti variabel pemahaman agama dan persepsi terhadap bank syariah secara bersama-sama memberi pengaruh terhadap pengambilan keputusan menabung di bank syariah sebesar 43.4%. Sebanyak  $(100-43.4 = 56.6)$  56.6% dipengaruhi oleh variabel lain.

penjelasan pengaruh variabel bebas secara parsial (sendiri-sendiri)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	50,252	16,133			3,115	0,003
	Pemahaman	-0,344	0,239	-0,152		-1,441	0,156
	Persepsi	1,078	0,176	0,645		6,121	0,000

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan (Y)

$0.156 > 0.05$ , hal ini berarti tidak ada pengaruh pemahaman agama terhadap pengambilan keputusan menabung di bank syariah  
 $0.000 < 0.05$ , hal ini berarti, ada pengaruh persepsi terhadap bank syariah terhadap pengambilan keputusan menabung di bank syariah

